

Ellen G. White Estate

S.D.A. BIBLE  
COMMENTARY  
VOL. 4

ELLEN G. WHITE



---

**Tafsiran Alkitab**  
**S.D.A. Vol. 4**

---

**Ellen G. White**

**1955**

**Hak Cipta © 2017**  
**Ellen G. White Estate, Inc.**



## **Informasi tentang Buku ini**

### **Ikhtisar**

Buku elektronik ini disediakan oleh [Ellen G. White Estate](#). Buku ini termasuk dalam koleksi [Buku Online](#) gratis yang lebih besar di situs Web Ellen G. White Estate.

### **Tentang Penulis**

Ellen G. White (1827-1915) dianggap sebagai penulis Amerika yang paling banyak diterjemahkan, karya-karyanya telah diterbitkan dalam lebih dari 160 bahasa. Dia menulis lebih dari 100.000 halaman tentang berbagai macam topik rohani dan praktis. Dibimbing oleh Roh Kudus, dia meninggikan Yesus dan menunjuk pada Alkitab sebagai dasar iman seseorang.

### **Tautan Lebih Lanjut**

[Biografi Singkat Ellen G. White Tentang Ellen G. White Estate](#)

### **Perjanjian Lisensi Pengguna Akhir**

Melihat, mencetak, atau mengunduh buku ini hanya m e m b e r i k a n Anda lisensi terbatas, tidak eksklusif, dan tidak dapat dipindahtangankan untuk digunakan hanya oleh Anda untuk penggunaan pribadi. Lisensi ini tidak mengizinkan publikasi ulang, distribusi, penugasan, sublisensi, penjualan, persiapan karya turunan, atau penggunaan lainnya. Setiap penggunaan yang tidak sah atas buku ini akan mengakhiri lisensi yang diberikan dengan ini.

### **Informasi Lebih Lanjut**

Untuk informasi lebih lanjut mengenai penulis, penerbit, atau bagaimana Anda dapat mendukung pelayanan ini, silakan

hubungi Ellen G. White Estate di [mail@whiteestate.org](mailto:mail@whiteestate.org). Kami berterima kasih atas minat dan umpan balik Anda dan berharap Anda diberkati Tuhan saat Anda membaca.

# Isi

Informasi tentang Buku ini .....	i
Yesaya.....	5
Bab 1 .....	6
Bab 3.....	8
Bab 5.....	9
Bab 6.....	11
Bab 8.....	17
Bab 14.....	20
Bab 25.....	21
Bab 26.....	22
Bab 30.....	24
Bab 40.....	25
Bab 42.....	29
Bab 43.....	31
Bab 48.....	32
Bab 49.....	33
Bab 50.....	34
Bab 53.....	36
Bab 54.....	38
Bab 57.....	39
Bab 58.....	40
Bab 59.....	48
Bab 60.....	49
Bab 61.....	50
Bab 64.....	51
Bab 65.....	53
Yeremia.....	55
Bab 3.....	56
Bab 8.....	57
Bab 11.....	58
Bab 17.....	59
Bab 18.....	61
Bab 20.....	62
Bab 23.....	64

Bab 25; 27-29; 30, 31 .....	66
Bab 25 .....	67
Bab 27 .....	69
Bab 28 .....	70
Bab 29 .....	71
Bab 31 .....	72
Bab 36 .....	73
Bab 39 .....	74
Bab 48 .....	75
Yehezkiel .....	79
Bab 1 .....	80
Bab 9 .....	82
Bab 10 .....	83
Bab 12 .....	84
Bab 16 .....	85
Bab 20 .....	86
Bab 28 .....	87
Bab 31 .....	91
Bab 33 .....	92
Bab 34 .....	93
Bab 36 .....	94
Bab 37 .....	96
Daniel .....	99
Bab 1 .....	100
Bab 2 .....	104
Bab 3 .....	107
Bab 4 .....	109
Bab 5 .....	111
Bab 6 .....	112
Bab 7 .....	113
Bab 9 .....	115
Bab 10 .....	117
Bab 12 .....	119
Hosea .....	121
Bab 4 .....	122
Bab 6 .....	123
Bab 8 .....	124
Bab 12 .....	125

Bab 13.....	126
Joel.....	127
Bab 2.....	128
Hagai.....	129
Bab 1.....	130
Bab 2.....	132
Zakharia.....	135
Bab 2.....	136
Bab 3.....	137
Bab 4.....	140
Bab 8.....	143
Bab 9.....	144
Maleakhi.....	145
Bab 1.....	146
Bab 2.....	148
Bab 3.....	149
Bab 4.....	155

**Yesaya**

## Bab 1

**1 (Ibrani 11:37). Yesaya dibelah - Yesaya**, yang diizinkan Tuhan untuk melihat hal-hal yang ajaib, dibelah, karena ia dengan setia menegur dosa-dosa bangsa Yahudi. Para nabi yang datang untuk menjaga kebun anggur Tuhan, benar-benar dipukuli dan dibunuh. "Mereka dilempari batu, dibanting, dicobai, dibunuh dengan pedang, mengembara dengan kulit domba dan kulit kambing, melarat, sengsara, tersiksa" - orang-orang yang tidak layak bagi dunia. Mereka diperlakukan dengan kejam, dan dibuang dari dunia (*The Signs of the Times*, 17 Februari 1898).

**2, 3. Suatu Umat yang Mengaku Beribadah kepada Allah-** [*Yesaya 1:2, 3* dikutip] Arah yang ditempuh oleh Israel terhadap Allah memunculkan kata-kata ini. Ini adalah bukti penyimpangan umat itu bahwa mereka menunjukkan rasa syukur yang lebih sedikit, keterikatan yang lebih sedikit, pengakuan kepemilikan yang lebih sedikit, kepada Allah daripada yang ditunjukkan oleh binatang-binatang di padang terhadap mas- ....

Pasal pertama Yesaya adalah gambaran tentang suatu bangsa yang mengaku melayani Tuhan, tetapi berjalan di jalan yang terlarang (*Naskah 29*, 1911).

**4. Keterpisahan Mengarah pada Kegilaan yang Sombong dan Bodoh - Umat yang mengaku sebagai umat Allah telah terpisah dari Allah, dan telah kehilangan hikmat dan menyelewengkan pemahaman mereka.** Mereka tidak dapat melihat jauh, karena mereka lupa bahwa mereka telah dibersihkan dari dosa-dosa lama mereka. Mereka bergerak dengan gelisah dan tidak menentu di bawah kegelapan, berusaha melenyapkan ingatan akan kemerdekaan, jaminan, dan kebahagiaan dari tanah milik mereka yang dulu. Mereka terjerumus ke dalam segala macam kegilaan yang lancang dan bodoh, menempatkan diri mereka dalam pertentangan dengan ketetapan-ketetapan Allah, dan memperdalam rasa bersalah yang telah menimpa mereka. Mereka mendengarkan tuduhan Iblis yang menentang karakter ilahi, dan menggambarkan

Allah sebagai sosok yang tidak memiliki belas kasihan dan pengampunan. Sang nabi menulis tentang mereka, dengan mengatakan:

"Ah, bangsa yang berdosa, bangsa yang sarat dengan kejahatan, keturunan pelaku kejahatan, anak-anak yang merusak, mereka telah meninggalkan TUHAN,

---

mereka telah membangkitkan amarah Yang Mahakudus dari Israel, mereka telah pergi ke belakang" ([The Review and Herald, 6 Agustus 1895](#)).

**19. Ketaatan Menuntun kepada Kesempurnaan-Kita** tidak dapat melebih-lebihkan nilai dari iman yang sederhana dan ketaatan yang tidak perlu dipertanyakan lagi. Dengan mengikuti jalan ketaatan dalam iman yang sederhana, maka karakter memperoleh kesempurnaan ([Surat 119, 1895](#)).

### Bab 3

**18-23 (1 Petrus 3:1-5). Keindahan Jiwa Sebuah Teguran Keras-** Dalam nubuat Yesaya pasal 3 disebutkan tentang kesombongan yang ada pada "putri-putri Sion," dengan "perhiasan mereka yang gemerincing, ... rantai-rantai dan gelang-gelang, dan kerudung-kerudung, dan topi-topi, .... ikat kepala, tablet, anting-anting, cincin, perhiasan hidung, pakaian yang dapat diganti-ganti, jubah, dan celak, tusuk konde, kaca mata, kain lenan halus, tudung kepala, dan kerudung." **Ayat 18-23.** Betapa berbedanya gambaran ini dengan gambaran yang diberikan oleh rasul Petrus tentang perempuan yang takut akan Allah, yang, dengan menilai nilai yang sebenarnya dari "perhiasan lahiriah yang berupa anyaman rambut, perhiasan emas dan perhiasan yang terbuat dari emas atau pakaian yang indah-indah," memilih untuk memupuk keindahan jiwa, "yaitu perhiasan yang tidak bercacat dan yang tidak bercela, yang sangat berharga di mata Allah." "Demikianlah dahulu kala" "perempuan-perempuan kudus ... yang percaya kepada Allah, berdandan dengan indah"; dan "perkataan mereka yang suci dan yang disertai dengan rasa takut" (1 Petrus 3:1-5), seperti yang dinyatakan dalam kehidupan sehari-hari, selalu menjadi teguran bagi saudari-saudari mereka yang mengikuti kebodohan" (The [Review and Herald](#), 4 Maret 1915).

## Bab 5

**18-23 (Yesaya 8:12). Keyakinan pada Manusia Menghalangi Rencana Allah yang Mahabijaksana** - [dikutip dari [Yesaya 5:18](#)] Manusia mungkin berusaha memperkuat kekuatan mereka dengan bersekutu bersama, membuat, seperti yang mereka kira, masyarakat yang kuat untuk melaksanakan rencana-rencana yang telah mereka susun. Mereka mungkin meninggikan diri dalam kesombongan dan kecukupan diri, tetapi Dia yang mahakuasa dalam nasihat tidak berencana bersama mereka. Ketidakpercayaan mereka pada tujuan dan pekerjaannya, dan kepercayaan mereka pada manusia, tidak akan mengizinkan mereka untuk menerima kembali pesan-pesan yang Dia kirimkan ([The Review and Herald, 22 Desember 1896](#)).

**19-23 (Yesaya 50:11). Orang Menyebut yang Jahat Itu Baik, dan yang Baik Itu Jahat** - [[Yesaya 5:19-23](#) dikutip] Golongan yang diwakili di sini, untuk meninggikan pendapat mereka sendiri, menggunakan alasan yang tidak disahkan oleh Firman Allah. Mereka berjalan di dalam percikan api yang mereka ciptakan sendiri. Dengan penalaran mereka yang tidak benar, mereka mengacaukan perbedaan yang Allah ingin buat antara yang baik dan yang jahat. Hal-hal yang sakral direndahkan dengan hal-hal yang umum. Ketamakan dan keegoisan disebut dengan nama-nama yang salah; mereka disebut kehati-hatian. Kebangkitan mereka dalam kemandirian dan pemberontakan, balas dendam dan sikap keras kepala mereka, di mata mereka adalah bukti martabat, bukti dari pikiran yang mulia. Mereka bertindak seolah-olah ketidaktahuan akan hal-hal ilahi tidak berbahaya dan bahkan fatal bagi jiwa; dan mereka lebih memilih penalaran mereka sendiri daripada wahyu ilahi, rencana dan kebijaksanaan manusiawi mereka daripada nasihat dan perintah Allah. Kesalehan dan kesadaran orang lain disebut fanatisme, dan mereka yang mempraktikkan kebenaran dan kekudusan diawasi dan dikritik. Mereka mencemooh orang-orang yang

mengajarkan dan mempercayai rahasia kesalehan, "Kristus di dalam kamu, pengharapan kemuliaan." Prinsip-prinsip yang mendasari hal-hal ini tidak mereka pahami; dan mereka terus melakukan kesalahan, membiarkan jeruji besi terbuka bagi Iblis untuk mendapatkan jalan masuk ke dalam jiwa ([The Review and Herald, 22 Desember 1896](#)).

**20. Berjaga-jagalah untuk Memuji, Bukan Mengutuk-Bibir-bibir** yang telah mengucapkan hal-hal yang menyimpang dari hamba-hamba Allah yang diutus dan telah mencemooh

pesan yang telah mereka bawa, telah menukar kegelapan dengan terang, dan terang dengan kegelapan. Alih-alih mengawasi, seperti yang dilakukan oleh orang-orang Farisi, untuk mencari sesuatu yang dapat dikutuk dalam pesan atau para rasul, sesuatu yang dapat dicemooh dan dicemooh, seandainya mereka membuka hati mereka kepada sinar terang Matahari kebenaran, mereka akan mempersembahkan pujian yang penuh rasa syukur, daripada mengawasi sesuatu yang dapat disalahtafsirkan dan diputarbalikkan untuk mencari-cari kesalahannya ([Surat 31a, 1894](#)).

Manusia mungkin memiliki kemampuan yang diberikan kepada mereka dalam kepercayaan Allah, tetapi jika mereka bukan manusia yang rendah hati, manusia yang bertobat setiap hari, sebagai bejana kehormatan, mereka akan melakukan bahaya yang lebih besar karena kemampuan mereka. Jika mereka tidak menjadi pembelajar Kristus Yesus, jika mereka tidak berdoa dan menjaga kecenderungan alamiah mereka yang turun-temurun dan yang telah dibudidayakan tetap terkendali, sifat-sifat karakter yang dibenci Allah akan menyesatkan penghakiman mereka yang bergaul dengan mereka ([Surat 31a, 1894](#)).

## Bab 6

### 1-7 (Wahyu 11:19). Pengalaman Yesaya Mewakili Pengalaman Terakhir

**Gereja Hari** - [Yesaya 6:1-4 dikutip] Seperti yang dilihat oleh nabi Yesaya kemuliaan Tuhan, ia kagum, dan, diliputi oleh perasaan [1139] akan kelemahan dan ketidaklayakan dirinya, ia berseru, "Celakalah aku! sebab aku telah dibatalkan, karena aku adalah orang yang najis bibir, dan aku tinggal di tengah-tengah bangsa yang najis bibir, karena mataku telah melihat Raja, TUHAN semesta alam."

Yesaya telah mengecam dosa orang lain; tetapi sekarang ia melihat dirinya sendiri terkena kutukan yang sama seperti yang ia ucapkan kepada mereka. Ia telah puas dengan upacara yang dingin dan tidak bernyawa dalam penyembahannya kepada Allah. Ia tidak mengetahui hal ini sampai ia menerima penglihatan dari Tuhan. Betapa kecilnya hikmat dan talenta yang ia miliki ketika ia memandang kesucian dan keagungan tempat kudus itu. Betapa tidak layakannya dia! Betapa tidak layak untuk pelayanan yang kudus! Pandangannya tentang dirinya sendiri dapat diungkapkan dalam bahasa rasul Paulus, "Celakalah aku, hai manusia yang malang, siapakah yang akan melepaskan aku dari tubuh maut ini?"

Tetapi pertolongan dikirimkan kepada Yesaya dalam kesesakannya. (Yesaya 6:6, 7 dikutip).

...

Penglihatan yang diberikan kepada Yesaya menggambarkan kondisi Allah

orang-orang di akhir zaman. Mereka memiliki hak istimewa untuk melihat dengan iman pekerjaan yang sedang berlangsung di tempat kudus surgawi. "Maka terbukalah bait Allah di sorga, dan tampaklah di dalam bait-Nya tabut perjanjian-Nya." Ketika mereka memandang dengan iman ke dalam ruang mahakudus, dan melihat pekerjaan Kristus di dalam bait suci surgawi, mereka menyadari bahwa mereka adalah umat yang najis bibirnya, yaitu umat yang bibirnya sering mengucapkan kata-kata yang sia-sia,

dan yang talenta-talentanya tidak dikuduskan dan digunakan untuk kemuliaan Allah. Semoga mereka menjadi putus asa ketika mereka membandingkan kelemahan dan ketidaklayakan mereka sendiri dengan kemurnian dan keindahan karakter Kristus yang mulia. Tetapi jika mereka, seperti Yesaya, mau menerima kesan yang Tuhan rancang untuk ditanamkan di dalam hati mereka, jika mereka mau merendahkan hati mereka di hadapan Allah, maka masih ada pengharapan bagi mereka. Busur janji ada di atas takhta, dan pekerjaan

yang dilakukan untuk Yesaya akan dilakukan di dalam diri mereka. Allah akan menjawab permohonan yang datang dari hati yang menyesal ([The Review and Herald, 22 Desember 1896](#)).

Yesaya memiliki pandangan yang luar biasa tentang kemuliaan Allah. Dia melihat manifestasi kuasa Allah, dan setelah melihat keagungan-Nya, sebuah pesan datang kepadanya untuk pergi dan melakukan suatu pekerjaan. Ia merasa tidak layak untuk melakukan pekerjaan itu. Apa yang membuatnya menganggap dirinya tidak layak? Apakah ia menganggap dirinya tidak layak sebelum ia melihat kemuliaan Tuhan? Tidak; ia membayangkan dirinya dalam keadaan benar di hadapan Tuhan; tetapi ketika kemuliaan Tuhan semesta alam dinyatakan kepadanya, ketika ia melihat keagungan Tuhan yang tidak dapat diungkapkan, ia berkata, "Aku tidak layak, karena aku seorang yang najis bibir dan aku tinggal di tengah-tengah bangsa yang najis bibir, tetapi matakmu telah melihat Raja, yaitu Tuhan semesta alam. Lalu terbanglah salah seorang dari serafim itu kepadaku, dengan bara api di tangannya, yang diambilnya dengan penjepit dari mezbah, lalu diletakkannya ke atas mulutku dan berkata: "Lihatlah, ini telah menjamah bibirmu, maka kesalahanmu telah dihapuskan dan dosamu telah disucikan." Ini adalah pekerjaan yang kita butuhkan sebagai individu untuk dilakukan bagi kita. Kita ingin bara api yang hidup dari mezbah diletakkan di bibir kita. Kita ingin mendengar firman yang diucapkan, "Kesalahanmu dihapuskan, dan dosamu disucikan" ([The Review and Herald, 4 Juni 1889](#)).

**1-8. Kemuliaan Shekinah yang Dinyatakan kepada Yesaya-Kristus** sendiri adalah Tuhan atas bait suci. Ketika Ia meninggalkannya, kemuliaannya pun akan pergi-kemuliaan yang pernah terlihat di ruang maha kudus di atas kursi pengampunan, di mana imam besar masuk hanya sekali setahun, pada hari pendamaian yang agung, dengan membawa darah korban yang telah disembelih (yang merupakan ciri khas darah Anak Allah yang ditumpahkan untuk dosa-dosa dunia), dan memercikkannya ke atas mezbah. Inilah Shekinah, paviliun Yehuwa yang kelihatan.

Kemuliaan inilah yang dinyatakan kepada Yesaya, ketika ia berkata, "Pada tahun kematian raja Uzia, aku melihat Tuhan duduk di atas takhta, tinggi dan terangkat, dan kereta-Nya memenuhi Bait Suci" [[Yesaya 6:1-8](#), dikutip] (Naskah 71, 1897).

**Penglihatan Kemuliaan Menuntun pada Keyakinan yang Tulus akan Ketidaklayakan Pada** tahun ketika Raja Uzia

meninggal, Yesaya diijinkan dalam penglihatan untuk melihat ke dalam tempat suci, dan ke dalam ruang mahakudus di bait suci surgawi. Tirai-tirai ruang kudus yang paling dalam tersingkap, dan sebuah takhta yang tinggi menjulang, menjulang seakan-akan

langit, terungkap ke dalam pandangannya. Kemuliaan yang tak terlukiskan terpancar dari sosok di atas takhta, dan kereta-Nya memenuhi

bait suci, karena kemuliaan-Nya pada akhirnya akan memenuhi bumi.

Kerubim berada di

[1140]

kedua sisi dari kursi belas kasihan, sebagai penjaga di sekeliling raja yang agung, dan

mereka bersinar dengan kemuliaan yang menyelimuti mereka dari hadirat Allah. Ketika nyanyian pujian mereka bergema dengan nada-nada penyembahan yang dalam dan sungguh-sungguh, pilar-pilar pintu gerbang bergetar, seakan-akan diguncang oleh gempa bumi. Makhluk-makhluk kudus ini menyanyikan pujian dan kemuliaan Allah dengan bibir yang tidak tercemar oleh dosa. Kontras antara pujian yang lemah yang biasa ia berikan kepada Sang Pencipta dengan pujian yang penuh semangat dari para kerafim, membuat sang nabi heran dan merasa terhina. Untuk sementara waktu, ia memiliki hak istimewa yang luhur untuk menghargai kemurnian yang tak bercela dari karakter Yehuwa yang mulia.

Sementara dia mendengarkan nyanyian para malaikat, ketika mereka berseru, "Kudus, kudus, kudus, adalah Tuhan semesta alam, seluruh bumi penuh dengan kemuliaan-Nya," kemuliaan, kuasa yang tak terbatas, dan keagungan Tuhan yang tak tertandingi melintas di depan penglihatannya, dan terkesan dalam jiwanya. Dalam terang cahaya yang tak tertandingi ini yang menyatakan semua yang dapat ditanggungnya dalam penyingkapan karakter ilahi, kekotoran batinnya sendiri terlihat jelas di hadapannya dengan kejelasan yang mengejutkan. Kata-katanya sendiri tampak keji baginya.

Jadi, ketika hamba Allah diizinkan untuk melihat kemuliaan Allah surgia, ketika Dia disingskapkan kepada umat manusia, dan menyadari sedikit demi sedikit kemurnian Yang Mahakudus dari Israel, dia akan membuat pengakuan yang mengejutkan tentang kecemaran jiwanya, dan bukannya menyombongkan diri dengan kesuciannya. Dalam kehinaan yang mendalam Yesaya berseru, "Celakalah aku, sebab aku ini orang yang najis, sebab orang yang najis bibir, sebab mataku telah melihat raja, Tuhan semesta alam." Ini bukanlah kerendahan hati yang sukarela dan penyesalan diri yang hina yang tampaknya dianggap oleh banyak orang sebagai suatu kebajikan

yang harus ditampilkan. Ejekan kerendahan hati yang samar-samar ini didorong oleh hati yang penuh dengan kesombongan dan harga diri. Ada banyak orang yang merendahkan diri mereka sendiri dengan kata-kata, yang akan kecewa jika kursus ini tidak mengundang ungkapan pujian dan penghargaan dari orang lain. Tetapi keyakinan sang nabi adalah tulus. Karena manusia, dengan kelemahan dan kecacatannya, dibawa keluar dalam kontras dengan kesempurnaan kekudusan dan cahaya serta kemuliaan ilahi, ia merasa sama sekali tidak efisien dan tidak layak. Bagaimana mungkin ia pergi dan berbicara kepada orang-orang tentang tuntutan-tuntutan kudus Yehuwa, yang tinggi dan terangkat, dan

yang keretanya memenuhi bait suci? Sementara Yesaya gemetar dan hati nuraninya tersentuh, karena kenajisannya di hadapan kemuliaan yang tak tertandingi ini, ia berkata, "Lalu terbanglah salah seorang dari serafim itu kepadaku dengan bara api di tangannya, yang diambilnya dengan penjepit dari mezbah, lalu diletakkannya ke atas mulutku dan berkata: "Lihatlah, inilah yang menyentuh bibirmu, maka kesalahanmu akan dihapuskan dan dosamu akan dibersihkan. Dan aku mendengar suara Tuhan, yang berkata: Siapakah yang akan Kuutus, dan siapakah yang akan pergi untuk kita? Lalu aku menjawab, Inilah aku, utuslah aku" ([The Review and Herald, 16 Oktober 1888](#)).

**2. Para malaikat sepenuhnya puas untuk memuliakan Allah-Serafim** yang berada di hadapan takhta itu begitu dipenuhi dengan kekaguman yang luar biasa ketika melihat kemuliaan Allah sehingga mereka tidak sesaat pun memandangi diri mereka sendiri dengan rasa puas diri, atau dengan kekaguman terhadap diri mereka sendiri atau satu sama lain. Pujian dan kemuliaan mereka adalah untuk Tuhan semesta alam, yang tinggi dan ditinggikan, dan kemuliaan-Nya memenuhi bait suci. Ketika mereka melihat masa depan, ketika seluruh bumi akan dipenuhi dengan kemuliaan-Nya, nyanyian pujian penuh kemenangan digemakan dari satu orang ke orang lain dalam nyanyian yang meriah, "Kudus, kudus, kudus, Tuhan semesta alam." Mereka sepenuhnya puas untuk memuliakan Allah; dan di hadirat-Nya, di bawah senyum persetujuan-Nya, mereka tidak mengharapkan apa-apa lagi. Dalam menyandang gambar-Nya, dalam melakukan pelayanan-Nya dan menyembah-Nya, ambisi tertinggi mereka sepenuhnya tercapai ([The Review and Herald, 22 Desember 1896](#)).

**5-7 (Matius 12:34-36). Pertimbangkanlah Perkataan dalam Terang Surga-Biarlah** setiap jiwa yang mengaku sebagai anak laki-laki atau perempuan Allah menguji dirinya dalam terang surga; [1141] biarlah ia mempertimbangkan bibir yang cemar yang membuatnya "dibatalkan". Mereka adalah media komunikasi. [Maka janganlah kamu menggunakan bibirmu untuk mengeluarkan dari perbendaharaan hatimu kata-kata yang akan memermalukan Allah dan mematahkan semangat orang-orang di sekitarmu, tetapi gunakanlah bibirmu untuk pujian dan kemuliaan Allah, yang telah membentuknya untuk tujuan ini. Ketika bara api penyucian dioleskan dari mezbah yang bercahaya, hati nurani akan dibersihkan

d  
a  
r  
i  
  
p  
e  
r  
b  
u  
a  
t  
a  
n  
-  
p  
e  
r  
b  
u  
a  
t  
a  
n  
  
y  
a  
n  
g  
  
m  
a  
t  
i  
  
u  
n  
t  
u  
k  
  
m

elayani Allah yang hidup; dan ketika kasih Yesus menjadi tema perenungan, kata-kata yang keluar dari bibir manusia akan penuh dengan pujian dan ucapan syukur kepada Allah dan Anak Domba.

Betapa banyak perkataan yang diucapkan dengan ringan dan bodoh, dengan senda gurau dan canda! Hal ini tidak akan terjadi seandainya para pengikut Kristus menyadari kebenaran firman, "Setiap perkataan sia-sia yang diucapkan orang,

mereka akan mempertanggungjawabkannya pada hari penghakiman. Karena dengan perkataanmu engkau akan dibenarkan, dan dengan perkataanmu pula engkau akan dihukum."

Kata-kata yang kasar dan tidak baik, kata-kata yang mencela dan mengkritik pekerjaan Tuhan dan para utusan-Nya, dimanjakan oleh mereka yang mengaku sebagai anak-anak-Nya. Ketika jiwa-jiwa yang ceroboh ini melihat kebesaran karakter Allah, mereka tidak akan menyatukan roh dan sifat-sifat mereka dengan pelayanan-Nya. Ketika mata kita melihat dengan iman ke dalam tempat kudus, dan menerima kenyataan, pentingnya dan kekudusan, dari pekerjaan yang dilakukan di sana, segala sesuatu yang bersifat mementingkan diri sendiri akan kita benci. Dosa akan tampak seperti apa adanya, -pelanggaran terhadap hukum Allah yang kudus. Pendamaian akan dipahami dengan lebih baik; dan dengan iman yang hidup dan aktif, kita akan melihat bahwa apa pun kebajikan yang dimiliki manusia, itu hanya ada di dalam Yesus Kristus, Penebus dunia ([The Review and Herald, 22 Desember 1896](#)).

**5-8. Ketika Seseorang Siap untuk Bekerja Bersama Allah, Dia Membawa Pesan-Isaiah** memiliki pesan dari Allah surgawi untuk disampaikan kepada bangsa Israel yang murtad, dan dia memberikan pesan ini kepada mereka. Dia tahu elemen-elemen apa saja yang harus dia hadapi; dia tahu keras kepala dan kebengkokan hati mereka, dan betapa sulitnya untuk memberikan kesan kepada mereka. Ketika ia berdiri di serambi Bait Allah, Tuhan menyatakan diri-Nya kepadanya. Tabir Bait Suci tersingkap, pintunya terbuka, dan ia dapat melihat ruang mahakudus di balik tabir itu. Dia melihat Allah Israel di hadapan takhta yang tinggi dan terangkat, dan cahaya kemuliaan-Nya memenuhi bait suci. Ketika Yesaya merasakan keberdosannya sendiri, ia berseru, "Aku ini seorang yang najis bibir, dan aku tinggal di tengah-tengah bangsa yang najis bibir." Dan tampaklah tangan yang mengambil bara api dari mezbah, lalu menyentuh bibirnya dan menyuruh dia menjadi tahir. Lalu ia siap untuk pergi dengan membawa berita itu, dan ia berkata: "Utuslah aku!" Sebab ia tahu, bahwa Roh Allah akan menyertai berita itu.

Bagi mereka yang terlibat dalam pekerjaan Allah, dalam pertobatan jiwa-jiwa, tampaknya mustahil untuk menjangkau hati yang keras kepala. Inilah yang dirasakan oleh Yesaya, tetapi ketika ia melihat bahwa ada Allah di atas kerubim, dan bahwa mereka siap untuk bekerja bersama Allah, ia pun siap untuk

membawa pekabaran itu ([The Review and Herald, 3 Mei 1887](#)).

**6. Batu Bara Hidup Melambangkan Kemurnian dan Kekuatan-**Batu bara hidup adalah simbol pemurnian. Jika batu bara itu menyentuh bibir, tidak ada kata-kata kotor yang akan keluar dari bibir. Batu bara hidup juga melambangkan potensi d a r i usaha para hamba Tuhan. Tuhan membenci semua sikap dingin, semua kesamaan, semua usaha yang murahan. Mereka yang bekerja dengan baik di jalan-Nya, pastilah orang-orang yang berdoa dengan sungguh-sungguh, dan yang pekerjaannya dikerjakan di dalam Tuhan; dan mereka tidak akan pernah merasa malu dengan catatan mereka. Mereka akan memiliki jalan masuk yang berlimpah ke dalam kerajaan Tuhan kita Yesus Kristus, dan pahala mereka akan diberikan kepada mereka, bahkan hidup yang kekal ([The Review and Herald, 16 Oktober 1888](#)).

## Bab 8

**12 (lihat komentar EGW tentang Yesaya 5:18-23).** Setan Berusaha Memperlebar Jarak Antara Surga dan Bumi-Agen-agen setan terus bekerja, menabur dan menyirami benih-benih pemberontakan melawan hukum Allah, dan Setan mengumpulkan jiwa-jiwa di bawah panji-panji hitam pemberontakan. Dia membentuk konfederasi dengan manusia untuk melawan kemurnian dan kekudusan. Dia telah bekerja dengan lembut, tekun, meningkatkan jumlah orang yang akan bersekutu dengannya. Melalui representasinya, dia berusaha untuk memperlebar jarak antara surga dan bumi, dan dia tumbuh dalam keyakinan bahwa dia dapat melelahkan kesabaran Allah, memadamkan kasih-Nya kepada manusia, dan membawa penghukuman kepada seluruh keluarga manusia ([The Review and Herald, 21 Oktober 1902](#)).

**Janganlah Bersekutu dengan Mereka yang Menentang Kebenaran-Biarlah** para penjaga tembok Sion tidak bersekutu dengan mereka yang tidak membuat kebenaran seperti yang ada di dalam Kristus. Janganlah mereka bergabung dengan persekutuan kafir, kepausan, dan Protestan yang meninggikan tradisi di atas Kitab Suci, akal budi di atas wahyu, dan talenta manusia di atas pengaruh ilahi dan kekuatan vital dari kesalehan ([The Review \[1142\] dan Herald, 24 Maret 1896](#)).

**Sentuhan Ilahi** Dibutuhkan-Injil sekarang dengan tegas dihadapkan pada setiap orang. Tidak pernah ada persekutuan kejahatan yang lebih besar daripada saat ini. Roh-roh kegelapan bergabung dengan agen-agen manusia untuk membuat mereka melawan perintah-perintah Allah. Tradisi dan kepalsuan ditinggikan di atas Kitab Suci; akal budi dan ilmu pengetahuan di atas wahyu; bakat manusia di atas ajaran Roh; bentuk-bentuk dan upacara-upacara di atas kuasa vital kesalehan. Kita membutuhkan sentuhan ilahi ([The Review and Herald, 19 Maret 1895](#)). **Manusia yang Jatuh dan Malaikat yang Jatuh dalam** Konfederasi yang Sama - Melalui kemurtadan, manusia yang jatuh dan malaikat yang jatuh berada dalam konfederasi yang sama, bersekutu untuk bekerja

melawan yang baik. Mereka bersatu dalam persahabatan yang putus asa. Melalui malaikat-malaikatnya yang jahat, Setan merancang untuk membentuk persekutuan dengan orang-orang yang mengaku saleh, dan dengan demikian ia meninggalkan

gereja Tuhan. Dia tahu bahwa jika dia dapat membujuk manusia, seperti dia membujuk para malaikat, untuk bergabung dalam pemberontakan, dengan kedok hamba-hamba Allah, dia akan memiliki sekutu-sekutu yang paling sukses dalam usahanya melawan surga. Di bawah nama kesalehan, dia dapat mengilhami mereka dengan roh penuduhnya sendiri, dan menuntun mereka untuk menuduh hamba-hamba Tuhan dengan kejahatan dan tipu daya. Mereka adalah detektif-detektifnya yang terlatih; pekerjaan mereka adalah menciptakan perseteruan, membuat tuduhan yang menimbulkan perselisihan dan kepahitan di antara saudara-saudara, membuat lidah-lidah menjadi aktif melayani Setan, menabur benih-benih pertikaian dengan mengawasi kejahatan, dan dengan berbicara tentang apa yang akan menimbulkan perselisihan.

Aku memohon kepada semua orang yang terlibat dalam pekerjaan bersungut-sungut dan mengeluh karena sesuatu telah dikatakan atau dilakukan yang tidak sesuai dengan mereka, dan yang tidak sesuai dengan apa yang mereka pikirkan, untuk mengingat bahwa mereka sedang meneruskan pekerjaan yang telah dimulai di surga oleh Iblis. Mereka mengikuti jejaknya, menabur ketidakpercayaan, perselisihan, dan ketidaksetiaan; karena tidak ada seorang pun yang dapat menghibur perasaan tidak puas, dan menyimpannya untuk dirinya sendiri. Dia harus memberitahu orang lain bahwa dia tidak diperlakukan sebagaimana mestinya. Dengan demikian mereka dituntun untuk bersungut-sungut dan mengeluh. Inilah akar kepahitan yang muncul, di mana banyak orang dicemarkan.

Demikianlah Iblis bekerja pada zaman sekarang melalui malaikat-malaikatnya yang jahat. Dia bersekutu dengan orang-orang yang mengaku beriman; dan mereka yang berusaha meneruskan pekerjaan Tuhan dengan kesetiaan, tidak mengagumi manusia, bekerja tanpa kemunafikan dan keberpihakan, akan mengalami cobaan yang sama beratnya dengan cobaan yang dibawa Setan kepada mereka seperti yang dapat dibawa Setan melalui mereka yang mengaku mengasihi Tuhan. Sebanding dengan terang dan pengetahuan yang dimiliki para penentang ini adalah keberhasilan Iblis. Akar kepahitan menghujam dalam-dalam, dan disampaikan kepada orang lain. Dengan demikian banyak orang yang dicemarkan. Pernyataan-pernyataan mereka membingungkan dan tidak benar, prinsip-prinsip mereka tidak bermoral, dan Setan menemukan di dalam diri mereka para

penolong yang sangat dibutuhkannya ([The Review and Herald, 14 September 1897](#)).

**Apa Itu Konfederasi?** -Pertanyaan yang sering ditanyakan adalah, Apa yang dimaksud dengan konfederasi? Siapa yang telah membentuk konfederasi? Anda tahu apa itu konfederasi, - sebuah persatuan orang-orang dalam sebuah pekerjaan yang tidak menyandang cap murni, lugas, dan teguh dalam integritas ([Naskah 29, 1911](#)).

**(2 Korintus 6:17.)** Orang-orang jahat diikat dalam ikatan-ikatan, diikat dalam kepercayaan-kepercayaan, dalam serikat-serikat, dalam konfederasi-konfederasi. Janganlah kita berhubungan dengan organisasi-organisasi ini. Allah adalah Penguasa kita, Pemerintah kita.

ernor, dan Dia memanggil kita untuk keluar dari dunia dan terpisah. "Keluarlah dari tengah-tengah mereka, dan jadilah kamu orang yang terpisah, demikianlah firman Tuhan, dan janganlah kamu menjamah apa yang najis." Jika kita menolak untuk melakukan hal ini, jika kita terus berhubungan dengan dunia, dan melihat segala sesuatu dari sudut pandang duniawi, kita akan menjadi seperti dunia. Ketika kebijakan duniawi dan ide-ide duniawi mengatur transaksi-transaksi kita, kita tidak dapat berdiri di atas panggung yang tinggi dan kudus dari kebenaran yang kekal (Naskah 71, 1903).

**Malaikat Baik dan Jahat dalam Bentuk Manusia di Medan Aksi-** Agen-agen setan dalam bentuk manusia akan mengambil bagian dalam konflik besar terakhir ini untuk menentang pembangunan kerajaan Allah. Dan malaikat-malaikat surgawi dalam rupa manusia akan berada di medan aksi. Pria dan wanita telah bersekutu untuk menentang Tuhan Allah semesta alam, dan gereja hanya setengah sadar akan situasi ini. Perlu ada lebih banyak doa, lebih banyak usaha yang sungguh-sungguh di antara orang-orang yang mengaku percaya.

Kedua pihak yang berseberangan akan terus ada sampai penutupan bab besar terakhir dalam sejarah dunia ini. Agen-agen setan ada di setiap kota. Kita tidak boleh lengah sedikitpun. (Surat 42, 1909).

## Bab 14

**12-14 (lihat [komentar EGW tentang Yehezkiel 28:13-15](#)).**  
**Penguasa Setan yang Telah Lama Berkuasa** - Catatan beberapa orang mirip dengan catatan tentang malaikat agung yang diberi kedudukan di samping Yesus Kristus di pengadilan surgawi. Lucifer diselimuti kemuliaan sebagai kerub yang menutupi. Namun malaikat yang telah diciptakan Allah, dan dipercayai dengan kuasa ini, menjadi sangat ingin menjadi seperti Allah. Dia mendapatkan simpati dari beberapa rekannya dengan menyarankan pemikiran-pemikiran kritis mengenai pemerintahan Allah. Benih jahat ini disebarkan dengan cara yang paling menggoda; dan setelah benih itu tumbuh dan berakar dalam pikiran banyak orang, dia mengumpulkan ide-ide yang dia sendiri telah terlebih dahulu tanamkan dalam pikiran orang lain, dan membawanya ke hadapan tingkat tertinggi malaikat sebagai pikiran-pikiran yang menentang pemerintahan Allah. Dengan demikian, dengan metode cerdik yang ia rancang sendiri, Lucifer memperkenalkan pemberontakan di surga.

Allah menghendaki agar perubahan terjadi, dan agar pekerjaan Iblis disingkapkan dalam aspek aslinya. Tetapi malaikat yang ditinggikan yang berdiri di samping Kristus menentang Anak Allah. Pekerjaan yang sedang berlangsung itu begitu halus sehingga tidak dapat terlihat oleh bala tentara surgawi sebagaimana adanya; dan karena itu terjadilah peperangan di surga, dan Iblis diusir bersama dengan semua orang yang tidak mau berdiri di pihak yang setia kepada pemerintahan Allah. Tuhan Allah tampil sebagai Penguasa Tertinggi.

Kondisi seperti ini sudah ada sejak lama sebelum Setan dibuka kedoknya dan orang-orang jahat diusir ([Surat 162, 1906](#)).

## Bab 25

**1-4. Gantungkanlah Kemurahan-Nya di Balai Ingatan-** [Yesaya 25:1-4 dikutip]. Di manakah kita menunjukkan rasa syukur kita kepada Tuhan? Kebaikan-Nya kepada kita tidak dapat diungkapkan dengan kata-kata. Apakah kita membingkai belas kasihan dan berkat-Nya, dan menggantungkannya di ruang kenangan, di mana kita dapat melihatnya dan dituntun untuk mengucap syukur kepada Tuhan atas kebaikan dan kasih-Nya? Ada ribuan orang yang tidak memiliki mata untuk melihat, tidak memiliki telinga untuk mendengar, dan tidak memiliki hati untuk menghargai karya Tuhan bagi mereka. Mereka melewati kebaikan Tuhan sebagai hak mereka (Naskah 145, 1899).

## Bab 26

**19. Orang-orang kudus yang tertidur dijaga seperti permata-permata yang sangat berharga**-[Yesaya 26:19 dikutip]. Sang Pemberi Hidup akan memanggil milik-Nya yang telah dibeli pada kebangkitan yang pertama, dan sampai pada saat kemenangan itu, ketika sangkakala terakhir berbunyi dan bala tentara yang sangat besar akan keluar untuk menerima penghakiman yang kekal, semua orang kudus yang tertidur akan dipelihara dengan aman dan akan dijaga sebagai permata yang berharga, yang dikenal oleh Allah dengan nama-Nya. Dengan kuasa Juruselamat yang tinggal di dalam diri mereka ketika hidup dan karena mereka mengambil bagian dalam kodrat ilahi, mereka dibangkitkan dari antara orang mati (Surat 65a, 1894).

**20 (Yesaya 49:16). Bagaimana Mempersiapkan Perlindungan di Masa Depan** - Ketika dicobai untuk berbuat dosa, marilah kita ingat bahwa Yesus sedang memohon bagi kita di tempat kudus surgawi. Ketika kita menanggalkan dosa-dosa kita dan datang kepada-Nya dengan iman, Dia mengambil nama kita di bibir-Nya, dan menyerahkannya kepada Bapa-Nya, dan berkata, "Aku telah menorehkan nama-nama itu di telapak tangan-Ku; Aku mengenal mereka." Dan perintah itu disampaikan kepada para malaikat untuk melindungi mereka. Pada hari siksaan yang dahsyat itu Ia akan berkata: "Marilah, hai umat-Ku, masuklah ke dalam kamarmu dan tutuplah pintu-pintumu, dan bersembunyilah sesaat saja, sampai murka itu berlalu." Kamar-kamar apakah yang harus mereka masuki untuk bersembunyi - yaitu perlindungan Kristus dan para malaikat kudus. Umat Allah saat ini tidak berada di satu tempat. Mereka berada dalam kelompok-kelompok yang berbeda, dan di seluruh bagian bumi; dan mereka akan diadili secara sendiri-sendiri, bukan dalam kelompok. Setiap orang harus menghadapi ujian bagi dirinya sendiri (The Review and Herald, 19 November 1908).

[1144]

**21. Cawan Kejahatan di Bumi Segera Dipenuhi-Titiknya**

a para pendurhaka akan menjadi penuh. Allah memberi bangsa-  
k bangsa suatu masa percobaan. Dia mengirimkan terang dan  
a bukti, yang jika diterima, akan menyelamatkan mereka, tetapi jika  
n ditolak seperti orang Yahudi menolak terang, kemarahan dan  
s hukuman akan menimpa mereka. Jika manusia menolak untuk  
e diuntungkan, dan memilih kegelapan daripada terang, mereka  
g akan menuai hasil dari pilihan mereka. "Lihatlah, Tuhan keluar  
e dari tempat-Nya untuk menghukum penduduk bumi karena  
r kejahatan mereka.  
a

t  
e  
r  
c  
a  
p  
a  
i

k  
e  
t  
i  
k  
a

k  
e  
j  
a  
h  
a  
t  
a  
n

---

bumi juga akan menumpahkan darahnya, dan tidak akan lagi menutupi orang-orang yang terbunuh." Dunia yang mengaku Kristen semakin maju, seperti halnya bangsa Yahudi, dari satu tingkat keberdosaan ke tingkat yang lebih besar, menolak peringatan demi peringatan, dan menolak "Demikianlah Firman Tuhan", sambil memuji dongeng-dongeng manusia. Tuhan Allah akan segera bangkit dalam murka-Nya, dan mencurahkan penghakiman-Nya kepada mereka yang mengulangi dosa-dosa penduduk dunia Nuh. Mereka yang hatinya telah ditetapkan untuk melakukan kejahatan, seperti hati penduduk Sodom, akan dibinasakan seperti mereka. Fakta bahwa Tuhan telah lama bersabar, sabar dan berbelas kasihan, fakta bahwa penghakiman-Nya telah lama tertunda, tidak akan membuat hukuman itu menjadi kurang berat ketika hukuman itu tiba (Naskah [69](#), 1896).

## Bab 30

**15. Kegunaan Tidak Terbukti dengan Kebisingan dan Kesibukan-Kita** membutuhkan ketenangan dalam menantikan Allah. Kebutuhan akan hal ini sangatlah penting. Bukanlah kebisingan dan hiruk pikuk yang kita buat di dunia ini yang membuktikan kegunaan kita. Lihatlah betapa diam-diamnya Allah bekerja. Kita tidak mendengar suara langkah-Nya, namun Dia berjalan di sekitar kita, bekerja untuk kebaikan kita. Yesus tidak mencari ketenaran; kebajikan-Nya yang memberi kehidupan adalah pergi kepada yang membutuhkan dan yang menderita melalui tindakan-tindakan diam, yang pengaruhnya meluas jauh ke semua negara dan dirasakan dan dinyatakan dalam kehidupan jutaan manusia. Mereka yang ingin bekerja bersama Allah membutuhkan Roh-Nya setiap hari; mereka perlu berjalan dan bekerja dalam kelembahlembutan dan kerendahan hati, tanpa berusaha mencapai hal-hal yang luar biasa, puas melakukan pekerjaan yang ada di hadapan mereka dan melakukannya dengan setia. Manusia mungkin tidak melihat atau menghargai usaha mereka, tetapi nama-nama anak-anak Allah yang setia ini tertulis di surga di antara para pekerja-Nya yang paling mulia, sebagai penabur benih-Nya untuk panen yang mulia. "Kamu akan mengenal mereka dari buahnya" (Naskah [24, 1887](#)).

**Luangkan Waktu untuk Beristirahat, Berpikir,** Menghargai-Tuhan ingin agar manusia mengambil waktu untuk beristirahat, waktu untuk memikirkan dan menghargai hal-hal surgawi. Mereka yang tidak menghargai hal-hal surgawi dengan cukup untuk memberikan waktu untuk itu pada akhirnya akan kehilangan semuanya ([Surat 181, 1903](#)).

## Bab 40

**1, 2. Beberapa Orang Yahudi, yang Teguh pada Prinsip, Dipengaruhi oleh** Teman-teman Penyembah Berhala-Belas kasihan perjanjian Allah telah menuntun Dia untuk menjadi penengah bagi umat-Nya, Israel, setelah mereka mengalami hajaran yang berat di hadapan musuh-musuh mereka. Israel telah memilih untuk berjalan dalam hikmat dan kebenarannya sendiri dan menggantikan hikmat dan kebenaran Allah, dan sebagai akibatnya, bangsanya hancur. Allah mengizinkan mereka menderita di bawah kuk ganda, agar mereka dipermalukan dan bertobat. Tetapi dalam pembuangan dan penawanan mereka, orang-orang Yahudi tidak ditinggalkan dalam keadaan tanpa harapan. Dorongan diberikan kepada mereka, karena melalui penghinaan ini mereka akan dibawa untuk mencari Tuhan. Allah memberikan pesan kepada Yesaya untuk bangsa ini: [[Yesaya 40:1, 2](#) dikutip].

Ketika orang-orang Yahudi terserak dari Yerusalem, ada di antara mereka pemuda dan pemudi yang teguh memegang prinsip, pria dan wanita yang tidak mengikuti jalan yang membuat Tuhan malu menyebut mereka umat-Nya. Mereka sangat sedih karena kemurtadan yang tidak dapat mereka cegah. Orang-orang yang tidak bersalah ini harus menderita bersama dengan mereka yang bersalah; tetapi Allah akan memberi mereka kekuatan yang cukup untuk menghadapi zaman mereka. Kepada merekalah pesan penghiburan itu disampaikan. Harapan bangsa itu terletak pada para pemuda dan pelayan-pelayan yang akan mempertahankan integritas mereka. Dan dalam penawanan mereka, orang-orang yang taat ini memiliki pengaruh terhadap rekan-rekan mereka yang menyembah berhala. Seandainya semua orang yang ditawan berpegang teguh pada prinsip-prinsip yang benar, mereka akan memberikan terang di setiap tempat di mana mereka dibuang. Tetapi mereka tetap tidak mau bertobat, dan hukuman yang lebih berat menimpa mereka. Bencana-bencana yang menimpa mereka dikirim untuk memurnikan mereka. Tuhan akan membawa mereka ke tempat di mana mereka

akan diajar (Naskah [151](#), 1899).

**9-11. Israel Diberi Petunjuk Sepenuhnya Mengenai Kedatangan Juruselamat** - Yesaya melihat masuknya Kristus dengan penuh kemenangan ke Yerusalem di tengah-tengah puji-pujian dan sorak-sorai rakyat. Kata-kata nubuatnya sangat fasih dalam kesederhanaannya. ([Yesaya 40:9-11](#)).

Inspirasi terungkap dalam catatan karya Kristus ini. Ini [ 1145]

Pasal-pasal penutup dari kitab Yesaya harus dipelajari dengan tekun, karena pasal-pasal ini penuh dengan Injil Kristus. Mereka menyatakan kepada kita bahwa Israel telah sepenuhnya diinstruksikan mengenai Juruselamat yang akan datang (Naskah 151, 1899).

**10. Pahala Harian Kita-Kapan pun** Dia datang kepada kita, pahala-Nya ada pada-Nya. Dia tidak meninggalkannya di surga, tetapi memberikannya kepada kita setiap hari. Setiap hari Dia memberi kita keyakinan, terang dan berkat. Setiap hari jantung kita berdetak serempak dengan hati-Nya yang besar yang penuh dengan kasih yang tak terbatas (Naskah 116, 1902).

**12-14. Manusia Tidak Dapat Mengajarkan Apa pun kepada Allah-[Yesaya 40:12-14]** Manusia terkadang mengira bahwa mereka menemukan kebenaran ilmiah yang baru; tetapi mereka tidak dapat mengajarkan apa pun kepada Allah. Allah kita adalah Allah yang memiliki pengetahuan yang tidak terbatas (Naskah 116, 1902).

**12-27. Pertanyaan untuk** Renungan-Pertanyaan-pertanyaan **ini** ditujukan kepada kita sebagaimana pertanyaan-pertanyaan itu ditujukan kepada bangsa Israel. Dapatkah kita menjawabnya (Naskah 116, 1902)?

**18-28. Jenis-jenis Allah yang Disembah** Manusia-Tuhan mendesak supremasi-Nya. Tetapi Iblis tahu benar bahwa penyembahan kepada Allah yang hidup mengangkat, memuliakan, dan meninggikan suatu bangsa. Dia tahu bahwa penyembahan berhala tidak meninggikan, tetapi justru merendahkan ide-ide manusia, dengan mengaitkan penyembahan itu dengan sesuatu yang hina dan rusak. Dia bekerja terus-menerus untuk menarik pikiran menjauh dari satu-satunya Allah yang benar dan hidup. Ia menuntun manusia untuk memberikan penghormatan dan kemuliaan kepada benda-benda yang dibuat oleh tangan manusia atau makhluk-makhluk tak berjiwa yang diciptakan Allah. Bangsa Mesir dan bangsa-bangsa kafir lainnya memiliki banyak ilah-ilah aneh ciptaan imajinasi khayalan mereka sendiri.

Orang-orang Yahudi, setelah masa pembuangan mereka yang panjang, tidak mau membuat gambar apa pun. Gambar pada panji-panji atau spanduk Romawi, mereka sebut sebagai abomi-bangsa, terutama ketika lambang-lambang ini ditempatkan di tempat yang menonjol untuk mereka hormati. Penghormatan seperti itu mereka anggap sebagai pelaksanaan perintah kedua.

Ketika panji-panji Romawi dipasang di tempat kudus di Bait Allah, mereka memandangnya sebagai kekejian ....

Membuat gambar Allah berarti menghina Dia. Tidak seorang pun boleh menggunakan kekuatan imajinasi untuk menyembah sesuatu yang meremehkan Allah dalam pikiran dan mengasosiasikan-Nya dengan hal-hal yang biasa. Mereka yang menyembah Allah harus menyembah Dia dalam roh dan kebenaran. Mereka

harus menjalankan iman yang hidup. Penyembahan mereka kemudian akan dikendalikan bukan oleh imajinasi, tetapi oleh iman yang tulus.

Biarlah manusia menyembah dan melayani Tuhan Allah, dan hanya kepada-Nya saja. Janganlah kesombongan yang mementingkan diri sendiri diangkat dan dilayani sebagai ilah. Janganlah uang dijadikan ilah. Jika sensualitas tidak dijaga di bawah kendali kekuatan pikiran yang lebih tinggi, maka nafsu dasar akan menguasai diri. Apa pun yang dijadikan subjek pemikiran dan kekaguman yang tidak semestinya, yang menyerap pikiran, adalah ilah yang dipilih di hadapan Tuhan. Tuhan adalah pencari hati. Dia membedakan antara pelayanan hati yang sejati dan penyembahan berhala (Naskah 126, 1901).

**26 (Mazmur 19:1). Malaikat Mencerahkan Pikiran Saat Kita Mempelajari Karya Allah-Allah** memanggil manusia untuk memandang ke langit. Lihatlah Dia dalam keajaiban langit berbintang. (Yesaya 40:26). Kita tidak hanya memandang ke langit, tetapi kita harus memperhatikan karya-karya Allah. Dia ingin kita mempelajari karya-karya yang tak terhingga, dan dari pembelajaran ini, belajar untuk mengasihi dan menghormati serta menaati-Nya. Langit dan bumi dengan segala isinya adalah untuk mengajarkan pelajaran tentang kasih, pemeliharaan, dan kuasa Allah.

Setan akan membuat pengalihan agar manusia tidak berpikir tentang Allah. Dunia, yang dipenuhi dengan olahraga dan kesenangan, selalu haus akan hal-hal yang baru. Dan betapa sedikitnya waktu dan pikiran yang diberikan kepada Pencipta langit dan bumi. Allah memanggil makhluk-Nya untuk mengalihkan perhatian mereka dari kebingungan dan kebingungan di sekitar mereka, dan mengagumi hasil karya-Nya. Benda-benda di langit layak untuk direnungkan. Allah telah menciptakannya untuk kepentingan manusia, dan ketika kita mempelajari karya-karya-Nya, malaikat-malaikat Allah akan berada di sisi kita untuk menerangi pikiran kita, dan menjaganya dari tipu daya setan. Saat engkau melihat hal-hal menakjubkan yang telah dibuat oleh tangan Tuhan, biarlah hatimu yang sombong dan bodoh merasakan ketergantungan dan kerendahannya. Ketika Anda mempertimbangkan hal-hal ini, Anda akan merasakan kerendahan hati Allah (Naskah 96, 1899).

**Semua Karunia Datang Kepada Manusia Melalui Salib-Matahari dan bulan** dijadikan-Nya, dan tiada suatu bintangpun yang menghiasi langit yang

tidak dijadikan-Nya. Dan tidak ada sesuatu makanan pun yang ada di atas meja kita yang tidak Dia sediakan untuk rezeki kita. Stempel dan meterai Tuhan ada di atas semuanya. Segala sesuatu sudah termasuk di dalam dan berlimpah diberikan kepada manusia, melalui satu Karunia yang tak terkatakan,

Anak Tunggal Allah. Dia dipaku di kayu salib agar semua karunia ini dapat mengalir ke dalam karya Allah ([Surat 79, 1897](#)).

## Bab 42

**1-4. Kristus Akan Mendorong Iman dan Pengharapan-** [Yesaya 42:1, 2 dikutip] Dia [Kristus] tidak akan menjadi seperti guru-guru pada zaman-Nya. Kesombongan dan pamer kesalehan yang ditunjukkan oleh para imam dan orang Farisi bukanlah jalan-Nya. (Yesaya 42:3, 4) Kristus melihat pekerjaan para imam dan pemimpin. Orang-orang yang membutuhkan pertolongan, yang menderita, yang tertekan, diperlakukan dengan kata-kata kecaman dan teguran, dan Dia menahan diri untuk tidak mengucapkan perkataan apa pun yang akan mematahkan buluh yang lemah. Sumbu yang menyala redup dari iman dan pengharapan, Dia akan mendorong, dan tidak memadamkannya. Ia akan menggembalakan kawanan domba-Nya seperti seorang gembala; Ia akan mengumpulkan domba-domba itu dengan tangan-Nya, dan menggendong mereka di dada-Nya (Manuskrip 151, 1899).

**5-12. Kesetiaan Memimpin Manusia untuk Memuji Tuhan-** [Yesaya 42:5-12 dikutip] Pekerjaan ini telah diberikan kepada Israel, tetapi mereka telah mengabaikan pekerjaan yang telah ditetapkan Tuhan. Seandainya mereka setia di semua bagian kebun anggur Tuhan, banyak jiwa akan bertobat. Pujian kepada Tuhan akan terdengar sampai ke ujung bumi. Dari padang gurun dan kota-kota di sekitarnya, dan dari puncak-puncak gunung, orang-orang akan meneriakkan pujian kepada-Nya, dan menceritakan kemuliaan-Nya (Naskah 151, 1899).

**13. Kita Memperoleh Kemenangan dalam Kuasa-Nya-** Persoalan peperangan tidak bergantung pada kekuatan manusia yang fana. "TUHAN akan maju seperti seorang pahlawan, Ia akan membangkitkan kecemburuan seperti seorang pahlawan; Ia akan berseru, bahkan mengaum, Ia akan menang melawan musuh-musuh-Nya." Dalam kuasa Dia yang maju menaklukkan dan menaklukkan, manusia yang lemah dan terbatas akan memperoleh kemenangan (Naskah 151, 1899).

**21. Tentara Allah Memperbesar Hukum Taurat-Mereka**

yang menjadi bagian dari tentara Kristus harus bekerja dengan tindakan yang terpadu. Mereka tidak dapat menjadi prajurit yang setia kecuali mereka menaati perintah. Tindakan yang bersatu sangat penting. Sebuah pasukan di mana setiap bagian bertindak tanpa mengacu pada bagian yang lain, tidak memiliki kekuatan yang nyata. Untuk menambah wilayah baru bagi kerajaan Kristus, para prajurit-Nya harus bertindak bersama. Ia menyerukan agar mereka bersatu.

tentara, yang bergerak maju dengan mantap, bukan untuk sebuah kompi yang terdiri dari

dari atom-atom independen. Kekuatan bala tentara-Nya akan digunakan untuk satu tujuan besar. Upaya-upaya mereka harus dipusatkan pada satu tujuan besar - yaitu membesarkan hukum-hukum kerajaan-Nya di hadapan dunia, di hadapan para malaikat, dan di hadapan manusia (Naskah [82, 1900](#)).

## **Bab 43**

- 6, 7.** Lihat [komentar EGW tentang Kejadian 2:16, 17](#).
- 10.** Lihat [komentar EGW tentang Amsal 1:10](#).

## Bab 48

**10. Anak-anak Allah Selalu Diuji-Anak-anak Allah** selalu diuji dalam perapian penderitaan. Jika mereka bertahan dalam ujian pertama, mereka tidak perlu melewati cobaan yang sama untuk kedua kalinya; tetapi jika mereka gagal, ujian itu akan datang lagi dan lagi, dan setiap kali ujian itu akan lebih berat dan lebih berat. Dengan demikian, kesempatan demi kesempatan ditempatkan di hadapan mereka untuk meraih kemenangan dan membuktikan diri mereka benar di hadapan Tuhan. Tetapi jika mereka terus menunjukkan pemberontakan, Allah akhirnya terpaksa mengambil Roh dan terang-Nya dari mereka (Naskah 69, 1912).

Kesedihan dan percobaan pasti datang kepada semua orang, dan menjadi indah hanya ketika hal itu berfungsi untuk memoles, menyucikan, dan memurnikan jiwa sebagai alat yang cocok untuk melakukan pelayanan bagi Tuhan (Surat 69, 1897).

## **Bab 49**

**16.** Lihat [komentar EGW tentang Yesaya 26:20](#).

## Bab 50

**10, 11 (lihat [komentar EGW tentang Yesaya 5:19-23](#)).**

**Berjalanlah dalam Terang Tuhan, Bukan Percikan Api Sendiri-** Tuhan telah menunjukkan kepada saya bahwa mereka yang telah dibutakan oleh musuh, dan yang belum sepenuhnya pulih dari jerat Iblis, akan berada dalam bahaya karena mereka tidak dapat membedakan terang dari surga, dan akan cenderung menerima kepalsuan. Ini akan memengaruhi seluruh pemikiran mereka, keputusan mereka, proposisi mereka, dan keputusan mereka. Bukti-bukti yang telah Allah berikan tidak menjadi bukti bagi mereka, karena mereka telah membutakan mata mereka sendiri dengan memilih kegelapan daripada cahaya. Kemudian mereka akan menciptakan sesuatu yang mereka sebut terang, yang oleh Tuhan disebut sebagai percikan api yang mereka ciptakan sendiri, yang dengan itu mereka akan mengarahkan langkah mereka. Tuhan menyatakan, "Siapakah di antara kamu yang takut akan Tuhan, yang mendengarkan suara hamba-Nya, yang berjalan dalam kegelapan dan tidak mempunyai terang? Hendaklah ia percaya kepada nama TUHAN dan tetap berpegang pada Allahnya. Hai kamu semua yang menyalakan api, yang mengitari dirimu dengan percikan api, berjalanlah di dalam terang apimu dan di dalam percikan api yang kamu nyalakan. Ini akan kamu terima dari tangan-Ku, dan kamu akan berbaring dalam kesedihan." Yesus berkata, "Untuk penghakiman Aku datang ke dalam dunia ini, supaya mereka yang tidak melihat, menjadi melihat, dan mereka yang melihat, menjadi buta." "Aku datang ke dalam dunia, supaya setiap orang yang percaya kepada-Ku tidak tinggal di dalam kegelapan." "Barangsiapa menolak Aku dan tidak menerima perkataan-Ku, ia mempunyai seorang yang menghakimi dia, yaitu firman yang telah Kukatakan, firman itulah yang akan menghakimi dia pada hari terakhir."

Oleh banyak orang, firman yang Tuhan kirimkan akan ditolak, dan firman yang diucapkan manusia akan diterima sebagai terang dan kebenaran. Hikmat manusia akan menjauhkan

[1147]

d  
i  
r  
i  
  
d  
a  
r  
i

gudusan diri, dan akan merancang banyak hal yang cenderung membuat pesan-pesan Tuhan tidak berpengaruh. Kita tidak dapat dengan aman mengandalkan manusia yang tidak memiliki hubungan yang erat dengan Allah. Mereka menerima pendapat manusia, tetapi tidak dapat membedakan suara Gembala yang benar, dan pengaruh mereka akan menyesatkan banyak orang, meskipun bukti-bukti bertumpuk-tumpuk di hadapan mereka.

p  
e  
n  
y  
a  
n  
g  
k  
a  
l  
a  
n

d  
i  
r  
i  
,

d  
a  
r  
i

p  
e  
n

---

mata mereka, bersaksi tentang kebenaran yang seharusnya dimiliki umat Allah pada masa ini ([Surat 1f, 1890](#)).

## Bab 53

**1-3. Kasih Karunia dan Kebajikan Kristus Tidak Menarik Bagi Orang Yahudi-** [Yesaya 53:1-3 dikutip] Kata-kata ini tidak berarti bahwa Kristus tidak menarik secara pribadi. Di mata orang Yahudi, Kristus tidak memiliki keindahan yang membuat mereka menginginkan-Nya. Mereka mencari Mesias yang akan datang dengan penampilan lahiriah dan kemuliaan duniawi, yang akan melakukan hal-hal besar bagi bangsa Yahudi, yang akan meninggikan bangsa Yahudi di atas bangsa-bangsa lain di bumi. Tetapi Kristus datang dengan keilahian-Nya yang tersembunyi di balik jubah kemanusiaan, tidak mencolok, rendah hati, dan miskin. Mereka membandingkan Dia dengan kesombongan yang telah mereka buat, dan mereka tidak dapat melihat keindahan dalam diri-Nya. Mereka tidak melihat kekudusan dan kemurnian karakter-Nya. Kasih karunia dan kebajikan yang dinyatakan dalam hidup-Nya tidak menarik bagi mereka ([Naskah 33, 1911](#)).

**2, 3. Gambaran yang Akan Menundukkan dan Merendahkan Diri-Nubuat** menubuatkan bahwa Kristus akan muncul seperti akar yang tumbuh dari tanah yang kering. "Ia tidak mempunyai rupa dan tidak menarik," tulis Yesaya, "dan apabila kita melihat Dia, tidak ada keindahan yang membuat kita menginginkan Dia. Ia dihina dan ditolak orang, seorang yang penuh dengan kesedihan, dan yang mengenal dukacita, dan kita menyembunyikan wajah kita terhadapnya; ia dihina dan kita tidak menghargainya." Pasal ini harus dipelajari. Pasal ini menampilkan Kristus sebagai Anak Domba Allah. Mereka yang ditinggikan oleh kesombongan, yang jiwanya dipenuhi oleh kesia-siaan, harus melihat gambaran Penebus mereka, dan merendahkan diri mereka di dalam debu. Seluruh pasal ini harus disimpan dalam ingatan. Pengaruhnya akan menaklukkan dan merendahkan jiwa yang dicemari oleh dosa dan ditinggikan oleh kesombongan.

Pikirkanlah tentang penghinaan Kristus. Dia mengambil ke

atas diri-Nya sendiri sifat manusia yang jatuh, menderita, direndahkan dan dinodai oleh dosa. Dia menanggung penderitaan kita, menanggung kesedihan dan rasa malu kita. Dia menanggung segala pencobaan yang menimpa manusia. Dia menyatukan kemanusiaan dengan keilahian: roh ilahi berdiam di dalam bait suci yang terbuat dari daging. Dia menyatukan diri-Nya dengan bait suci. "Firman itu telah menjadi manusia, dan diam di antara kita," karena dengan demikian Ia dapat bergaul dengan putra-putri Adam yang berdosa dan penuh kesedihan ([The Youth's Instructor, 20 Desember 1900](#)).

**5. Kristus Dapat Menebus Setiap Jiwa** - Tidak hanya dengan mati di kayu salib Kristus menyelesaikan pekerjaan-Nya untuk menyelamatkan manusia. Penghinaan, penderitaan dan penghinaan adalah bagian dari misi-Nya. "Dia tertikam oleh karena pemberontakan kita, dia diremukkan oleh karena kejahatan kita; ganjaran yang mendatangkan keselamatan bagi kita ditimpakan kepadanya, dan oleh karena bilur-bilir itu kita menjadi sembuh." Hukuman ini ditanggung Kristus karena dosa-dosa [1148] orang yang melanggar; Dia telah menanggung hukuman untuk setiap orang dan untuk  
Karena alasan inilah Dia dapat menebus setiap jiwa, betapapun jatuhnya kondisinya, jika ia mau menerima hukum Allah sebagai standar kebenarannya (Naskah 77, 1899).

**7, 9. Iblis Menyerang Kristus, Tetapi Tidak Melakukan Pembalasan-Setan** menyerang Dia [Kristus] dalam segala hal, tetapi Ia tidak berdosa dalam pikiran, perkataan, atau perbuatan. Ia tidak melakukan kekerasan, dan tidak ada tipu muslihat dalam mulut-Nya. Berjalan di tengah-tengah dosa, Dia tetap kudus, tidak berdosa, tidak tercemar. Ia dituduh secara tidak adil, namun Ia tidak membuka mulut-Nya untuk membenarkan diri-Nya. Berapa banyak orang sekarang, ketika dituduh melakukan sesuatu yang tidak mereka lakukan, merasa bahwa ada saatnya kesabaran tidak lagi menjadi suatu kebajikan, dan kehilangan kesabaran, lalu mengucapkan kata-kata yang mendukakan Roh Kudus (Naskah 42, 1901)?

11. Lihat [komentar EGW tentang Zakharia 9:16](#).

## Bab 54

**Setiap Spesifikasi Akan Digenapi-Semua** pasal lima puluh empat Yesaya berlaku bagi umat Allah, dan setiap spesifikasi dari nubuat tersebut akan digenapi. Tuhan tidak akan meninggalkan umat-Nya pada masa pencobaan. Dia berkata, "Sesaat saja Aku meninggalkan engkau, tetapi dengan kasih setia yang besar Aku akan mengumpulkan engkau. Dalam murka sesaat Aku menyembunyikan wajah-Ku terhadap engkau, tetapi dalam kasih setia yang kekal Aku akan mengasihani engkau, demikianlah firman TUHAN, Penebusmu." Apakah kata-kata penghiburan ini diucapkan kepada mereka yang membuat hukum Allah tidak berlaku? Tidak, tidak, janji itu ditujukan kepada mereka yang di tengah-tengah kemurtadan umum, memelihara perintah-perintah Allah, dan mengangkat standar moral di depan mata dunia yang telah meninggalkan perintah-perintah dan melanggar perjanjian yang kekal ([Yesaya 54:9-13](#) dikutip) (RH 20 Agustus 1895).

## Bab 57

**14.** Bukankah ini adalah pekerjaan yang Tuhan berikan kepada kita untuk dilakukan sehubungan dengan mereka yang melihat dan merasakan pentingnya pekerjaan yang harus dilakukan di bumi agar kebenaran dapat menang dengan penuh kemuliaan? Setiap orang yang berusaha memagari jalan hamba-hamba Tuhan, mengikat mereka dengan batasan-batasan manusiawi, sehingga mereka tidak dapat mengikuti tuntunan Roh Tuhan, sedang menghalangi kemajuan pekerjaan Tuhan.

Tuhan mengirimkan pesan, "Singkirkanlah batu sandungan dari jalan umat-Ku." Upaya yang sungguh-sungguh harus dilakukan untuk melawan pengaruh-pengaruh yang telah menghambat pekabaran selama ini. Pekerjaan yang sungguh-sungguh harus dilakukan dalam waktu yang singkat ([Surat 42, 1909](#)).

**15-19. Damai Sejahtera Hanya untuk Orang yang Rendah Hati**-[[Yesaya 57:15-19](#)] Kata-kata ini ditujukan kepada mereka yang sadar akan keadaan mereka yang sebenarnya dan rentan terhadap pengaruh Roh Allah, yang merendahkan diri mereka di hadapan Allah dengan hati yang penuh penyesalan. Tetapi kepada mereka yang tidak mau mengindahkan teguran Allah, yang bersikeras dan keras kepala, dan yang menetapkan diri untuk terus berjalan di jalan mereka sendiri, Allah tidak dapat berbicara tentang damai sejahtera. Dia tidak dapat menyembuhkan mereka; karena mereka tidak mau mengakui bahwa mereka membutuhkan kesembuhan. Dia menyatakan kondisi mereka yang sebenarnya, "Orang-orang fasik adalah seperti laut yang bergolak, yang tidak dapat beristirahat, yang airnya menebarkan lumpur dan kotoran" ([Surat 106, 1896](#)).

## Bab 58

**Kebun Anggur yang Luas dan Terbuka** - Kesalehan dan pengetahuan rohani yang semakin meningkat serta pertumbuhan sebuah gereja sebanding dengan semangat, kesalehan, dan kecerdasan misionaris yang telah dibawa ke dalamnya, dan dilakukan untuk menjadi berkat bagi mereka yang paling membutuhkan bantuan kita. Sekali lagi saya mendorong Anda untuk mempertimbangkan [Yesaya 58](#), yang membuka sebuah kebun anggur yang luas dan luas untuk dikerjakan di atas garis-garis yang telah Tuhan tunjukkan. Ketika hal ini dilakukan, akan ada peningkatan sumber-sumber moral dan gereja tidak akan lagi diam di tempat. Akan ada berkat dan kuasa yang menyertai pekerjaan mereka. Keegoisan yang telah mengikat jiwa mereka telah mereka kalahkan, dan sekarang terang mereka sedang diberikan kepada dunia dalam sinar yang jelas dan terang dari iman yang hidup dan teladan yang saleh. Tuhan memiliki janji-janji-Nya untuk semua orang yang mau melakukan tuntutan-tuntutan-Nya. [[Mazmur 41:1-3](#); [37:3](#); [Amsal 3:9, 10](#); [11:24, 25](#); [19:17](#); [Yesaya 58:10, 11](#) dikutip].

[1149]

Firman Tuhan penuh dengan janji-janji yang berharga, seperti yang disebutkan di atas (Naskah [14a](#), 1897).

Dalam pekerjaan kita, kita akan menemukan pengakuan kesalehan yang tinggi dan ketepatan lahiriah yang diikat dengan kejahatan batiniah yang besar. Orang-orang yang diwakili dalam [Yesaya 58](#) mengeluh bahwa Tuhan membiarkan pelayanan mereka tidak diperhatikan. Keluhan ini adalah ungkapan hati yang tidak ditaklukkan oleh kasih karunia, yang memberontak terhadap kebenaran. Mereka yang menerima kebenaran yang bekerja melalui kasih dan menyucikan jiwa akan setia kepada Tuhan, menghormati Dia dengan ketaatan pada hukum-Nya, yang kudus, adil dan baik. Semangat puasa dan doa yang sejati adalah semangat yang menyerahkan pikiran, hati, dan kehendak kepada Allah.

Para hamba Tuhan telah bersalah atas dosa mengabaikan

"  
D  
e  
m  
i  
k  
i  
a  
n  
l  
a  
h  
  
f  
i  
r  
m  
a  
n  
  
T  
u  
h  
a  
n  
"  
.  
  
M  
e  
r  
e  
k  
a  
  
t  
e

lah memimpin anggota-anggota gereja mereka untuk melakukan ritual-ritual yang tidak memiliki dasar dalam firman Tuhan, tetapi bertentangan dengan hukum-Nya. Dengan memutarbalikkan dan menyalahartikan Firman Tuhan, mereka telah menyebabkan orang-orang melakukan dosa. Allah akan membalas mereka sesuai dengan perbuatan mereka. Sama halnya dengan para imam dan penguasa pada zaman Kristus, mereka telah menyebabkan umat melakukan kesalahan.

Kristus berkata tentang mereka seperti yang Dia katakan tentang para pemimpin Yahudi, "Sia-sia saja mereka menyembah Aku, karena mereka mengajarkan perintah-perintah manusia" (Naskah 28, 1900).

**1. Satu-satunya Jalan Keselamatan-Saudara-saudaraku,** Anda perlu mempelajari dengan lebih saksama pasal lima puluh delapan dari kitab Yesaya. Pasal ini menandai satu-satunya jalan yang dapat kita ikuti dengan aman ....

Sang nabi menerima firman ini dari Tuhan-sebuah pesan yang mengejutkan dalam kejelasan dan kekuatannya:

"Berserulah dengan nyaring, berserulah dengan nyaring, nyaringkanlah suaramu seperti sangkakala, dan tunjukkanlah kepada umat-Ku pelanggaran mereka, dan kepada kaum keturunan Yakub dosa-dosa mereka." Meskipun mereka disebut umat Allah, keluarga Yakub, meskipun mereka mengaku terhubung dengan Allah dalam ketaatan dan persekutuan, mereka jauh dari-Nya. Hak-hak istimewa dan janji-janji yang luar biasa telah diberikan kepada mereka, tetapi mereka telah mengkhianati kepercayaan mereka. Tanpa kata-kata sanjungan, pesan ini harus disampaikan kepada mereka. *"Tunjukkanlah kepada umat-Ku pelanggaran mereka, dan kepada keluarga Yakub dosa-dosa mereka."* Tunjukkanlah kepada mereka di mana mereka melakukan kesalahan. Tunjukkanlah bahaya mereka di hadapan mereka. Beritahukan kepada mereka tentang dosa-dosa yang mereka lakukan, sementara pada saat yang sama mereka membanggakan diri atas kebenaran mereka. Tampaknya mereka mencari Tuhan, tetapi mereka melupakan Dia, lupa bahwa Dia adalah Tuhan yang penuh kasih dan belas kasihan, panjang sabar dan baik hati, berlaku adil dan penuh belas kasihan. Kebijakan duniawi telah masuk ke dalam bisnis dan kehidupan keagamaan mereka. Hati mereka tidak dimurnikan melalui kebenaran. Tuhan memandang upacara-upacara kerendahan hati lahiriah mereka sebagai ejekan. Dia menganggap semua kepura-puraan agama sebagai penghinaan terhadap diri-Nya.

Orang-orang yang dibicarakan oleh sang nabi membuat pengakuan kesalehan yang tinggi, dan menunjukkan puasa mereka dan bentuk-bentuk lahiriah lainnya sebagai bukti kesalehan mereka. Tetapi perbuatan mereka dinodai oleh penyakit kusta keegoisan dan ketamakan. Mereka tidak memiliki apa-apa kecuali apa yang pertama kali mereka terima dari Allah. Dia menganugerahkan harta-Nya kepada mereka agar mereka dapat menjadi penolong-Nya,

melakukan apa yang akan Kristus lakukan seandainya Dia berada di posisi mereka, memberikan gambaran yang benar tentang prinsip-prinsip surga ([Surat 76, 1902](#))

**1, 2. Sebuah Pesan yang Tidak Diredam-Pekerjaan kita** sekarang adalah membangunkan orang-orang. Setan dengan semua malaikatnya telah turun dengan kuasa yang besar, untuk bekerja dengan segala tipu daya untuk melawan pekerjaan Allah. Tuhan memiliki sebuah pesan untuk umat-Nya. Pesan ini akan ditanggung, apakah manusia akan menerima atau menolaknya. Seperti pada zaman Kristus,

akan ada persekongkolan yang dalam dari kuasa kegelapan, tetapi pesan itu tidak boleh diredam dengan kata-kata yang halus atau pidato yang adil, yang berseru damai sejahtera, damai sejahtera, padahal tidak ada damai sejahtera bagi mereka yang berpaling dari Allah. "Tidak ada damai sejahtera, demikianlah firman Allahku, bagi orang fasik." [[Yesaya 58:1, 2](#), dikutip].

Seluruh pasal ini berlaku bagi mereka yang hidup pada periode sejarah bumi ini. Perhatikanlah pasal ini dengan saksama, karena pasal ini akan digenapi (Naskah [36, 1897](#)).

**1-4. Dosa-dosa Israel Adalah Dosa-dosa Hari Ini**-[[Yesaya 58:1-4](#) dikutip].

[1150]

... Keluarga Yakub, pada saat peringatan ini diberikan kepada Nabi Ishak, tampak sebagai umat yang sangat bersemangat, mencari Tuhan setiap hari, dan senang mengetahui jalan-jalan-Nya; tetapi pada kenyataannya, mereka dipenuhi oleh rasa percaya diri yang lancang. Mereka tidak berjalan dalam kebenaran. Kebaikan, belas kasihan, dan kasih tidak dipraktikkan. Sambil menunjukkan kesedihan atas dosa-dosa mereka, mereka memupuk kesombongan dan ketamakan. Pada saat mereka menunjukkan penghinaan lahiriah seperti itu, mereka akan meminta kerja keras dari orang-orang di bawah mereka atau yang mereka pekerjakan. Mereka memberikan penilaian yang tinggi pada semua kebaikan yang telah mereka lakukan, tetapi sangat rendah pada jasa-jasa orang lain. Mereka merendahkan dan menindas orang miskin. Dan puasa mereka hanya memberi mereka pendapat yang lebih tinggi tentang kebaikan mereka sendiri.

Ada dosa-dosa dengan karakter yang sama di antara kita saat ini, dan dosa-dosa tersebut membawa teguran Allah kepada gereja-Nya. Di mana pun dosa-dosa seperti itu ditemukan, masa-masa puasa dan doa memang diperlukan; tetapi harus disertai dengan pertobatan yang tulus dan reformasi yang sungguh-sungguh. Tanpa penyesalan jiwa yang demikian, masa-masa ini hanya akan menambah rasa bersalah si pelaku dosa. Tuhan telah menetapkan puasa yang telah dipilih-Nya, puasa yang akan diterima-Nya. Puasa yang menghasilkan buah bagi kemuliaan-Nya, dalam pertobatan, dalam pengabdian, dalam kesalehan sejati. ([Yesaya 58:6, 7](#)).

Dalam puasa yang telah dipilih Tuhan, belas kasihan, kelembutan, dan kasih sayang akan dilaksanakan. Ketamakan akan

n akan disesali dan ditinggalkan. Semua otoritas dan pengaruh akan digunakan untuk membantu orang miskin dan tertindas. Jika ini adalah kondisi dunia, maka tidak akan ada lagi pepatah, "Kebenaran telah jatuh di jalan, dan keadilan tidak dapat masuk;" "dia yang meninggalkan kejahatan membuat dirinya menjadi mangsa." ([The Review and Herald, 13 Oktober 1891](#))

d  
i  
s  
i  
n  
g  
k  
i  
r  
k  
a  
n  
,  
  
d  
a  
n  
  
p  
e  
n  
i  
p  
u  
a  
n  
  
s  
e  
r  
t  
a  
  
p  
e  
n  
i  
n  
d  
a  
s  
a

**1-5. Pengaruh Reformasi dari Tuhan Dibutuhkan-** [Yesaya 58:1-3 dikutip] Orang-orang yang digambarkan di sini menyadari bahwa mereka tidak mendapat perkenanan dari Tuhan; tetapi alih-alih mencari perkenanan-Nya dengan cara-Nya sendiri, mereka malah masuk ke dalam pertentangan dengan Tuhan. Mereka bertanya mengapa, karena mereka melakukan begitu banyak upacara, Tuhan tidak memberikan pengakuan khusus kepada mereka. Tuhan menjawab keluhan mereka: "Lihatlah, pada hari kamu berpuasa, kamu mencari kesenangan, dan melakukan segala pekerjaanmu. Sesungguhnya, kamu berpuasa untuk bertengkar dan berdebat, dan untuk memukul dengan tinju kejahatan; janganlah kamu berpuasa seperti yang kamu lakukan pada hari ini, supaya suaramu didengar di tempat tinggi." Puasa-puasa ini hanyalah pertunjukan lahiriah, kepura-puraan belaka, sebuah ejekan terhadap kerendahan hati. Para penyembah ini, ketika berkabung dan meratap, mempertahankan semua sifat-sifat karakter mereka yang tidak menyenangkan. Hati mereka tidak direndahkan, atau dibersihkan dari kekotoran rohani. Mereka tidak menerima hujan kasih karunia Allah yang melembutkan. Mereka miskin akan Roh Kudus, miskin akan manisnya pengaruh surgawi. Mereka tidak menunjukkan pertobatan, atau iman yang bekerja oleh kasih dan menyucikan jiwa. Mereka tidak adil dan mementingkan diri sendiri dalam berurusan dengan orang lain, tanpa belas kasihan menindas orang-orang yang mereka anggap lebih rendah. Namun mereka menuduh Tuhan lalai untuk menyatakan kuasa-Nya kepada mereka, dan meninggikan mereka di atas orang lain karena kebenaran mereka. Tuhan mengirimkan kepada mereka sebuah pesan teguran yang positif, yang menunjukkan mengapa mereka tidak dikunjungi oleh kasih karunia-Nya (Naskah 48, 1900).

**5-7. Orang Kristen Bukan Sekelompok** Pelayat-Kita memiliki segalanya untuk disyukuri. Orang Kristen tidak boleh bergerak seperti rombongan pelayat dalam kereta jenazah. Allah tidak menghendaki hal ini dari para pengikut-Nya. Dia tidak meminta mereka untuk membentangkan kain kabung dan abu di bawah mereka. "Apakah puasa yang telah Aku pilih?" Dia bertanya, "Apakah itu suatu hari bagi manusia untuk menyiksa jiwanya, untuk menundukkan kepalanya seperti semak belukar, dan menghamparkan kain kabung dan abu di bawahnya? Apakah engkau akan menyebutnya puasa dan hari yang berkenan kepada TUHAN?"

Tuhan memberi tahu kita jenis puasa apa yang Dia pilih. "Bukankah ini puasa yang Kupilih, yaitu untuk melepaskan belenggu-belenggu kejahatan, untuk melepaskan beban-beban yang berat, untuk melepaskan orang-orang yang tertindas, dan untuk mematahkan setiap kuk?" Inilah puasa yang Dia kehendaki untuk kita lakukan. ([Yesaya 58:7](#) dikutip) Dalam kata-kata ini, tugas kita diuraikan. Tuhan menunjukkan kepada kita di mana kita harus meletakkan harta kita. Ketika kita mengikuti jalan penyangkalan diri dan pengorbanan diri, menolong yang membutuhkan dan yang menderita, kita harus mengumpulkan harta di hadapan takhta Allah ([Naskah 31, 1901](#)).

**Tanda-tanda lahiriah saja tidak ada** artinya-Tanda-tanda lahiriah berupa puasa dan doa, tanpa roh yang hancur dan penuh penyesalan, tidak ada nilainya di hadapan Allah. Pekerjaan kasih karunia di dalam diri kita sangat dibutuhkan. Humiliasi jiwa sangatlah penting. Allah memandang hal ini. Dia akan dengan penuh kasih menerima mereka yang mau merendahkan hati di hadapan-Nya. Dia akan mendengar permohonan mereka dan menyembuhkan kemurtadan mereka.

[1151] Para hamba Tuhan dan orang-orang membutuhkan pekerjaan penyucian di dalam jiwa mereka, sehingga penghakiman Allah dapat dipalingkan dari mereka. Allah menanti, menanti kerendahan hati dan pertobatan. Ia akan menerima semua orang yang berbalik kepada-Nya dengan segenap hati (Naskah 33, 1903).

**Tolonglah Mereka yang Menderita Demi Kebenaran-** [Yesaya 58:5-7 dikutip] Tujuan Allah merangkul setiap orang kudus yang membutuhkan dan menderita. Kita tidak boleh mementingkan diri sendiri dengan memilih beberapa kerabat dan teman dan menolong mereka, dan membiarkan pekerjaan kita berakhir di sini. Semua orang yang membutuhkan yang datang kepada kita harus ditolong, tetapi terutama mereka yang menderita demi kebenaran. Jika kita mengabaikan pekerjaan ini, Tuhan akan meminta pertanggungjawaban kita. Tidakkah kita sebagai umat yang melakukan kebenaran, harus mengikuti syarat-syarat yang telah Allah tetapkan, dan menjadi pelaku Firman-Nya (Naskah 145, 1899)?

**6. Tidak Ada Kuk yang Harus Dipasang-** Tuhan tidak memberi manusia pekerjaan untuk memasang kuk di leher umat-Nya, mengikat mereka sedemikian rupa sehingga mereka tidak bebas untuk memandang kepada-Nya dan dipimpin dan dibimbing oleh-Nya. Bukanlah rancangan Tuhan bahwa umat-Nya akan dibuat tunduk pada sesama mereka, yang sepenuhnya bergantung pada Tuhan (Surat 76, 1902).

**8 (lihat komentar EGW tentang Zakharia 4:12).** Allah **Membutuhkan Agen-agen Manusia-Kita** harus mempraktikkan ajaran-ajaran hukum Taurat, dan dengan demikian memiliki kebenaran di hadapan kita; upahnya adalah kemuliaan Allah. Terang kebenaran Kristus akan menjadi garda terdepan kita, dan kemuliaan Tuhan akan menjadi upah kita. Marilah kita bersyukur kepada Tuhan atas jaminan ini. Marilah kita senantiasa berdiri dalam posisi di mana Tuhan, Allah semesta alam, dapat berkenan kepada kita.

M  
a  
r  
i  
l  
a  
h  
  
k  
i  
t  
a  
  
p  
e  
r  
t  
i  
m  
b  
a  
n  
g  
k  
a  
n  
  
b  
a  
h  
w  
a  
  
a  
d  
a  
l  
a  
h  
  
h  
a

k istimewa kita yang tinggi untuk berada dalam hubungan dengan Tuhan-untuk menjadi tangan penolong-Nya.

Dalam rencana besar Allah untuk penebusan umat manusia yang terhilang, Dia telah menempatkan diri-Nya di bawah keharusan untuk menggunakan lembaga-lembaga manusia sebagai uluran tangan-Nya. Dia harus memiliki uluran tangan untuk menjangkau umat manusia. Dia harus memiliki kerja sama dari mereka yang akan aktif,

cepat melihat peluang, cepat melihat apa yang harus dilakukan untuk sesama (NL No. 23, hlm. 1).

**Diperlukan Kebenaran yang Nyata-Perhatikan** janji yang diilhami oleh nabi bagi mereka yang melakukan segala daya upaya untuk meringankan penderitaan, baik jasmani maupun rohani. [[Yesaya 58:8](#) yang dikutip].

Sebagai orang Kristen, kita harus memiliki kebenaran yang akan terlihat dan disaksikan - sebuah kebenaran yang mewakili karakter Yesus Kristus ketika Dia berada di dunia ini ([Manuskrip 43, 1908](#)).

**8-14. Di sini** diberikan ciri-ciri mereka yang akan menjadi pembaharu, yang akan membawa panji-panji pekabaran malaikat ketiga, mereka yang menyatakan diri mereka sebagai orang-orang yang menaati perintah-perintah Allah, dan yang menghormati Allah, dan yang dengan sungguh-sungguh terlibat, di hadapan seluruh alam semesta, dalam membangun kembali tempat-tempat yang sudah lama terbengkalai. Siapakah yang memanggil mereka, Para tukang reparasi yang rusak, Pemulih jalan untuk didiami? Itu adalah Tuhan. Nama-nama mereka terdaftar di surga sebagai pembaharu, pemulih, yang membangun fondasi dari banyak generasi ([The Review and Herald, 13 Oktober 1891](#)).

**9, 10. Belas Kasihan Menyebabkan Terang Menjadi Terang-**[[Yesaya 58:9, 10](#) dikutip] Di sekeliling kita ada banyak orang yang menderita. Marilah kita mencari mereka yang menderita, dan mengucapkan sepatah kata pun pada waktunya untuk menghibur hati mereka. Di sana-sini - di mana saja - kita akan menemukan mereka. Marilah kita senantiasa menjadi saluran-saluran yang melaluinya kita dapat mengalirkan kepada mereka air belas kasihan yang menyegarkan. Bagi mereka yang melayani kebutuhan orang-orang yang lapar dan menderita, janjinya adalah, "Maka terangmu akan terbit dalam kegelapan." Banyak orang berada dalam ketidakjelasan. Mereka telah kehilangan arah. Mereka tidak tahu arah mana yang harus dikejar. Biarlah mereka yang bingung mencari orang lain yang juga berada dalam kebingungan, dan berbicara kepada mereka dengan kata-kata pengharapan dan dorongan. Ketika mereka mulai melakukan pekerjaan ini, terang surga akan menyatakan kepada mereka jalan yang harus mereka ikuti. Dengan kata-kata penghiburan mereka kepada orang-orang yang menderita, mereka sendiri akan terhibur. Dengan menolong orang lain, mereka sendiri akan

ditolong keluar dari kesulitan-kesulitan mereka. Sukacita menggantikan kesedihan dan kesuraman. Hati yang dipenuhi dengan Roh Allah akan memancarkan kehangatan kepada setiap orang. Setiap orang seperti itu tidak lagi berada dalam kegelapan; karena "kegelapan" adalah "seperti siang hari" (Naskah 116, 1902).

**11. Bimbingan Allah Memberikan Pembedaan yang Jelas-Dari** orang yang berjalan di jalan kehidupan yang kekal, menggunakan berkat-berkat-Nya untuk memberkati

[1152]

yang lain, nabi Yesaya menyatakan: "TUHAN akan menuntun engkau terus-menerus, dan memuaskan jiwamu dalam kekeringan, dan menggemukkan tulang-tulangmu, dan engkau akan menjadi seperti kebun yang berair, dan seperti mata air yang tidak pernah kering."

Berkat-berkat inilah yang kita butuhkan. Kita membutuhkan air kehidupan yang mengalir dari Yesus Kristus, yang akan menjadi mata air yang memancar ke dalam hidup yang kekal. "Tuhan akan senantiasa menuntun engkau." Ketika kita dibimbing oleh Tuhan, kita akan memiliki ketajaman yang jelas. Kita tidak akan menyebut kebenaran sebagai ketidakbenaran, atau berpikir bahwa hal-hal yang dilarang Tuhan adalah benar. Kita akan mengerti di mana Tuhan bekerja.

Banyak yang belum memahami hal ini. Ada beberapa orang yang saya tahu telah disesatkan oleh musuh. Tetapi Allah ingin membuat Anda mengambil bagian dalam kodrat ilahi. Dia tidak ingin kuk otoritas manusia melekat pada lehermu, tetapi kamu harus memandang kepada Dia yang sanggup menyelamatkan setiap orang yang datang kepada-Nya dalam kebenaran dan keadilan. Kita tidak punya waktu untuk mengutak-atik musuh, karena kita sudah sangat dekat dengan akhir dari sejarah dunia ini (Naskah 43, 1908).

**12-14 (Wahyu 11:19; 14:9-12). Pemelihara Sabat Memperbaiki Pelanggaran-**[Yesaya 58:8-14 dikutip] Di manakah kita dapat menemukan orang-orang yang disapa dengan demikian? Siapakah yang akan membangun kembali reruntuhan yang lama, dan membangun fondasi dari banyak generasi? Di manakah orang-orang yang telah memiliki terang dari surga untuk melihat bahwa telah terjadi pelanggaran dalam hukum Tuhan?

Dalam kitab Wahyu, Yohanes berkata, "Bait Allah terbuka di surga, dan di dalam bait-Nya itu kelihatan tabut perjanjian-Nya." **Wahyu 11:19.** Yohanes melihat dalam penglihatan umat Tuhan yang menantikan kedatangan-Nya dan mencari kebenaran. Ketika Bait Allah dibuka untuk umat-Nya, terang hukum Allah yang ada di dalam tabut itu bersinar. Mereka yang menerima terang ini dibawa untuk melihat pemberitaan pekabaran malaikat yang ketiga.

Malaikat ini terlihat terbang di tengah-tengah langit, "dan berkata dengan suara nyaring: "Setiap orang yang menyembah binatang itu dan patungnya dan menerima tandanya pada dahinya

a murka Allah, yang dicurahkan tanpa campuran ke dalam cawan  
t yang penuh dengan murka itu, dan ia harus disiksa dengan api  
a dan belerang di hadapan malaikat-malaikat yang kudus, dan di  
u hadapan

p  
a  
d  
a

t  
a  
n  
g  
a  
n  
n  
y  
a  
,

i  
a

h  
a  
r  
u  
s

m  
i  
n  
u  
m

a  
n  
g  
g  
u  
r

dari Anak Domba .... Inilah kesabaran orang-orang kudus: inilah mereka yang menuruti perintah-perintah Allah dan iman kepada Yesus."

Mereka adalah orang-orang yang sedang memperbaiki pelanggaran dalam hukum Allah. Mereka melihat bahwa hari Sabat dalam hukum keempat telah digantikan oleh hari Sabat palsu, hari yang tidak ada dalam Firman Allah. Di tengah-tengah pertentangan yang hebat, mereka menjadi setia kepada Allah mereka, dan mengambil posisi mereka di bawah standar malaikat ketiga (Naskah 48, 1900).

Ketika akhir zaman semakin mendekat, kesaksian hamba-hamba Tuhan akan menjadi lebih tegas dan lebih kuat, memancarkan cahaya kebenaran pada sistem-sistem kesesatan dan penindasan yang telah begitu lama menguasai. Tuhan telah mengirimkan pesan-pesan kepada kita pada masa ini untuk menegakkan Kekristenan di atas dasar yang kekal, dan semua orang yang percaya akan kebenaran saat ini harus berdiri, bukan dengan hikmatnya sendiri, tetapi dengan Allah; dan membangun fondasi bagi banyak generasi. Mereka akan dicatat dalam kitab-kitab di surga sebagai para pembenah jalan yang rusak, para pemulih jalan yang akan ditinggali. Kita harus mempertahankan kebenaran karena itu adalah kebenaran, dalam menghadapi pertentangan yang paling pahit. Allah sedang bekerja di dalam pikiran manusia; bukan manusia sendiri yang bekerja. Kuasa besar yang menerangi berasal dari Kristus; kecerahan teladan-Nya harus dijaga di hadapan orang-orang dalam setiap wacana (Surat 1f, 1890).

**Manusia yang Berjiwa Utuh untuk Berdiri di Celah - Saya** menulis ini karena banyak orang di dalam gereja yang digambarkan kepada saya sebagai orang-orang yang berjalan seperti pohon. Mereka harus memiliki pengalaman yang lain dan lebih dalam sebelum mereka dapat melihat jerat-jerat yang disebarkan untuk menjerat mereka ke dalam jaring si penyesat. Tidak boleh ada pekerjaan yang setengah-setengah yang dilakukan sekarang. Tuhan memanggil pria dan wanita yang teguh dan berjiwa besar untuk berdiri teguh di tengah-tengah jurang dan membuat pagar. (Yesaya 58:12-14).

Ada sebuah kesaksian yang harus dipikul oleh semua pendeta kita di semua gereja. Allah telah mengizinkan kemurtadan terjadi untuk menunjukkan betapa kecilnya ketergantungan yang dapat ditempatkan pada manusia. Kita harus selalu memandang kepada

Allah; firman-Nya bukanlah Ya dan Tidak, tetapi Ya dan Amin (NL No. 19, hlm. 2, 3).

**13, 14.** Lihat [komentar EGW tentang Keluaran 20:1-17](#).

## Bab 59

**13-17 (Wahyu 12:17). Setan Menempatkan Agen-agen Terlatih untuk Bekerja-**Kondisi dunia pada zaman Kristus digambarkan dengan baik oleh nabi Yesaya. Dia mengatakan bahwa orang-orang didapati "telah berbuat jahat dan berdusta terhadap TUHAN, dan telah menjauh dari Allah kita." (Yesaya 59:13-17).

Kondisi dunia sebelum kedatangan Kristus yang pertama adalah gambaran dari kondisi dunia sebelum kedatangan-Nya yang kedua. Kejahatan yang sama akan tetap ada, Setan memanifestasikan kuasa penyesatan yang sama ke dalam pikiran manusia. Dia sedang mempersiapkan agen-agennya yang terlatih untuk bekerja, dan menggerakkan mereka untuk melakukan aktivitas yang intens. Dia mengamankan pasukannya yang terdiri dari agen-agen manusia untuk terlibat dalam konflik terakhir melawan Pangeran kehidupan, untuk menggulingkan hukum Allah, yang merupakan dasar dari takhta-Nya. Setan akan bekerja dengan presentasi yang ajaib untuk mengkonfirmasi manusia dengan keyakinan bahwa dia adalah apa yang dia klaim, -pangeran dunia ini, dan kemenangan adalah miliknya. Dia akan mengarahkan kekuatannya untuk melawan mereka yang setia kepada Tuhan, tetapi meskipun dia dapat menyebabkan rasa sakit, kesusahan, dan penderitaan manusia, dia tidak dapat menajiskan jiwa. Dia mungkin menyebabkan penderitaan bagi umat Allah seperti yang dia lakukan terhadap Kristus, tetapi dia tidak dapat menyebabkan salah satu dari anak-anak kecil Kristus binasa. Umat Allah pada hari-hari terakhir ini harus berharap untuk masuk ke dalam pertikaian; karena Firman nubuat mengatakan, "Naga itu menjadi sangat marah kepada perempuan itu, lalu pergi berperang melawan sisa-sisa keturunannya yang menuruti perintah-perintah Allah dan yang memiliki kesaksian tentang Yesus Kristus." (Surat 43, 1895).

## Bab 60

**1 (Mazmur 8:3; 147:4; Daniel 12:3).** Setiap bintang yang bersinar yang telah Allah tempatkan di langit menaati mandatnya, dan memberikan takaran cahayanya yang khas untuk memperindah langit pada malam hari; maka biarlah setiap jiwa yang bertobat menunjukkan takaran cahaya yang telah diberikan kepadanya; dan ketika ia memancarkannya, cahayanya akan bertambah dan bertambah terang. Pancarkanlah terangmu, ... pancarkanlah sinarmu yang dipantulkan dari surga. Hai puteri Sion, bangkitlah, bercahayalah, sebab terangmu telah datang, dan kemuliaan Tuhan telah terbit atasmu" (Surat 38, 1890).

**2 (Maleakhi 2:7, 8).** Hanya Terang yang Dapat Menghalau **Kegelapan-Ketika** Kristus datang ke dunia, kegelapan menyelimuti bumi dan kegelapan yang sangat pekat menyelimuti manusia. Nubuat-nubuat Allah yang hidup dengan cepat menjadi huruf mati. Suara Allah yang hening dan kecil hanya didengar oleh para penyembah yang paling taat; karena suara itu telah dikalahkan dan dibungkam oleh dogma-dogma, pepatah-petitih, dan tradisi-tradisi manusia. Penjelasan para imam yang panjang dan rumit membuat apa yang paling sederhana dan sederhana menjadi misterius, tidak jelas, dan tidak pasti. Keributan sekte-sekte yang saling bersaing mengacaukan pemahaman, dan doktrin-doktrin mereka jauh berbeda dari teori kebenaran yang benar....

Kebenaran memandang ke bawah dari surga kepada anak-anak manusia, tetapi tidak menemukan pantulan dirinya sendiri, karena kegelapan menutupi bumi, dan kegelapan yang sangat pekat menyelimuti manusia. Jika kegelapan kesesatan yang menyembunyikan kemuliaan Allah dari pandangan manusia ingin disingkirkan, maka terang kebenaran harus bersinar di tengah kegelapan moral dunia. Telah ditetapkan dalam konsili-konsili Allah bahwa Anak Tunggal Allah harus meninggalkan kedudukan-Nya yang tinggi di surga, dan mengenakan keilahian-Nya sebagai manusia, dan datang ke dunia. Tidak ada kemegahan

lahiriah yang harus menyertai langkah-Nya, kecuali kebajikan, belas kasihan, kebaikan, dan kebenaran; karena Dia harus menunjukkan kepada dunia sifat-sifat karakter Allah; tetapi dunia, yang tidak terbiasa memandang kebenaran, berbalik dari terang kepada kegelapan kesesatan; karena kesesatan lebih sesuai dengan selera sesat mereka daripada kebenaran (The [Review and Herald](#), 6 Agustus 1895).

## Bab 61

**1, 3. Jagalah Raut M u k a , Perkataan, Nada Suara-**[Yesaya 61:1 dikutip] Tuhan tidak berkenan umat-Nya menjadi sekelompok orang yang berkabung. Dia ingin mereka bertobat dari dosa-dosa mereka, sehingga mereka dapat menikmati kebebasan anak-anak Allah. Kemudian mereka akan dipenuhi dengan puji-pujian kepada Allah, dan menjadi berkat bagi orang lain. Tuhan Yesus diurapi juga "untuk menetapkan orang-orang yang berkabung di Sion, untuk memberikan kepada mereka keindahan sebagai ganti abu, minyak sukacita sebagai ganti dukacita, dan pakaian puji-pujian sebagai ganti roh yang berat, supaya mereka disebut pohon-pohon kebenaran, yaitu pohon-pohon yang ditanami oleh Tuhan, supaya Ia dimuliakan." "Supaya Dia," Kristus Yesus, "dimuliakan" -O supaya hal ini

[1154]

menjadi tujuan hidup kita! Maka kita harus memperhatikan ekspresi wajah kita, kata-kata kita, dan bahkan nada suara kita saat berbicara. Semua transaksi bisnis kita akan dilakukan dengan iman dan integritas. Maka dunia akan yakin bahwa ada umat yang setia kepada Tuhan di surga ....

Tuhan memanggil semua orang untuk menjadi selaras dengan diri-Nya. Dia akan menerima mereka jika mereka mau menyingkirkan tindakan-tindakan jahat mereka. Dengan bersatu dengan sifat ilahi Kristus, mereka dapat melepaskan diri dari pengaruh-pengaruh yang merusak dunia ini. Inilah saatnya bagi kita semua untuk memutuskan di pihak siapa kita berada. Agen-agen Iblis akan bekerja dengan setiap pikiran yang mengizinkan dirinya untuk dikerjakan olehnya. Tetapi ada juga agen-agen surgawi yang menunggu untuk mengkomunikasikan sinar terang kemuliaan Allah kepada semua orang yang bersedia menerima-Nya. Kebenaranlah yang kita inginkan, kebenaran yang berharga dalam segala keindahannya. Kebenaran akan membawa kemerdekaan dan sukacita (Naskah 43, 1908).

## Bab 64

**8. Biarkanlah Allah** Mengerjakan Tanah Liat-Sementara agen manusia merancang dan merencanakan untuk dirinya sendiri sesuatu yang telah Allah tahan untuk dilakukannya, ia mengalami kesulitan. Ia mengeluh dan resah, dan kesulitannya semakin bertambah. Tetapi ketika ia menyerahkan diri seperti tanah liat di tangan tukang periuk, maka Allah akan mengerjakannya menjadi sebuah bejana yang terhormat. Tanah liat itu tunduk untuk dikerjakan. Jika Tuhan memiliki cara-Nya, ratusan orang akan dikerjakan dan dijadikan bejana yang terbaik bagi-Nya.

Biarkan tangan Tuhan mengolah tanah liat untuk pelayanan-Nya. Dia tahu bejana seperti apa yang Dia inginkan. Kepada setiap orang Dia telah memberikan pekerjaannya. Allah tahu tempat apa yang paling cocok untuknya. Banyak orang yang bekerja berlawanan dengan kehendak Allah, dan mereka merusak jaring itu. Tuhan ingin setiap orang tunduk di bawah bimbingan ilahi-Nya. Dia akan menempatkan manusia di mana mereka akan tunduk untuk bekerja dalam kesatuan dengan Kristus, dengan keserupaan ilahi-Nya. Jika diri sendiri mau tunduk untuk dikerjakan, jika kamu mau bekerja sama dengan Tuhan, jika kamu mau berdoa dalam kesatuan, bekerja dalam kesatuan, semua mengambil tempatmu sebagai benang dalam jaring kehidupan, kamu akan bertumbuh menjadi sebuah jalinan yang indah yang akan menyukacitakan alam semesta Tuhan. ([Surat 63, 1898](#)).

Sang Tukang Periuk tidak dapat membentuk dan membentuk untuk menghormati apa yang tidak pernah diletakkan di tangan-Nya. Kehidupan Kristen adalah kehidupan yang penuh dengan penyerahan diri, ketundukan, dan kemenangan yang terus-menerus. Setiap hari kemenangan-kemenangan baru akan diperoleh. Diri sendiri harus dilenyapkan, dan kasih Allah harus terus dipupuk. Dengan demikian kita bertumbuh ke dalam Kristus. Demikianlah hidup kita dibentuk menurut model ilahi ([Naskah 55, 1900](#)).

Setiap anak Tuhan harus melakukan yang terbaik untuk meningkatkan standar kebenaran. Ia harus bekerja sesuai dengan perintah Allah. Jika diri sendiri ditinggikan, Kristus tidak akan ditinggikan. Dalam Firman-Nya, Allah membandingkan diri-Nya dengan tukang periuk, dan umat-Nya dengan tanah liat. Pekerjaannya adalah untuk membentuk dan membuat mereka serupa dengan diri-Nya. Pelajaran yang harus mereka pelajari adalah pelajaran tentang ketundukan. Diri sendiri tidak boleh ditonjolkan. Jika perhatian diberikan pada instruksi ilahi, jika diri sendiri diserahkan kepada ilahi

kehendak, tangan Tukang Periuk akan menghasilkan bejana yang indah (Surat 78, 1901).

## **Bab 65**

2. Lihat [komentar EGW tentang Yeremia 17:25.](#)
- 21-23. Lihat [komentar EGW tentang Amsal 31:27.](#)

\* \* \* \* \*



# **Jeremiah**

## Bab 3

**Sebuah pelajaran bagi Israel rohani-Silakan** baca pasal ketiga [dari kitab Yeremia]. Pasal ini adalah pelajaran bagi Israel modern. Hendaklah semua orang yang mengaku sebagai anak-anak Allah memahami bahwa Dia tidak akan melayani dengan dosa-dosa mereka seperti halnya Dia melayani dengan dosa-dosa Israel kuno. Allah membenci kecenderungan yang turun-temurun dan dibudidayakan untuk berbuat salah ([Surat 34, 1899](#)).

**7. Burung Lebih Cepat Merespon Dibanding Manusia-**  
**Burung** walet dan burung bangau mengamati perubahan musim. Mereka bermigrasi dari satu negara ke negara lain untuk menemukan iklim yang sesuai dengan kenyamanan dan kebahagiaan mereka, seperti yang Tuhan rancang. Tetapi umat Allah mengorbankan hidup dan kesehatan dengan berusaha memuaskan selera. Dalam keinginan mereka untuk mengumpulkan harta, mereka melupakan Sang Pemberi segala berkat. Kesehatan mereka disalahgunakan, dan kekuatan yang diberikan Tuhan digunakan untuk melaksanakan proyek-proyek ambisius mereka yang tidak suci. Hari-hari mereka dipenuhi dengan rasa sakit pada tubuh dan kegelisahan pikiran karena mereka bertekad untuk mengikuti kebiasaan dan praktik yang salah. Mereka tidak mau berpikir dari sebab ke akibat, dan mereka mengorbankan kesehatan, kedamaian, dan kebahagiaan demi ketidaktahuan mereka ([Naskah 35, 1899](#)).

**8 (Matius 15:9; 22:29). Penolakan terhadap Kebenaran Telah Menghasilkan** Kondisi Saat Ini-Prevalensi dosa sangat mengkhawatirkan; dunia dipenuhi dengan kekerasan seperti pada zaman Nuh. Akankah dunia berada dalam kondisi seperti sekarang ini jika mereka yang mengaku sebagai umat Tuhan menghormati dan menaati hukum Tuhan? Penolakan terhadap kebenaran, pengabaian manusia terhadap perintah-perintah Tuhan, yang telah menghasilkan kondisi seperti yang ada sekarang ini. Firman Tuhan tidak ada pengaruhnya oleh para gembala palsu. Penolakan yang tegas dari para gembala domba terhadap hukum Tuhan menunjukkan bahwa mereka telah menolak Firman Tuhan, dan menempatkan kata-kata mereka sendiri sebagai penggantinya. Dalam penafsiran mereka terhadap Kitab Suci, mereka mengajarkan perintah-perintah manusia. Dalam kemurtadan mereka dari kebenaran, mereka telah mendorong kejahatan, dengan mengatakan, "Kami adalah orang bijak, dan hukum Tuhan menyertai kami."

Perkataan Kristus kepada orang-orang Farisi dapat diterapkan kepada mereka. Kristus berkata kepada guru-guru itu: "Kamu berdua tidak mengerti Kitab Suci dan kuasa Allah." ....

Kondisi dunia kita saat ini persis seperti yang digambarkan oleh nabi bahwa dunia akan mendekati akhir dari sejarah bumi ini (Naskah [60](#), 1900).

**22.** Lihat [komentar EGW tentang Keluaran 15:23-25](#).

## Bab 11

**16. Ranting-ranting yang tidak berbuah dipatahkan-** [Yeremia 11:16 dikutip] Di mana ranting-rantingnya seharusnya berbuah tanpa kerja keras, ranting-ranting itu dipatahkan karena ketidaktaatannya yang keras kepala. Jalan yang salah dari penduduk Yerusalem membawa akibat yang pasti bagi mereka dan orang-orang yang mereka pengaruhi. Mereka menyimpang dari teladan orang-orang kudus yang mendapat inspirasi dari Yesus Kristus, Pemimpin mereka yang tidak kelihatan. Mereka tidak mungkin dapat membentuk karakter yang dapat diperkenan oleh Allah (Surat 34, 1899).

## Bab 17

**5. Ketergantungan pada Dunia Adalah Fatal-** [Ulangan 4:1, 2, 5-9; 7:1-6, 9, 10 dikutip]. Di bawah pemerintahan Daud, bangsa Israel memperoleh kekuatan dan kejujuran melalui ketaatan kepada hukum Allah. Namun, raja-raja setelahnya berjuang untuk meninggikan diri. Mereka memuliakan diri mereka sendiri atas kebesaran kerajaan, melupakan betapa mereka sepenuhnya bergantung pada Allah. Mereka menganggap diri mereka bijaksana dan mandiri, karena kehormatan yang diberikan kepada mereka oleh manusia yang fana dan penuh kesalahan. Mereka menjadi rusak, tidak bermoral, dan memberontak terhadap Tuhan, berpaling dari-Nya dan menyembah berhala.

Allah bersabar dengan mereka, memanggil mereka untuk bertobat. Tetapi mereka menolak untuk mendengar, dan akhirnya Allah berbicara dalam penghakiman, menunjukkan kepada mereka betapa lemahnya mereka tanpa Dia. Dia melihat bahwa mereka bertekad untuk mengikuti jalan mereka sendiri, dan Dia menyerahkan mereka ke dalam tangan musuh-musuh mereka, yang merampas tanah mereka, dan membawa bangsa itu sebagai tawanan.

Persekutuan yang dibuat oleh bangsa Israel dengan tetangga-tetangga mereka yang kafir mengakibatkan hilangnya identitas mereka sebagai umat Allah yang khas. Mereka menjadi tercemar oleh praktik-praktik jahat dari orang-orang yang bersekutu dengan mereka. Afiliasi dengan orang-orang duniawi menyebabkan mereka kehilangan kasih yang mula-mula, dan semangat mereka untuk melayani Tuhan. Kemajuan-kemajuan yang mereka jual untuk mendapatkannya, hanya membawa kekecewaan, dan menyebabkan hilangnya banyak jiwa.

Pengalaman Israel akan menjadi pengalaman semua orang yang mencari kekuatan di dunia, berpaling dari Allah yang hidup. Mereka

yang meninggalkan Yang Mahakuasa, sumber segala kekuatan, dan berafiliasi [1156] dengan orang-orang duniawi, menempatkan

ketergantungan mereka pada mereka, menjadi lemah dalam kekuatan moral, seperti halnya orang-orang yang mereka percayai.

Tuhan datang dengan permohonan dan jaminan kepada mereka yang melakukan kesalahan. Dia berusaha menunjukkan kesalahan mereka, dan menuntun mereka kepada pertobatan. Tetapi jika mereka menolak untuk merendahkan hati mereka di hadapan-Nya, jika mereka berusaha untuk meninggikan diri di atas-Nya, Dia harus berbicara kepada mereka dalam penghakiman. Tidak ada kemiripan kedekatan dengan Tuhan, tidak ada pernyataan hubungan dengan-Nya, yang akan diterima dari mereka yang bertahan dalam

tidak menghormati Dia dengan bersandar pada lengan kekuasaan duniawi ([The Review and Herald, 4 Agustus 1904](#)).

**25 (Yesaya 65:2; Yehezkiel 12:2). Israel Buta terhadap Terang, Tuli terhadap** Pesan-Seandainya umat pilihan Allah berdiri di tempat yang telah ditentukan, sebagai tempat penyimpanan kebenaran yang suci dan kekal, yang akan datang kepada dunia kafir, Yerusalem akan tetap berdiri sampai hari ini. Tetapi mereka adalah bangsa yang memberontak. Dan ketika Allah telah melakukan segala sesuatu yang dapat dilakukan oleh Allah, bahkan sampai mengutus Anak-Nya yang tunggal, mereka begitu tidak peduli dengan Kitab Suci dan kuasa Allah, sehingga mereka menolak satu-satunya pertolongan yang dapat menyelamatkan mereka dari kehancuran. "Inilah ahli warisnya," kata mereka, "marilah kita bunuh dia, dan warisan itu akan menjadi milik kita."

Allah menetapkan Israel untuk menjadi terang bagi bangsa-bangsa lain, dan dengan demikian memanggil mereka kembali kepada kesetiaan mereka. Tetapi Israel sendiri menjadi buta terhadap terang itu, tuli terhadap pesan-pesan yang dikirim untuk membuka pemahamannya ([Naskah 151, 1899](#)).

## Bab 18

**1-10. Jalan Allah-**[[Yeremia 18:1-10](#) dikutip] Ini menyajikan kepada kita cara Allah berurusan dengan umat-Nya. Ia mengirimkan peringatan-peringatan. Ia memohon kepada mereka untuk berhenti melakukan yang jahat dan belajar melakukan yang baik. Dengarkanlah perkataan Kristus, karena perkataan itu diucapkan kepada semua orang yang mengaku sebagai umat-Nya. Berkat-berkat dijanjikan kepada semua orang yang mengikut Tuhan untuk melakukan kebenaran, tetapi mereka yang berjalan di jalan mereka sendiri menunjukkan bahwa di bawah keadaan-keadaan sulit yang mungkin terjadi di mana saja, mereka akan terbukti tidak setia, dan Allah tidak dapat memberkati mereka ([Surat 34, 1899](#)).

## Bab 20

**7-10. Para Utusan Allah Seperti Domba di Tengah Serigala-** Pesan-pesan teguran yang Allah berikan melalui para nabi-Nya kepada bangsa Israel yang murtad dan murtad, tidak membuat mereka bertobat. Disalahartikan, disalahpahami, para utusan-Nya bagaikan domba di tengah-tengah serigala. Banyak dari mereka dihukum mati dengan kejam.

Betapa bangsa Yahudi memperlakukan pesan yang Tuhan berikan kepada mereka melalui nabi Yeremia dengan sinis! Tentang pengalamannya, nabi Yeremia berkata: "Ya TUHAN, Engkau telah memperdayakan aku, dan aku tertipu: Engkau lebih kuat dari pada aku, dan Engkau menang: Setiap hari aku menjadi cemoohan, setiap orang mengolok-olok aku. Sebab sejak aku berkata-kata, aku berteriak, aku berteriak dengan kekerasan dan kerusakan, karena firman TUHAN telah menjadi cercaan dan cemoohan bagiku, setiap hari."

Begitu kuatnya perlawanan terhadap pesan Yeremia, begitu seringnya ia diejek dan diolok-olok, sampai-sampai ia berkata, "Aku tidak akan menyebut-nyebut dia, dan tidak akan berbicara lagi atas namanya." Demikianlah yang pernah terjadi. Karena kepahitan, kebencian, dan perlawanan yang dimanifestasikan terhadap firman Tuhan yang disampaikan dalam teguran, banyak utusan Tuhan yang lain memutuskan untuk melakukan apa yang Yeremia putuskan. Tetapi apa yang dilakukan oleh nabi Tuhan ini setelah mengambil keputusan? Sekuat apa pun ia berusaha, ia tidak dapat menahan diri. Begitu ia masuk ke dalam perkumpulan umat, ia mendapati bahwa Roh Tuhan lebih kuat daripada dirinya. Catatannya adalah: "Firman-Nya ada di dalam hatiku seperti api yang menyala-nyala di dalam tulangku, sehingga aku menjadi lelah dan tidak tahan lagi, dan aku tidak dapat tinggal diam. Sebab aku mendengar fitnah banyak orang, ketakutan di segala penjuru. Laporkanlah, kata mereka, dan kami akan melaporkannya. Semua sahabatku mengawasi aku dan berkata: "Mudah-mudahan ia akan terpikat, dan kita akan menang

melawan dia, dan kita akan membalas dendam kepadanya."

Pada generasi ini, ketika hamba-hamba Tuhan menyampaikan firman Tuhan untuk menegur orang yang melakukan kesalahan, untuk menegur mereka yang membawa prinsip-prinsip yang salah, bukankah mereka mengalami pengalaman yang serupa dengan yang dialami Yeremia? Ketika suatu tindakan yang menyelewengkan keadilan dan penghakiman diperkenalkan, firman Tuhan harus diucapkan dengan tegas.

---

bukti. Di zaman kita sekarang ini, kita menemukan kesulitan yang sama seperti yang dialami oleh hamba-hamba Tuhan pada zaman Israel kuno ketika mereka diutus untuk membongkar kejahatan yang ada yang merusak pengaruh mereka [1157]  
([Naskah 56, 1902](#)).

## Bab 23

**1 (Hosea 8:1; 13:9; Matius 15:6).** Gembala-gembala yang Menyesatkan-Ada orang-orang yang mengaku saleh yang menyaring orang berdosa dengan pelanggaran mereka sendiri. Mereka mengabaikan perintah-perintah Allah, memilih tradisi-tradisi manusia, membatalkan hukum Allah, dan mempromosikan kemurtadan. Alasan-alasan yang mereka buat adalah alasan yang lemah dan tidak berdasar, dan akan membawa kehancuran bagi jiwa mereka sendiri dan jiwa-jiwa orang lain....

Atas mereka yang telah mengambil pekerjaan sebagai gembala-gembala domba, akan ditimpakan penghukuman yang paling berat, karena mereka telah menyampaikan kepada orang-orang dongeng dan bukan kebenaran. Anak-anak akan bangkit dan mengutuk orang tua mereka. Anggota-anggota gereja, yang telah melihat terang dan diinsafkan, tetapi yang telah mempercayakan keselamatan jiwa mereka kepada pendeta, akan belajar pada hari Tuhan bahwa tidak ada jiwa lain yang dapat membayar tebusan atas pelanggaran mereka. Seruan yang mengerikan akan diserukan, "Aku terhilang, terhilang selamanya." Orang-orang akan merasa seolah-olah mereka dapat mencabik-cabik para hamba Tuhan yang telah mengkhotbahkan kepalsuan dan mengutuk kebenaran. Kebenaran yang murni untuk saat ini membutuhkan reformasi dalam kehidupan, tetapi mereka memisahkan diri dari kasih akan kebenaran, dan tentang mereka dapat dikatakan, "Hai Israel, engkau telah membinasakan dirimu sendiri." Tuhan mengirimkan pesan kepada bangsa itu, "Siapkanlah sangkakala di mulutmu. Ia akan datang seperti seekor rajawali terhadap rumah TUHAN, karena mereka telah melanggar perjanjian-Ku dan melanggar hukum-Ku" (Surat 30, 1900).

**6.** Hari Penobatan-Pada hari penobatan Juruselamat, Ia tidak akan mengakui siapa pun yang memiliki cacat atau kerut. Tetapi kepada orang-orang yang setia, Ia akan memberikan mahkota kemuliaan yang kekal. Mereka yang tidak menghendaki Dia memerintah atas mereka akan melihat Dia dikelilingi oleh bala

tentara orang-orang yang telah ditebus, yang masing-masing membawa tanda: Tuhan, Kebenaran kita. Mereka akan melihat kepala yang tadinya bermahkota duri dimahkotai dengan mahkota kemuliaan ([The Review and Herald, 5 Mei 1903](#)).

**28 (1 Korintus 3:13).** Beritakanlah **Firman, Buanglah Sekam-** Sehubungan dengan memasuki subjek misteri ilahi dari

esensi Allah, Kristus selalu menyimpan rahasia yang bijaksana. Dia melakukan ini agar Dia dapat menutup pintu di mana dugaan-dugaan manusia tidak boleh didorong. Misteri yang paling sakral, kudus, dan kekal yang tidak diungkapkan Allah hanyalah spekulasi jika dilihat dari sudut pandang manusia, hanya teori-teori yang membingungkan pikiran. Ada orang-orang yang mengetahui kebenaran tetapi tidak melakukannya. Mereka ini sangat merindukan sesuatu yang baru dan aneh untuk dihadirkan. Dalam semangat mereka yang besar untuk menjadi orisinal, beberapa orang akan membawa ide-ide khayalan yang sebenarnya hanyalah sekam. Bahkan sekarang ini ada penurunan dari persoalan-persoalan luhur dan hidup untuk masa ini kepada hal-hal yang konyol dan khayali, dan pikiran-pikiran sensasional siap untuk mengejar pengandaian dan dugaan serta teori-teori manusia dan ilmu pengetahuan yang salah sebagai kebenaran yang harus diterima dan diajarkan.

Mereka meletakkan ujian keselamatan pada spekulasi tanpa satu dasar yang jelas, "Demikianlah firman Tuhan." Dengan demikian mereka membawa tumpukan sampah, kayu, jerami, dan tunggul, sebagai bahan yang berharga untuk diletakkan di atas batu fondasi. Ini tidak akan bertahan dalam ujian api, tetapi akan terbakar, dan jika orang-orang yang telah membuat diri mereka percaya pada teori-teori ini begitu menipu diri sendiri dan tidak mengetahui kebenaran namun tidak bertobat, hidup mereka akan diselamatkan seperti api melalui pertobatan dan penghinaan di hadapan Tuhan. Mereka telah berurusan dengan hal-hal yang umum sebagai pengganti yang kudus. Banyak orang menangkap ide-ide yang tidak ada artinya dan menempatkannya di hadapan kawanan domba Allah sebagai makanan, padahal itu hanyalah sekam yang tidak akan pernah menguntungkan atau menguatkan kawanan domba Allah, tetapi akan membuat mereka tetap berada di dataran rendah, karena mereka memakan sesuatu yang tidak mengandung sedikit pun kebajikan atau gizi. Apakah arti sekam bagi gandum (Naskah 45, 1900)?

## Bab 25; 27-29; 30, 31

**(Daniel 9:1.) Catatan yang Dipelajari oleh Daniel-Salinan** surat-surat yang dikirimkan oleh Yeremia kepada para tawanan Ibrani di Babel, dan surat-surat yang dikirimkan oleh para nabi palsu kepada para tawanan ini dan kepada para penguasa Yerusalem, bersama dengan kisah pertentangan antara yang benar dan yang salah, ditemukan dalam pasal dua puluh tujuh sampai pasal dua puluh sembilan kitab Yeremia.

[1158]

Segera setelah pertukaran surat antara Yeremia dan para tua-tua bangsa Israel di pembuangan, sang nabi diperintahkan untuk menulis dalam sebuah buku semua yang telah diwahyukan kepadanya mengenai pemulihan Israel. Hal ini dicatat dalam pasal tiga puluh dan tiga puluh satu kitab Yeremia.

Ini, dengan nubuat-nubuat dari pasal dua puluh lima, adalah surat-surat dan catatan-catatan yang dipelajari dengan penuh doa oleh nabi Daniel, selama "tahun pertama pemerintahan Darius, orang Media," selama tiga puluh tiga tahun atau lebih setelah surat-surat itu ditulis ([The Review and Herald, 21 Maret 1907](#)).

## Bab 25

**11, 12 (pasal 28; 29:14). Hukuman yang Sebanding dengan Kecerdasan dan Peringatan yang Diabaikan-** "Pada tahun keempat pemerintahan Yoyakim," segera setelah Daniel dibawa ke Babel, Yeremia menubuatkan penawanan banyak orang Yahudi, sebagai hukuman bagi mereka yang tidak mengindahkan Firman Tuhan. Orang-orang Kasdim akan digunakan sebagai alat untuk menghukum umat-Nya yang tidak taat. Hukuman mereka akan setimpal dengan kecerdasan mereka dan peringatan yang telah mereka abaikan. "Seluruh negeri ini akan menjadi kengerian dan kengerian," demikianlah nabi itu menyatakan, "dan bangsa-bangsa ini akan mengabdikan kepada raja Babel selama *tujuh puluh tahun*. Maka akan terjadi, setelah genap tujuh puluh tahun, bahwa Aku akan menghukum raja Babel dan bangsa itu, demikianlah firman Tuhan, oleh karena kejahatan mereka, dan oleh karena negeri orang Kasdim, dan Aku akan membuatnya menjadi kengerian untuk selama-lamanya."

Dalam terang kata-kata yang jelas yang menubuatkan lamanya masa pembuangan ini, tampaknya aneh jika ada orang yang berpendapat bahwa bangsa Israel akan segera kembali dari Babel. Namun, di Yerusalem dan di Babel, ada orang-orang yang terus mendorong orang-orang untuk berharap akan pembebasan yang cepat. Allah menindak tegas beberapa nabi palsu ini, dan dengan demikian membuktikan kebenaran Yeremia, utusan-Nya.

Sampai akhir zaman, manusia akan bangkit untuk menciptakan kebingungan dan perpecahan di antara orang-orang yang mengaku menaati hukum Allah. Namun, sebagaimana penghakiman ilahi dijatuhkan kepada nabi-nabi palsu pada zaman Yeremia, demikian pula para pelaku kejahatan pada zaman sekarang akan menerima ganjaran yang setimpal, karena Tuhan tidak berubah. Mereka yang menubuatkan kebohongan, mendorong manusia untuk memandang dosa sebagai hal yang ringan. Ketika akibat-akibat yang mengerikan dari perbuatan jahat mereka dinyatakan, mereka berusaha, jika

mungkin, untuk membuat orang yang dengan setia memperingatkan mereka bertanggung jawab atas kesulitan-kesulitan mereka, seperti halnya orang-orang Yahudi yang menuduh Yeremia atas nasib mereka yang jahat.

Mereka yang mengejar jalan pemberontakan terhadap Tuhan selalu dapat menemukan nabi-nabi palsu yang akan membenarkan tindakan mereka, dan

menyanjung mereka menuju kehancuran mereka. Kata-kata dusta sering kali mendapatkan banyak teman, seperti yang diilustrasikan dalam kasus guru-guru palsu di antara bangsa Israel. Mereka yang disebut sebagai nabi ini, dalam semangat mereka yang pura-pura untuk Tuhan, menemukan lebih banyak orang percaya dan pengikut daripada nabi yang sebenarnya yang menyampaikan pesan Tuhan yang sederhana.

Mengingat pekerjaan nabi-nabi palsu ini, Yeremia diperintahkan oleh Tuhan untuk menulis surat kepada para panglima, tua-tua, imam-imam, nabi-nabi, dan semua orang yang telah diangkut ke Babel, meminta mereka untuk tidak tertipu dan mempercayai bahwa pembebasan mereka sudah dekat, tetapi tunduk dengan diam-diam, mengejar panggilan mereka, dan membangun rumah-rumah yang damai di tengah-tengah para penakluk. Tuhan meminta mereka untuk tidak membiarkan apa yang disebut sebagai nabi atau peramal menipu mereka dengan pengharapan yang salah. Melalui hamba-Nya, Yeremia, Dia meyakinkan mereka bahwa setelah tujuh puluh tahun perbudakan, mereka akan dibebaskan, dan akan kembali ke Yerusalem. Allah akan mendengarkan doa-doa mereka dan menunjukkan kemurahan-Nya kepada mereka, ketika mereka berbalik kepada-Nya dengan segenap hati mereka [[Yeremia 29:14](#) dikutip] (RH 14 Maret 1907).

## **Bab 27**

**12-22.** Lihat [komentar EGW tentang 2 Raja-raja 24:17-20](#).

## **Bab 28**

Lihat komentar EGW tentang Yeremia 25:11, 12.

## **Bab 29**

**14.** Lihat [komentar EGW tentang Yeremia 25:11, 12](#).

## Bab 31

[1159] **10-12. Pertolongan Ilahi Tersedia untuk Koreksi-**[[Yeremia 31:10-12](#) dikutip] Jagung dan anggur adalah lambang kasih karunia dan kelimpahan. Semua orang yang menerima pesan-pesan yang Tuhan kirimkan untuk memurnikan dan membersihkan mereka dari semua kebiasaan ketidaktaatan terhadap perintah-perintah-Nya dan kesesuaian dengan dunia, dan yang bertobat dari dosa-dosa mereka dan melakukan reformasi, mencari pertolongan Tuhan dan berjalan di jalan ketaatan kepada perintah-perintah-Nya, akan menerima pertolongan ilahi untuk memperbaiki jalan tindakan mereka yang jahat. Namun, mereka yang tampaknya bertobat dan mencari Tuhan, tetapi tidak menyingkirkan kejahatan perbuatan mereka, tidak hanya akan mengecewakan diri mereka sendiri, tetapi ketika jalan mereka diletakkan di hadapan mereka dalam simbol atau perumpamaan, mereka akan merasa malu dan sedih karena telah mengecewakan Tuhan. Mereka telah berharap dan percaya pada tindakan mereka sendiri. Sebagai umat, mereka telah ditegur, tetapi mereka tidak menyingkirkan perbuatan jahat yang membutuhkan teguran ([Naskah 65, 1912](#)).

## **Bab 36**

**Sekarang Mencakup Tanah yang Sama-**[[Yeremia 36:1-7](#) dikutip.] Pasal ini adalah catatan tentang peristiwa-peristiwa bersejarah yang akan terulang kembali. Biarlah semua orang yang ingin menerima peringatan, membacanya dengan saksama.

[[Yeremia 36:22, 23, 27, 28, 32](#) dikutip] (Naskah [65, 1912](#)).

## **Bab 39**

4-7. Lihat [komentar EGW tentang 2 Raja-raja 24:17-20](#).

## Bab 48

**10-12. Roh Tidak Bekerja Melampaui Kekuatan Perlawanan** Manusia-Pengaruh Roh atas pikiran manusia akan mengaturnya sesuai dengan perintah ilahi. Tetapi Roh tidak bekerja dengan cara dan kuasa yang melampaui kekuatan perlawanan manusia. Manusia dapat menolak untuk mendengarkan nasihat dan peringatan Allah. Ia dapat memilih untuk mengatur perilakunya ke dalam tangannya sendiri; tetapi ketika ia melakukan hal ini, ia tidak dijadikan bejana kehormatan. Seperti Moab, ia menolak untuk diubah, dikosongkan dari bejana ke bejana, dan oleh karena itu baunya tetap ada di dalam dirinya. Dia menolak untuk memperbaiki sifat-sifat karakternya yang rusak, meskipun Tuhan telah dengan jelas menunjukkan pekerjaannya, hak istimewanya, kesempatannya, dan kemajuan yang bisa dicapai. Terlalu sulit untuk menghentikan cara-cara lamanya, dan mengubah gagasan dan metodenya. "Aromanya tidak berubah." Ia berpegang teguh pada kekurangannya, dan dengan demikian tidak cocok untuk pekerjaan suci pelayanan. Ia tidak mau memeriksa dirinya sendiri, atau meminta terang menyinari dirinya dengan cara yang jelas dan berbeda. Doa-doanya tidak naik kepada Allah dalam kerendahan hati, sementara dengan usaha yang rendah hati ia berusaha menghayati doa-doanya dengan memahami dan melaksanakan tugasnya.

Setelah Tuhan menguji dan mencobai seseorang, agar ia dapat diyakinkan akan panggilannya untuk pelayanan, jika ia puas mengikuti jalannya sendiri dan kehendaknya sendiri, jika ia tidak mau mengindahkan manifestasi Roh Allah, jika ia menolak untuk mendapatkan keuntungan dari pertumbuhan dalam kasih karunia dan kedalaman pengertian, yakinlah bahwa Tuhan tidak membutuhkannya; karena ia tidak dapat mengkomunikasikan apa yang tidak pernah diterimanya.

Setiap jiwa harus melayani. Ia harus menggunakan setiap

kekuatan fisik, moral, dan mental, melalui pengudusan Roh, sehingga ia dapat menjadi pekerja bersama dengan Allah. Semua orang harus mengabdikan diri mereka secara aktif dan tanpa pamrih pada pelayanan Allah. Mereka harus bekerja sama dengan Yesus Kristus di dalam pekerjaan besar untuk menolong orang lain. Kristus telah mati untuk setiap orang. Dia telah menebus setiap orang dengan memberikan nyawa-Nya di kayu salib. Hal ini Ia lakukan agar manusia tidak lagi hidup tanpa tujuan,

hidup yang mementingkan diri sendiri, tetapi supaya ia dapat hidup bagi Yesus Kristus, yang telah mati untuk keselamatannya. Semua orang tidak dipanggil untuk masuk ke dalam pelayanan, namun demikian, mereka harus melayani. Adalah suatu penghinaan terhadap Roh Kudus Allah jika ada orang yang memilih hidup untuk melayani diri sendiri.

Pelayanan tidak hanya berarti mempelajari buku-buku dan berkhotbah. Itu berarti pelayanan ([Surat 10, 1897](#)).

[1160]

**Pengetahuan akan Kebenaran Tidak Dipraktikkan**-Gambaran tentang Moab **ini** mewakili gereja-gereja yang telah menjadi seperti Moab. Mereka tidak berdiri di pos tugas mereka sebagai penjaga yang setia. Mereka tidak bekerja sama dengan kecerdasan surgawi dengan menggunakan kemampuan yang diberikan Tuhan untuk melakukan kehendak Tuhan, menekan kuasa kegelapan, dan menggunakan setiap kekuatan yang Tuhan berikan untuk memajukan kebenaran dan keadilan di dunia ini. Mereka memiliki pengetahuan tentang kebenaran, tetapi mereka tidak mempraktikkan apa yang mereka ketahui ([Naskah 7, 1891](#)).

**Allah Mendisiplinkan Para Pekerja-Nya**-Allah telah memberikan kepada setiap orang pekerjaannya masing-masing, dan kita harus mengakui hikmat dari rencana-Nya bagi kita melalui kerja sama yang tulus dengan-Nya. Hanya dalam kehidupan yang melayani, kebahagiaan sejati dapat ditemukan. Orang yang menjalani kehidupan yang tidak berguna dan mementingkan diri sendiri akan menderita. Ia tidak puas dengan dirinya sendiri dan dengan setiap orang lain.

Tuhan mendisiplinkan para pekerja-Nya, supaya mereka dapat dipersiapkan untuk mengisi tempat-tempat yang telah ditentukan bagi mereka. Dengan demikian, Ia ingin agar mereka dapat melakukan pelayanan yang lebih baik.

Kehidupan yang monoton bukanlah hal yang paling kondusif bagi pertumbuhan spiritual. Beberapa orang dapat mencapai standar kerohanian tertinggi hanya melalui perubahan dalam tatanan yang biasa. Ketika dalam pemeliharaan-Nya, Allah melihat bahwa perubahan sangat penting untuk keberhasilan pembangunan karakter, Dia mengganggu arus kehidupan yang lancar.

Ada orang-orang yang ingin menjadi penguasa, dan yang membutuhkan pengudusan melalui penyerahan diri. Allah membawa perubahan dalam hidup mereka. Mungkin Dia menempatkan di hadapan mereka tugas-tugas yang tidak akan

m  
e  
r  
e  
k  
a  
  
p  
i  
l  
i  
h  
.  
  
J  
i  
k  
a  
  
m  
e  
r  
e  
k  
a  
  
b  
e  
r  
s  
e  
d  
i  
a  
  
u  
n  
t  
u  
k  
  
d

ibimbing oleh-Nya, Dia akan memberi mereka kasih karunia dan kekuatan untuk melaksanakan tugas-tugas ini dalam semangat ketundukan dan tolong-menolong. Dengan demikian mereka memenuhi syarat untuk mengisi tempat-tempat di mana kemampuan disiplin mereka akan membuat mereka sangat berguna.

Beberapa orang dilatih Tuhan dengan memberikan kekecewaan dan kegagalan yang nyata. Ini adalah tujuan-Nya agar mereka belajar untuk menguasai kesulitan. Dia mengilhami mereka dengan tekad untuk membuat setiap kegagalan yang tampak

membuktikan sebuah keberhasilan. Sering kali manusia berdoa dan menangis karena kebingungan dan rintangan yang menghadang. Tetapi jika mereka memegang teguh awal keyakinan mereka sampai akhir, Dia akan melapangkan jalan mereka. Keberhasilan akan datang kepada mereka ketika mereka berjuang melawan kesulitan yang tampaknya tidak dapat diatasi ....

Banyak orang yang tidak tahu bagaimana cara bekerja bagi Tuhan, bukan karena mereka tidak tahu, tetapi karena mereka tidak mau tunduk pada pelatihan-Nya. Moab dikatakan gagal karena, sang nabi menyatakan, "Moab telah merasa tenang sejak masa mudanya, ... dan belum pernah dikosongkan dari bejana ke bejana, dan belum pernah masuk ke dalam pembuangan; oleh karena itu, cita rasanya tetap ada di dalam dirinya, dan aromanya tidak berubah."

Demikian pula halnya dengan mereka yang kecenderungan turun-temurun dan yang dibudidayakan untuk berbuat salah tidak dibersihkan dari diri mereka. Hati mereka tidak disucikan dari kekotoran. Mereka diberi kesempatan untuk melakukan pekerjaan bagi Tuhan, tetapi pekerjaan ini tidak mereka pilih, karena mereka ingin melaksanakan rencana mereka sendiri.

Orang Kristen harus dipersiapkan untuk melakukan pekerjaan yang menyatakan kebaikan, kesabaran, kemurahan, kelembahlembutan, kesabaran. Pengembangan karunia-karunia yang berharga ini harus masuk ke dalam kehidupan orang Kristen, sehingga, ketika dipanggil ke dalam pelayanan oleh Tuhan, ia dapat siap untuk menggunakan kekuatan tertingginya dalam menolong dan memberkati mereka yang ada di sekelilingnya ([The Review and Herald, 2 Mei 1907](#)).

\* \* \* \* \*



**Yehezkiel**

## Bab 1

**Wahyu-wahyu Mulia Selama Hari-hari Tergelap-Semua** orang yang melayani Tuhan dengan kemurnian jiwa akan tahu bahwa Dia cemburu bahwa kehormatan-Nya harus dijaga. Banyak dari wahyu-wahyu yang paling agung yang dicatat dalam Alkitab disampaikan oleh Tuhan pada masa-masa tergelap dalam sejarah gereja. Tuhan telah memberikan wahyu-wahyu kemuliaan-Nya ini agar manusia dapat sangat terkesan dengan kesakralan pelayanan-Nya. Kesan-kesan yang telah dibuat haruslah membekas dalam pikiran, yang menunjukkan bahwa Tuhan adalah Tuhan, dan bahwa Dia tidak kehilangan kemuliaan-Nya. Ia menuntut kesetiaan yang tertinggi dalam pelayanan-Nya saat ini. Kesan yang harus ditinggalkan dalam pikiran manusia adalah bahwa Tuhan Allah itu kudus, dan bahwa Ia akan meneguhkan kemuliaan-Nya ([Naskah 81, 1906](#)).

[1161]

**8 (Yehezkiel 10:8, 21). Kuasa Ilahi Memberi Keberhasilan-** Dalam penglihatan Yehezkiel, Allah meletakkan tangan-Nya di bawah sayap kerub. Hal ini untuk mengajarkan kepada hamba-hamba-Nya bahwa kuasa ilahi yang memberikan kesuksesan kepada mereka. Dia akan bekerja bersama mereka jika mereka mau membuang kejahatan, dan menjadi murni dalam hati dan kehidupan. Utusan-utusan surgawi yang dilihat Yehezkiel, seperti cahaya terang yang melintas di antara makhluk-makhluk hidup dengan kecepatan kilat, melambangkan kecepatan pekerjaan ini pada akhirnya akan maju sampai selesai. Dia yang tidak tertidur, yang terus bekerja untuk menggenapi rencana-Nya, dapat meneruskan pekerjaan-Nya yang besar secara harmonis. Apa yang tampak bagi pikiran manusia yang terbatas sebagai sesuatu yang rumit dan berbelit-belit, dapat diatur oleh tangan Tuhan dengan sempurna. Dia dapat merancang cara dan sarana untuk menggagalkan tujuan para penasihat yang jahat, dan mereka yang merencanakan kejahatan.

Mereka yang dipanggil untuk menduduki posisi-posisi yang

b  
e  
r  
t  
a  
n  
g  
g  
u  
n  
g

an seringkali merasa bahwa mereka memikul beban yang berat, padahal mereka dapat merasa tenang dengan mengetahui bahwa Yesus yang memikul semuanya. Kita mengizinkan diri kita sendiri untuk merasakan terlalu banyak kekhawatiran, kesulitan, dan kebingungan dalam pekerjaan Tuhan. Kita harus percaya kepada-Nya, percaya kepada-Nya, dan terus maju. Kewaspadaan yang tak kenal lelah dari para utusan surgawi, pekerjaan mereka yang tak henti-hentinya dalam pelayanan mereka sehubungan dengan makhluk-makhluk di bumi, menunjukkan kepada kita bagaimana tangan Tuhan menuntun roda

j  
a  
w  
a  
b

d  
a  
l  
a  
m

p  
e  
k  
e  
r  
j  
a  
a  
n

T  
u  
h

di dalam sebuah roda. Sang Instruktur ilahi berkata kepada setiap aktor dalam pekerjaan-Nya, seperti yang Dia katakan kepada Cyrus pada zaman dahulu, "Aku telah memakaikan engkau, meskipun engkau tidak mengenal Aku" ([The Review and Herald, 11 Januari 1887](#)).

**15-28. Kebebasan Individu, Namun Keharmonisan yang Sempurna-Allah** mengenal setiap orang. Seandainya mata kita terbuka, kita akan melihat bahwa keadilan yang kekal sedang bekerja di dalam dunia ini. Suatu pengaruh yang kuat, yang tidak berada di bawah kendali manusia, sedang bekerja. Manusia mungkin berpikir bahwa dia yang mengarahkan segala sesuatu, tetapi ada yang lebih tinggi dari pengaruh manusia yang sedang bekerja. Hamba-hamba Allah tahu bahwa Dia sedang bekerja untuk menangkai rencana Iblis. Mereka yang tidak mengenal Allah tidak dapat memahami gerakan-Nya. Ada sebuah roda yang bekerja di dalam roda. Rupanya kerumitan mesin begitu rumit sehingga manusia hanya dapat melihat keterikatan yang lengkap. Tetapi tangan ilahi, seperti yang dilihat oleh nabi Yehezkiel, diletakkan di atas roda, dan setiap bagian bergerak dalam keselarasan yang sempurna, masing-masing melakukan pekerjaan yang telah ditetapkan, tetapi dengan kebebasan individu untuk bertindak ([Naskah 13, 1898](#)).

## Bab 9

2-4 (**Efesus 1:13; 4:30**). **Tanda yang Dapat Dibaca oleh Malaikat-** [**Efesus 1:13** dikutip] Apakah meterai Allah yang hidup itu, yang ditempatkan di dahi umat-Nya? Itu adalah tanda yang dapat dibaca oleh malaikat, tetapi tidak dapat dibaca oleh mata manusia, karena malaikat pemusnah harus melihat tanda penebusan ini (**Surat 126, 1898**).

Malaikat dengan tanduk tinta penulis adalah untuk memberi tanda pada dahi semua orang yang terpisah dari dosa dan orang-orang berdosa, dan malaikat pemusnah mengikuti malaikat ini (**Surat 12, 1886**).

**(Wahyu 7:2.) Meterai Adalah Penetap dalam Kebenaran-** Segera setelah umat Allah dimeteraikan di dahi mereka-bukan meterai atau tanda apa pun yang dapat dilihat, tetapi menetap dalam kebenaran, baik secara intelektual maupun spiritual, sehingga mereka tidak dapat digoyahkan-segera setelah umat Allah dimeteraikan dan dipersiapkan untuk kegoncangan, kegoncangan itu akan tiba. Sesungguhnya, hal itu telah dimulai; penghakiman Allah sekarang ada di atas negeri ini, untuk memberi kita peringatan, supaya kita tahu apa yang akan terjadi (**Naskah 173, 1902**).

## **Bab 10**

**8, 21.** Lihat [komentar EGW tentang Yehezkiel 1:8](#).

## **Bab 12**

2. Lihat [komentar EGW tentang Yeremia 17:25](#).

## Bab 16

**49. Tidak Boleh** Meniru-Nabi Yehezkiel menggambarkan sebuah kelas yang tidak boleh ditiru oleh orang Kristen [[Yehezkiel 16:49](#) dikutip].

Kita tidak mengabaikan kejatuhan Sodom karena kejahatan para penghuninya. Di sini sang nabi telah merinci kejahatan-kejahatan tertentu yang menyebabkan kerusakan moral. Kita melihat dosa-dosa yang sekarang ada di dunia yang ada di Sodom, dan yang mendatangkan murka Allah ke atasnya, bahkan sampai kehancurannya ([The Health Reformer, Juli, 1887](#)).

## Bab 20

12. Lihat [komentar EGW tentang Daniel 7:25](#).

**12, 13. Penghinaan terhadap Hukum Menunjukkan Penghinaan terhadap Pemberi Hukum-** Mereka yang menginjak-injak otoritas Allah, dan menunjukkan penghinaan secara terbuka terhadap hukum yang diberikan dengan begitu agungnya di Sinai, sesungguhnya menghina Sang Pemberi Hukum, Yehuwa yang mahabesar. ....

Dengan melanggar hukum yang telah Allah berikan dalam keagungan, dan di tengah-tengah kemuliaan yang tidak dapat didekati, orang-orang itu menunjukkan penghinaan secara terbuka kepada Pemberi Hukum yang agung, dan kematian adalah hukumannya ([Karunia-karunia Rohani 3:294, 300](#)).

## Bab 28

**1-26. Sejarah ini adalah sebuah perlindungan yang kekal-** [Yehezkiel 28:1-26 dikutip] Orang berdosa yang pertama adalah orang yang sangat ditinggikan oleh Allah. Dia digambarkan dalam sosok pangeran Tirus yang berkembang dalam keperkasaan dan keagungan. Sedikit demi sedikit Iblis datang untuk memanjakan keinginan untuk meninggikan diri. Kitab Suci berkata: "Hatimu menjadi tinggi karena kecantikanmu, engkau telah merusak hikmatmu karena kecemerlanganmu." "Engkau telah berkata dalam hatimu, ... Aku akan meninggikan takhtaku di atas bintang-bintang Allah; ... Aku akan menjadi seperti Yang Mahatinggi." Meskipun semua kemuliaan itu berasal dari Allah, malaikat yang perkasa ini menganggapnya sebagai kemuliaan bagi dirinya sendiri. Tidak puas dengan posisinya, meskipun dihormati di atas bala tentara surgawi, ia memberanikan diri untuk mengingini penghormatan yang layak bagi Sang Pencipta. Alih-alih berusaha untuk menjadikan Allah sebagai yang tertinggi dalam kasih sayang dan kesetiaan semua makhluk ciptaan, ia justru berusaha untuk mendapatkan pelayanan dan kesetiaan mereka kepada dirinya sendiri. Dan karena mengingini kemuliaan yang telah diberikan oleh Bapa yang tidak terbatas kepada Anak-Nya, pangeran para malaikat ini bercita-cita untuk mendapatkan kekuasaan yang merupakan hak prerogatif Kristus saja.

Sampai pada akhir kontroversi di surga, perampas yang hebat itu terus membenarkan dirinya sendiri. Ketika diumumkan bahwa ia dan semua simpatisannya harus diusir dari tempat kediaman kebahagiaan, pemimpin pemberontak itu dengan berani mengakui penghinaannya terhadap hukum Sang Pencipta. Dia mencela ketetapan ilahi sebagai pembatasan kebebasan mereka, dan menyatakan bahwa itu adalah tujuannya untuk mengamankan penghapusan hukum. Dengan satu suara, Iblis dan bala tentaranya melemparkan kesalahan atas pemberontakan mereka sepenuhnya kepada Kristus, dan menyatakan bahwa jika mereka tidak ditegur,

mereka tidak akan pernah memberontak.

Pemberontakan Setan akan menjadi pelajaran bagi alam semesta di sepanjang zaman, sebuah kesaksian abadi tentang sifat dan akibat-akibat yang mengerikan dari dosa. Pengerjaan pemerintahan Iblis, pengaruhnya terhadap manusia dan malaikat, akan menunjukkan apa yang seharusnya menjadi buah dari mengesampingkan otoritas ilahi. Hal ini akan menjadi bukti bahwa dengan adanya pemerintahan Allah dan hukum-Nya, maka kesejahteraan semua makhluk yang telah Ia ciptakan akan terjamin. Demikianlah sejarah eksperimen yang mengerikan ini

pemberontakan adalah untuk menjadi penjaga abadi bagi semua kecerdasan suci, untuk mencegah mereka dari tertipu mengenai sifat pelanggaran, untuk menyelamatkan mereka dari melakukan dosa, dan menderita hukumannya.

Setiap saat Allah dapat menarik kembali dari orang yang tidak mau menerima tanda belas kasihan dan kasih-Nya yang luar biasa. Oh, seandainya lembaga-lembaga manusia dapat mempertimbangkan apa yang akan menjadi hasil yang pasti dari ketidakbersyukuran mereka kepada-Nya dan pengabaian mereka terhadap Karunia Kristus yang tak terbatas bagi dunia kita! Jika mereka terus mencintai pelanggaran lebih dari ketaatan, berkat-berkat saat ini dan belas kasihan Allah yang besar yang sekarang mereka nikmati, tetapi tidak mereka hargai, pada akhirnya akan menjadi penyebab kehancuran kekal mereka. Ketika sudah terlambat bagi mereka untuk melihat dan memahami apa yang telah mereka anggap sia-sia, mereka akan mengetahui apa artinya hidup tanpa Allah, tanpa pengharapan. Kemudian mereka akan menyadari apa yang telah mereka hilangkan dengan memilih untuk tidak setia kepada Tuhan dan memberontak terhadap perintah-perintah-Nya ([Naskah 125, 1907](#)).

[1163]

**Sebuah Gerakan Umum yang Diwakili-Saya** meminta jemaat untuk mempelajari Yehezkiel pasal dua puluh delapan. Representasi yang dibuat di sini, meskipun merujuk terutama kepada Lucifer, malaikat yang jatuh, namun memiliki makna yang lebih luas. Bukan hanya satu makhluk, tetapi sebuah gerakan umum, yang digambarkan, dan yang akan kita saksikan. Sebuah studi yang setia dari pasal ini akan menuntun mereka yang mencari kebenaran untuk berjalan di dalam semua terang yang telah Allah berikan kepada umat-Nya, agar mereka tidak tertipu oleh tipu daya di hari-hari terakhir ini (*Special Testimonies*, Seri B, No. 17, hal. 30).

**2, 6-10. Segera Digenapi-** [[2 Tesalonika 2:7, 8](#); [Yehezkiel 28:2, 6-10](#) yang dikutip] Waktunya semakin dekat ketika nubuatan ini akan digenapi. Dunia dan gereja-gereja yang mengaku Protestan pada zaman ini berpihak pada manusia berdosa. Masalah besar yang akan datang akan terjadi pada hari Sabat hari ketujuh ([The Review and Herald, 19 April 1898](#)).

**12. Lucifer Sedekat Mungkin Seperti Allah-Iblis** berasal dari Lucifer, yang memberontak terhadap pemerintahan Allah. Sebelum kejatuhannya, ia adalah kerub yang menutupi, yang dibedakan oleh kesempurnaannya. Allah menjadikannya baik

d  
a  
n  
  
i  
n  
d  
a  
h  
,  
  
s  
e  
d  
e  
k  
a  
t  
  
m  
u  
n  
g  
k  
i  
n  
  
d  
e  
n  
g  
a  
n  
  
d  
i  
r  
i  
-  
N  
y  
a

sendiri ([The Review and Herald, 24 September 1901](#)).

**12-15 (Yesaya 14:12-14). Mengapa Allah Tidak Dapat Berbuat Lebih Banyak-Sa-** tan, pemimpin para malaikat yang telah jatuh, pernah memiliki kedudukan yang mulia di surga. Ia berada di urutan berikutnya setelah Kristus. Ia memiliki pengetahuan yang sama dengan para malaikat yang telah jatuh bersamanya, yaitu pengetahuan tentang karakter Allah,

kebaikan-Nya, belas kasihan-Nya, hikmat-Nya, dan kemuliaan-Nya yang sempurna, membuat kesalahan mereka tidak dapat diampuni.

Tidak ada pengharapan yang mungkin untuk penebusan bagi mereka yang telah menyaksikan dan menikmati kemuliaan surgawi yang tak terlukiskan, dan telah melihat keagungan Allah yang dahsyat, tetapi di hadapan semua kemuliaan itu, mereka telah memberontak terhadap-Nya. Tidak ada pameran-pameran baru dan menakjubkan tentang kuasa Allah yang agung yang dapat mengesankan mereka begitu dalam seperti yang telah mereka alami. Jika mereka dapat memberontak di hadapan kemuliaan yang tak terkatakan, mereka tidak dapat ditempatkan dalam kondisi yang lebih baik untuk dibuktikan. Tidak ada kekuatan cadangan kekuatan, juga tidak ada ketinggian dan kedalaman kemuliaan yang tak terbatas yang lebih besar untuk mengalahkan keraguan iri hati dan gumaman pemberontakan mereka (**Penebusan: Pencobaan Kristus, halaman 18, 19**).

**15-19 (Yesaya 14:12-15; Wahyu 12:7-9). Pekerjaan Iblis yang Merusak-Ada** pemberontakan besar di alam semesta duniawi. Bukankah ada pemimpin besar dari pemberontakan itu? Bukankah Setan adalah kehidupan dan jiwa dari setiap jenis pemberontakan yang ia sendiri telah menghasut? Bukankah dia adalah murtadin besar pertama dari Tuhan? Pemberontakan itu ada. Lucifer memberontak dari kesetiaannya dan berperang melawan pemerintahan ilahi. Kristus ditunjuk untuk memadamkan pemberontakan itu. Dia menjadikan dunia ini sebagai medan perang-Nya. Ia berdiri sebagai kepala keluarga manusia. Dia mengenakan keilahian-Nya dengan kemanusiaan dan Dia berjalan di atas tanah di mana Adam jatuh dan menanggung semua serangan godaan Iblis, tetapi Dia tidak menyerah sedikit pun.

Keselamatan dunia dipertaruhkan. Ia melawan si pendusta agung. Atas nama manusia, Dia harus menaklukkan sebagai manusia, dan dengan cara yang sama manusia harus menaklukkan dengan "Ada tertulis." Kata-kata-Nya sendiri dengan kedok kemanusiaan akan disalahartikan, disalahartikan, dipalsukan. Perkataan-Nya sendiri yang diucapkan sebagai Anak Allah yang ilahi tidak dapat dipalsukan.

Pada hari besar terakhir, setiap kasus akan menerima balasan sesuai dengan perbuatannya; ini akan menjadi penghukuman terakhir dan kekal bagi iblis dan semua simpatisannya serta semua

orang yang telah melayani di bawah yurisdiksinya dan yang telah mengidentifikasi diri mereka dengannya. Akankah dia memiliki alasan untuk menetapkan pemberontakannya? Ketika Hakim seluruh dunia menuntut, Mengapa kamu berbuat demikian, alasan apa yang dapat dia berikan, penyebab apa yang dapat dia ajukan? Ingatlah bahwa setiap lidah yang kelu, setiap mulut yang telah begitu siap untuk mengatakan yang jahat, begitu siap untuk menuduh, begitu siap

untuk mengucapkan kata-kata tuduhan dan kepalsuan dihentikan, dan seluruh dunia pemberontakan berdiri terdiam di hadapan Allah; lidah mereka terbelah sampai ke langit-langit mulut mereka. Tempat masuknya dosa dapat ditentukan.

"Engkau sempurna dalam segala tingkah lakumu... sampai ditemukan kesalahan di dalam dirimu." "Hatimu terangkat karena kecantikanmu, engkau telah merusak hikmatmu karena kecemerlanganmu." Semua ini adalah karunia Allah. Allah tidak bertanggung jawab atas hal ini-membuat kerub penutup itu menjadi indah, mulia dan baik. "Dengan banyaknya barang daganganmu, mereka telah memenuhi tengah-tengahmu dengan kekerasan, dan engkau telah berbuat dosa: ... engkau telah menajiskan tempat-tempat kudusmu dengan banyaknya kejahatanmu, dengan kejahatan perdaganganmu." Di sini "perdagangan" adalah lambang dari administrasi yang korup. Ini menunjukkan adanya pencarian diri sendiri ke dalam jabatan rohani. Tidak ada dalam pelayanan rohani yang berkenan di hadapan Allah kecuali tujuan dan pekerjaan yang dilakukan untuk kebaikan alam semesta. Berbuat baik kepada orang lain akan menambah kemuliaan Allah.

[1164]

Prinsip-prinsip kerja Iblis di surga adalah prinsip-prinsip yang sama dengan yang digunakannya untuk bekerja melalui agen-agen manusia di dunia ini. Melalui prinsip-prinsip yang merusak inilah setiap kerajaan duniawi dan gereja-gereja semakin rusak. Dengan mengerjakan prinsip-prinsip inilah Setan menipu dan merusak seluruh dunia dari awal sampai akhir. Dia sedang melanjutkan kebijakan yang sama, yang pada awalnya dimulai di alam semesta surgawi. Dia sedang mengerakkan seluruh dunia dengan kekerasannya yang telah merusak dunia pada zaman Nuh ([Surat 156, 1897](#)).

## **Bab 31**

Lihat [komentar EGW tentang Mazmur 92:12](#).

## Bab 33

Tanggung **Jawab Pribadi** - Yehezkiel pasal tiga puluh tiga menunjukkan bahwa pemerintahan Allah adalah pemerintahan yang bertanggung jawab secara pribadi. Setiap orang harus bertanggung jawab atas dirinya sendiri. Tidak seorang pun dapat taat demi sesamanya. Tidak seorang pun dapat dimaafkan karena melalaikan kewajibannya karena kelalaian yang sama dari sesamanya ([Surat 162, 1900](#)).

**Suara Peringatan Dibutuhkan** - Yehezkiel pasal tiga puluh tiga merupakan garis besar dari pekerjaan yang Tuhan setuju. Mereka yang berada dalam posisi kepercayaan suci, mereka yang dihormati Tuhan dengan ditunjuk untuk berdiri sebagai penjaga di tembok Sion, dalam segala hal harus menjadi semua yang tercakup dalam arti kata "penjaga". Mereka harus selalu berjaga-jaga terhadap bahaya yang mengancam kehidupan rohani dan kesehatan serta kemakmuran warisan Allah.

Kepada kita sebagai para pelayan, Allah telah menaruh beban tanggung jawab yang sungguh-sungguh ....

Tuhan telah menyatakan kepada kita, "Kamu adalah garam dunia." Pengaruh pra-pelayanan yang dapat kita berikan di dunia, dianugerahkan kepada kita oleh Tuhan. Karunia yang terus-menerus kita terima dari-Nya harus mengalir melalui tangan dan hati kepada orang-orang di sekitar kita yang belum terhubung dengan Sang Sumber Mata Air.

Ketika kita melihat Allah dihina, kita tidak boleh tinggal diam, tetapi kita harus melakukan dan mengatakan semua yang kita bisa untuk menuntun orang lain untuk melihat bahwa Allah surgawi tidak boleh dianggap sebagai manusia biasa, tetapi sebagai Dia yang Tidak Terbatas, Dia yang layak menerima penghormatan tertinggi dari manusia. Marilah kita menyampaikan Firman Allah dalam kemurniannya, dan mengangkat suara untuk memperingatkan segala sesuatu yang akan mencemarkan nama baik Bapa surgawi kita ([Naskah 165, 1902](#)).

## Bab 34

**2. Tuduhan kepada Para Pelayan - Di** atas para pelayan Allah ada sebuah tuduhan yang serius dan serius. Mereka akan dimintai pertanggungjawaban yang ketat atas cara mereka melaksanakan tanggung jawab mereka. Jika mereka tidak memberitahukan kepada umat tentang tuntutan-tuntutan yang mengikat dari hukum Allah, jika mereka tidak menghotbahkan Firman dengan jelas, tetapi mengacaukan pikiran umat dengan penafsiran-penafsiran mereka sendiri, maka mereka adalah gembala-gembala yang menggembalakan diri mereka sendiri, tetapi lalai untuk menggembalakan kawanan domba. Mereka tidak membuat hukum Yahweh berlaku, dan jiwa-jiwa binasa karena ketidaksetiaan mereka. Darah jiwa-jiwa ini akan ditanggungkan ke atas kepala mereka. Allah akan meminta pertanggungjawaban mereka atas ketidaksetiaan mereka. Namun, hal ini sama sekali tidak dapat dijadikan alasan bagi mereka yang mendengarkan tipu daya manusia dan membuang Firman Allah. Hukum Allah adalah transkrip dari karakter-Nya. Dan firman-Nya bukanlah Ya dan Tidak, tetapi Ya dan Amin ([Surat 162, 1900](#)).

## Bab 36

**25, 26 (Yohanes 3:3-7). Tanda Hati yang Baru-**[Yehezkiel 36:26 dikutip] ... Kaum muda khususnya tersandung pada frasa ini, "hati yang baru". Mereka tidak tahu apa artinya. Mereka mencari suatu perubahan khusus yang terjadi dalam perasaan mereka. Ini mereka sebut sebagai pertobatan. Karena kesalahan ini, ribuan orang telah tersandung pada kehancuran, karena tidak memahami ungkapan, "Kamu harus dilahirkan kembali."

Setan membuat orang berpikir bahwa karena mereka telah merasakan pengangkatan perasaan, maka mereka bertobat. Tetapi pengalaman mereka tidak berubah. Perbuatan mereka sama seperti sebelumnya. Hidup mereka tidak menunjukkan buah yang baik. Mereka sering berdoa dan berdoa, dan terus-menerus mengacu pada perasaan yang mereka alami pada saat ini dan itu. Tetapi mereka tidak hidup dalam kehidupan yang baru. Mereka tertipu. Pengalaman mereka tidak lebih dalam dari perasaan. Mereka membangun di atas pasir, dan ketika angin ribut datang, rumah mereka tersapu ....

[1165] Ketika Yesus berbicara tentang hati yang baru, yang Dia maksudkan adalah pikiran, kehidupan, dan seluruh diri kita. Memiliki hati yang baru berarti menarik kasih sayang dari dunia, dan mengikatnya pada Kristus. Memiliki hati yang baru berarti memiliki pikiran yang baru, tujuan yang baru, motif yang baru. Apakah tanda dari hati yang baru? - kehidupan yang berubah. Setiap hari, setiap jam, ada kematian terhadap keegoisan dan kesombongan (*The Youth's Instructor*, 26 September 1901).

**26 (Mazmur 51:10). Bagaimana Hati yang Baru** Dipelihara-Salah satu doa yang paling sungguh-sungguh yang tercatat dalam Firman Tuhan adalah doa Daud ketika ia memohon, "Ciptakanlah bagiku hati yang tahir, ya Allah." Tanggapan Allah terhadap doa semacam itu adalah, Hati yang baru akan Kuberikan kepadamu. Ini adalah pekerjaan yang tidak dapat dilakukan oleh manusia yang terbatas. Pria dan wanita harus

m  
u  
l  
a  
i  
  
d  
a  
r  
i  
  
a  
w  
a  
l  
,  
  
m  
e  
n  
c  
a  
r  
i  
  
T  
u  
h  
a  
n  
  
d  
e  
n  
g  
a  
n

sungguh-sungguh untuk mendapatkan pengalaman Kristen yang sejati. Mereka harus merasakan kuasa kreatif Roh Kudus. Mereka harus menerima hati yang baru, yang dijaga agar tetap lembut dan lunak oleh kasih karunia surga. Roh yang mementingkan diri sendiri harus dibersihkan dari jiwa. Mereka harus bekerja dengan sungguh-sungguh dan dengan kerendahan hati, masing-masing memandang kepada Yesus

untuk bimbingan dan dorongan. Kemudian bangunan itu, yang dibingkai dengan baik bersama, akan bertumbuh menjadi bait suci di dalam Tuhan ([Surat 224, 1907](#)).

## Bab 37

**1-10. Apa yang Dapat Dilakukan oleh Kuasa Manusia?** Pada suatu ketika, nabi Yehezkiel mendapat penglihatan di tengah-tengah sebuah lembah yang luas. Di hadapannya terbentang pemandangan yang suram. Di seluruh bagian lembah itu dipenuhi dengan tulang belulang orang mati. Pertanyaan yang diajukan adalah, "Hai anak manusia, dapatkah tulang-tulang ini hidup kembali?" Sang nabi menjawab, "Ya Tuhan Allah, Engkau tahu." Apa yang dapat dilakukan oleh kekuatan dan kuasa manusia dengan tulang-tulang yang telah mati ini? Sang nabi tidak dapat melihat adanya harapan untuk memberikan kehidupan kepada mereka. Tetapi ketika ia melihat, kuasa Allah mulai bekerja. Tulang-tulang yang berserakan itu terguncang, dan mulai menyatu, "tulang dengan tulang," dan diikat oleh urat-urat. Mereka ditutupi dengan daging, dan ketika Tuhan menghembuskan nafas-Nya ke atas tubuh yang telah terbentuk itu, "nafas itu masuk ke dalam tubuh itu, dan mereka hidup, dan berdiri tegak, menjadi suatu pasukan yang sangat besar" ([Manuskrip 85, 1903](#)).

**Sebuah Visi** dari Pekerjaan Kita-Jiwa-jiwa mereka yang ingin kita selamatkan adalah seperti gambaran yang Yehezkiel lihat dalam penglihatannya, yaitu sebuah lembah yang penuh dengan tulang-tulang kering. Mereka telah mati dalam pelanggaran dan dosa, tetapi Allah ingin agar kita berurusan dengan mereka seolah-olah mereka masih hidup. Seandainya pertanyaan diajukan kepada kita, "Hai anak manusia, dapatkah tulang-tulang ini hidup?" jawaban kita hanyalah pengakuan ketidaktahuan, "Ya Tuhan, Engkau tahu." Secara kasat mata, tidak ada yang dapat membuat kita berharap akan pemulihan mereka. Namun demikian, firman nubuat itu harus disampaikan bahkan kepada mereka yang seperti tulang-tulang kering di lembah. Kita sama sekali tidak boleh dihalangi untuk memenuhi amanat kita oleh kelesuan, kebodohan, dan kurangnya persepsi rohani, di dalam diri mereka yang harus menerima Firman Allah.

Kita harus memberitakan firman kehidupan kepada mereka yang mungkin kita anggap sebagai orang-orang yang tidak berpengharapan, seolah-olah mereka ada di dalam kubur.

Meskipun mereka mungkin tampak tidak mau mendengar atau menerima terang kebenaran, tanpa mempertanyakan atau ragu-ragu kita harus melakukan bagian kita. Kita harus mengulangi kepada mereka pesan ini. "Bangunlah, hai kamu yang tertidur dan bangkitlah dari antara orang mati, maka Kristus akan bercahaya bagimu."

Bukanlah agen manusia yang harus mengilhami dengan kehidupan. Tuhan Allah Israel yang akan melakukan bagian itu, menghidupkan sifat rohani yang tidak bernyawa menjadi hidup. Nafas Tuhan semesta alam harus masuk ke dalam tubuh yang tidak bernyawa. Pada hari penghakiman, ketika semua rahasia dibukakan, akan diketahui bahwa suara Allah berbicara melalui perantara manusia, dan membangkitkan hati nurani yang tumpul, dan menggerakkan kemampuan-kemampuan yang tidak bernyawa, dan menggerakkan orang-orang berdosa kepada pertobatan dan penyesalan, dan meninggalkan dosa-dosa. Kemudian akan terlihat dengan jelas bahwa melalui perantara manusia, iman kepada Yesus Kristus ditanamkan ke dalam jiwa, dan kehidupan rohani dari surga dihembuskan ke dalam diri orang yang telah mati dalam pelanggaran dan dosa, dan ia dihidupkan kembali dengan kehidupan rohani.

Tetapi perumpamaan tentang tulang-tulang yang kering ini tidak hanya berlaku bagi dunia, tetapi juga bagi mereka yang telah dikaruniai terang yang besar, karena mereka juga sama seperti tulang-tulang di lembah. Mereka memiliki bentuk manusia, kerangka tubuh, tetapi tidak memiliki kehidupan rohani. Tetapi perumpamaan ini tidak membiarkan tulang-tulang kering itu hanya dirajut menjadi bentuk manusia, karena tidak cukup hanya dengan simetri anggota tubuh dan bentuk. Nafas kehidupan harus menghidupkan tubuh-tubuh itu, supaya mereka dapat berdiri tegak, dan mulai beraktivitas. Tulang-tulang ini melambangkan bani Israel, jemaat Allah, dan pengharapan jemaat adalah pengaruh Roh Kudus yang menghidupkan. Tuhan harus menghembuskan napas-Nya ke atas tulang-tulang yang kering, supaya mereka dapat hidup.

Roh Allah, dengan kekuatannya yang menghidupkan, harus ada di dalam setiap agen manusia, sehingga setiap otot dan urat rohani dapat berolahraga. Tanpa Roh Kudus, tanpa nafas Allah, maka akan terjadi kebekuan hati nurani, kehilangan kehidupan rohani. Banyak orang yang tidak memiliki kehidupan rohani memiliki nama mereka di dalam catatan gereja, tetapi mereka tidak tertulis di dalam kitab kehidupan Anak Domba. Mereka mungkin bergabung dengan gereja, tetapi mereka tidak bersatu dengan Tuhan. Mereka mungkin rajin dalam melakukan tugas-tugas tertentu, dan dapat dianggap sebagai orang-orang yang hidup; tetapi banyak di antara mereka yang memiliki "nama yang hidup, tetapi sebenarnya sudah mati."

Kecuali ada pertobatan jiwa yang tulus kepada Allah; kecuali nafas Allah yang vital menghidupkan jiwa kepada kehidupan rohani; kecuali para penganut kebenaran digerakkan oleh prinsip yang lahir dari surga, mereka tidak dilahirkan dari benih yang tidak dapat binasa yang hidup dan tetap ada sampai selama-lamanya. Kecuali mereka percaya kepada kebenaran Kristus sebagai satu-satunya jaminan; kecuali mereka meniru karakter-Nya, bekerja di dalam roh-Nya, mereka telanjang,

mereka tidak mengenakan jubah kebenaran-Nya. Orang mati sering kali disamakan dengan orang hidup, karena mereka yang mengusahakan apa yang mereka sebut sebagai keselamatan menurut pemikiran mereka sendiri, bukankah Allah yang mengerjakan di dalam mereka baik kemauan maupun pekerjaan menurut kerelaan-Nya.

Golongan ini diwakili dengan baik oleh lembah tulang kering yang dilihat Yehezkiel dalam penglihatannya ([The Review and Herald, 17 Januari 1893](#)).

\* \* \* \* \*

**Daniel**

## Bab 1

**1. Khusus untuk Akhir Zaman-**Bacalah kitab Daniel. Panggillah, poin demi poin, sejarah kerajaan-kerajaan yang dilukiskan di sana. Lihatlah para negarawan, dewan-dewan, tentara-tentara yang kuat, dan lihatlah bagaimana Allah merendahkan kesombongan manusia, dan merendahkan kemuliaan manusia ke dalam debu. Allah sendiri digambarkan sebagai yang agung. Dalam penglihatan sang nabi, Dia terlihat menjatuhkan seorang penguasa yang berkuasa, dan menegakkan penguasa yang lain. Dia dinyatakan sebagai raja alam semesta, yang akan mendirikan kerajaan-Nya yang kekal - Yang Lanjut Usianya, Allah yang hidup, Sumber segala hikmat, Penguasa masa kini, Penyingkap masa depan. Bacalah, dan pahamiilah betapa miskinnya, betapa lemahnya, betapa singkatnya, betapa salahnya, betapa berdosa manusia yang mengangkat jiwanya kepada kesia-siaan ....

Terang yang diterima Daniel langsung dari Allah diberikan secara khusus untuk hari-hari terakhir ini. Penglihatan yang dilihatnya di tepi sungai Ulai dan Hiddekel, sungai-sungai besar di Sinear, kini sedang dalam proses penggenapan, dan semua peristiwa yang dinubuatkan akan segera terjadi ([Surat 57, 1896](#)).

**8. Tidak Ada Rencana yang Berbeda** Sekarang-Ketika Daniel berada di Babel, ia dilanda pencobaan yang tidak pernah kita bayangkan, dan ia menyadari bahwa ia harus menjaga tubuhnya. Ia bertekad dalam hatinya untuk tidak meminum anggur raja dan tidak memakan makanannya. Dia tahu bahwa untuk keluar sebagai pemenang, dia harus memiliki persepsi mental yang jernih, sehingga dia dapat membedakan mana yang benar dan mana yang salah. Sementara ia bekerja pada bagiannya, Allah juga bekerja, dan memberinya "pengetahuan dan kepandaian dalam segala pengetahuan dan hikmat, dan Daniel mendapat pengertian dalam segala penglihatan dan mimpi." Inilah cara Allah bekerja bagi Daniel; dan Dia tidak akan melakukan hal yang berbeda saat ini. Manusia harus bekerja sama dengan Allah dalam melaksanakan rencana keselamatan ([The Review and Herald, 2 April 1889](#)).

**Keputusan yang Cerdas-Saat** Daniel dan teman-temannya diuji, mereka menempatkan diri mereka sepenuhnya di pihak yang benar dan jujur. Mereka tidak bergerak dengan gegabah, tetapi dengan cerdas. Mereka memutuskan bahwa karena daging-daging tidak menyusun makanan mereka

di masa lalu, itu tidak boleh masuk ke dalam makanan mereka di masa depan, dan karena [1167] anggur telah dilarang bagi semua orang yang harus terlibat dalam pelayanan

Tuhan, mereka memutuskan untuk tidak mengambil bagian di dalamnya. Nasib anak-anak Harun telah dipaparkan di hadapan mereka, dan mereka tahu bahwa penggunaan anggur akan mengacaukan indra mereka, bahwa pemanjaan selera akan mengaburkan kekuatan mereka untuk membedakan. Kisah-kisah ini dicatat dalam sejarah bani Israel sebagai peringatan bagi setiap orang muda untuk menghindari semua kebiasaan dan praktik serta pemanjaan yang dengan cara apa pun akan menghina Allah.

Daniel dan teman-temannya tidak tahu apa yang akan terjadi sebagai akibat dari keputusan mereka; mereka tidak tahu bahwa itu akan mengorbankan nyawa mereka; tetapi mereka bertekad untuk tetap menjaga jalan yang lurus dengan kesabaran yang teguh bahkan ketika berada di istana Babilon yang tidak bermoral ([The Youth's Instructor, 18 Agustus 1898](#)).

**9. Perilaku yang Baik Mendapat Kasih Karunia-Pejabat** ini melihat sifat-sifat karakter yang baik dalam diri Daniel. Ia melihat bahwa Daniel berusaha untuk menjadi baik dan suka menolong, bahwa kata-katanya penuh hormat dan sopan, dan sikapnya memiliki anugerah kerendahan hati dan kelemahlembutan. Perilaku yang baik dari pemuda itulah yang membuatnya disukai dan dikasihi oleh sang pangeran ([The Youth's Instructor, 12 November 1907](#)).

**15. Percobaan Daniel**-Dalam mengambil langkah ini, Daniel tidak bertindak gegabah. Ia tahu bahwa pada saat ia dipanggil untuk menghadap raja, keuntungan dari hidup sehat akan terlihat jelas. Sebab akan diikuti oleh akibat. Daniel berkata kepada Melzar, yang telah diberi tanggung jawab atas dirinya dan teman-temannya: "Berikanlah kepada hamba-hambamu ini sepuluh hari lagi, dan berikanlah kepada kami makanan untuk dimakan dan air untuk diminum." Daniel tahu bahwa sepuluh hari adalah waktu yang cukup untuk membuktikan manfaat dari berpantang ....

Setelah melakukan hal ini, Daniel dan teman-temannya melakukan lebih banyak lagi. Mereka tidak memilih sebagai teman mereka yang merupakan agen-agen dari penguasa kegelapan. Mereka tidak pergi bersama orang banyak untuk melakukan kejahatan. Mereka memilih Melzar sebagai teman mereka, dan tidak ada perselisihan di antara dia dan mereka.

Mereka datang kepadanya untuk meminta nasihat, dan pada saat yang sama mencerahkannya dengan hikmat dari sikap mereka ([The Youth's Instructor, 6 September 1900](#)).

**17. Berkat Tuhan Tidak Menggantikan Usaha-**Ketika keempat pemuda Ibrani itu menerima pendidikan di istana raja di Babel, mereka tidak merasakan bahwa berkat Tuhan adalah sebuah

pengganti dari usaha keras yang dituntut dari mereka. Mereka rajin belajar, karena mereka memahami bahwa melalui kasih karunia Allah, nasib mereka bergantung pada kehendak dan tindakan mereka sendiri. Mereka harus mengerahkan seluruh kemampuan mereka untuk pekerjaan itu; dan dengan pembebanan yang ketat dan berat atas kekuatan mereka, mereka harus memanfaatkan kesempatan mereka untuk belajar dan bekerja.

Sementara para pemuda ini mengerjakan keselamatan mereka sendiri, Allah bekerja di dalam diri mereka untuk melakukan kehendak dan pekerjaan menurut kerelaan-Nya. Di sini dinyatakan syarat-syarat keberhasilan. Untuk menjadikan kasih karunia Allah sebagai milik kita, kita harus melakukan bagian kita. Tuhan tidak mengusulkan untuk melakukan bagi kita baik kehendak maupun perbuatan. Kasih karunia-Nya diberikan untuk bekerja di dalam diri kita untuk berkehendak dan berbuat, tetapi tidak pernah sebagai pengganti usaha kita. Jiwa kita harus dibangkitkan untuk bekerja sama. Roh Kudus bekerja di dalam kita, sehingga kita dapat mengerjakan keselamatan kita sendiri. Ini adalah pelajaran praktis yang Roh Kudus sedang perjuangkan untuk ajarkan kepada kita ([The Youth's Instructor, 20 Agustus 1903](#)).

**17, 20. Kehormatan Tanpa Peninggian-Daniel** dan ketiga rekannya memiliki pekerjaan khusus yang harus mereka lakukan. Meskipun sangat dihormati dalam pekerjaan ini, mereka tidak menjadi tinggi hati. Mereka adalah para cendekiawan, yang terampil dalam pengetahuan duniawi dan juga pengetahuan agama; tetapi mereka telah mempelajari ilmu pengetahuan tanpa menjadi rusak. Mereka seimbang karena mereka telah menyerahkan diri mereka kepada kendali Roh Kudus. Para pemuda ini memberikan kepada Allah semua kemuliaan dari bakat-bakat sekuler, ilmiah, dan religius mereka. Pembelajaran mereka tidak terjadi secara kebetulan; mereka memperoleh pengetahuan dengan menggunakan kekuatan mereka dengan setia; dan Allah memberi mereka keterampilan dan pemahaman.

[1168]

Ilmu pengetahuan sejati dan agama Alkitab berada dalam keselarasan yang sempurna. Biarkanlah para siswa di sekolah-sekolah kita belajar semampu mereka. Tetapi, sebagai aturan, biarkan mereka dididik di institusi kita sendiri. Berhati-hatilah dalam menyarankan mereka untuk pergi ke sekolah lain, di mana kesalahan diajarkan, untuk menyelesaikan pendidikan mereka.

J  
a  
n  
g  
a  
n  
l  
a  
h

ahwa keuntungan pendidikan yang lebih besar dapat diperoleh dengan bergaul dengan mereka yang tidak mencari hikmat dari Allah. Para pembesar Babel bersedia untuk diuntungkan oleh petunjuk yang Allah berikan melalui Daniel, untuk menolong raja keluar dari kesulitannya dengan menafsirkan mimpinya. Tetapi mereka ingin sekali mencampurkan agama kafir mereka dengan agama orang Ibrani. Seandainya Daniel dan teman-temannya menyetujui kompromi seperti itu, mereka akan, dalam pandangan orang Babel, memiliki

m  
e  
m  
b  
e  
r  
i  
k  
a  
n

k  
e  
s  
a  
n

k  
e  
p  
a  
d  
a

m  
e  
r  
e  
k  
a

b

---

telah lengkap sebagai negarawan, cocok untuk dipercayakan dengan urusan kerajaan. Tetapi keempat orang Ibrani itu tidak melakukan perjanjian seperti itu. Mereka setia kepada Allah, dan Allah menjunjung tinggi dan menghormati mereka. Pelajarannya adalah untuk kita. "Tetapi carilah dahulu Kerajaan Allah dan kebenarannya, maka semuanya itu akan ditambahkan kepadamu" ([Surat 57, 1896](#)).

**20. Spiritualitas dan Intelekt Tumbuh Bersama-Seperti** dalam kasus Daniel, dalam proporsi yang tepat ketika karakter spiritual dikembangkan, kemampuan intelektual juga meningkat ([The Review and Herald, 22 Maret 1898](#)).

## Bab 2

**18. Orang yang Taat Dapat Berbicara dengan Bebas-Mereka** yang hidup dalam persekutuan yang erat dengan Kristus akan dipromosikan oleh-Nya ke dalam posisi-posisi kepercayaan. Hamba yang melakukan yang terbaik yang ia bisa untuk tuannya, akan diijinkan untuk bergaul akrab dengan Dia yang perintah-perintah-Nya ia kasihi. Dalam menjalankan tugas dengan setia, kita dapat menjadi satu dengan Kristus; karena mereka yang menaati perintah-perintah Allah dapat berbicara kepada-Nya dengan bebas. Orang yang berbicara paling akrab dengan Pemimpin ilahi memiliki konsepsi yang paling agung tentang kebesaran-Nya, dan adalah yang paling taat pada perintah-perintah-Nya (Naskah [82, 1900](#)).

Sejarah Daniel, jika semuanya ditulis, akan membuka bab-bab di hadapan Anda yang akan menunjukkan kepada Anda percobaan-percobaan yang harus dia hadapi, cemoohan, iri hati, dan kebencian; tetapi dia belajar untuk menguasai kesulitan-kesulitan itu. Ia tidak percaya pada kekuatannya sendiri; ia menyerahkan seluruh jiwanya dan segala kesulitannya kepada Bapa surgawinya, dan ia percaya bahwa Allah mendengarnya, dan ia dihiburkan dan diberkati. Ia bangkit mengatasi cemoohan; dan demikian juga setiap orang yang menjadi pemenang. Daniel mendapatkan ketenangan dan keceriaan dalam pikirannya, karena ia percaya bahwa Allah adalah sahabat dan penolongnya. Tugas-tugas berat yang harus ia lakukan menjadi ringan karena ia membawa terang dan kasih Allah ke dalam pekerjaannya. "Seluruh jalan Tuhan adalah kasih setia dan kebenaran" bagi orang yang berjalan di dalamnya ([The Youth's Instructor, 25 Agustus 1886](#)).

**37-42. Sebuah Representasi** Ganda-Gambaran yang dinyatakan kepada Nebukadnezar, selain mewakili kemerosotan kerajaan-kerajaan di bumi dalam hal kekuasaan dan kemuliaan, juga secara tepat mewakili kemerosotan agama dan moralitas di antara orang-orang di antara kerajaan-kerajaan ini. Ketika bangsa-bangsa melupakan Tuhan, secara proporsional mereka juga menjadi lemah secara moral.

Babel runtuh karena dalam kemakmurannya ia melupakan

Tuhan, dan menganggap kemuliaan kemakmurannya sebagai prestasi manusia.

Kerajaan Medo-Persia didatangi oleh murka surga karena di dalam kerajaan ini hukum Allah diinjak-injak. Takut akan Tuhan tidak mendapat tempat di hati rakyatnya. Kerajaan itu tidak memiliki tempat di hati rakyatnya.

Pengaruh yang berlaku di Medo-Persia adalah kejahatan, penghujatan, dan korupsi.

Kerajaan-kerajaan yang mengikuti bahkan lebih mendasar dan korup. Mereka memburuk karena mereka melepaskan kesetiaan mereka kepada Allah. Ketika mereka melupakan-Nya, mereka tenggelam lebih rendah dan lebih rendah lagi dalam skala nilai moral (*The Youth's Instructor*, 22 September 1903).

**43. Besi dan Tanah Liat - Kerajinan Gereja dan Ketatanegaraan** - Kita telah sampai pada suatu masa ketika pekerjaan Allah yang kudus diwakili oleh kaki-kaki patung yang di dalamnya besi bercampur dengan tanah liat yang liat. Allah memiliki suatu umat, suatu umat pilihan, yang ketajamannya harus disucikan, yang tidak boleh menjadi tidak kudus dengan meletakkan di atas fondasi kayu, jerami, dan jerami. Setiap jiwa yang setia kepada perintah-perintah Allah akan melihat bahwa ciri khas iman kita adalah Sabat hari ketujuh. Jika pemerintah mau menghormati hari Sabat seperti yang diperintahkan Allah, maka pemerintah akan berdiri di dalam kekuatan Allah dan membela iman yang telah disampaikan kepada orang-orang kudus. Tetapi para negarawan akan menjunjung tinggi hari Sabat yang palsu, dan akan mencampurkan iman keagamaan mereka dengan ketaatan anak kepausan ini, menempatkannya di atas hari Sabat yang telah dikuduskan dan diberkati oleh Tuhan, yang dikhususkan untuk dikuduskan oleh manusia, sebagai tanda di antara Dia dengan umat-Nya sampai kepada seribu generasi. Pembauran dari

kerajinan gereja dan ketatanegaraan diwakili oleh besi dan tanah liat. Persatuan [1169] ini melemahkan semua kekuatan gereja-gereja. Ini menginvestasikan

gereja dengan kuasa negara akan membawa hasil yang jahat. Manusia telah hampir melewati titik kesabaran Allah. Mereka telah menginvestasikan kekuatan mereka dalam politik, dan telah bersatu dengan kepausan. Tetapi waktunya akan tiba ketika Allah akan menghukum mereka yang telah membatalkan hukum-Nya, dan pekerjaan jahat mereka akan kembali ke atas diri mereka sendiri (MS 63, 1899).

**46. Sebuah Wahyu Ilahi - Nebukadnezar** merasa bahwa ia dapat menerima penafsiran ini sebagai sebuah wahyu ilahi; karena kepada Daniel telah diungkapkan setiap detail dari mimpi itu. Kebenaran-kebenaran serius yang disampaikan oleh penafsiran atas

penglihatan malam itu memberikan kesan yang mendalam dalam pikiran sang raja, dan dalam kerendahan hati dan kekagumannya ia "tersungkur di hadapan mukanya dan menyembah." ...

Nebukadnezar melihat dengan jelas perbedaan antara hikmat Allah dan hikmat orang-orang yang paling terpelajar di kerajaannya ([The Youth's Instructor, 8 September 1903](#)).

**47. Seorang Pemantul Cahaya-Melalui** para tawanan Ibrani, Tuhan dinyatakan kepada orang-orang kafir di Babel. Bangsa penyembah berhala ini diberi pengetahuan tentang kerajaan yang akan didirikan oleh Tuhan, dan melalui kuasa-Nya, mempertahankannya dari segala kuasa dan tipu daya Iblis. Daniel dan rekan-rekannya, Ezra dan Nehemia, serta banyak orang lainnya menjadi saksi bagi Tuhan dalam pembuangan mereka. Tuhan menyerakkan mereka di antara kerajaan-kerajaan di bumi agar terang mereka bersinar terang di tengah kegelapan kekafiran dan penyembahan berhala. Kepada Daniel, Tuhan menyatakan terang tujuan-Nya, yang telah tersembunyi selama beberapa generasi. Dia memilih agar Daniel melihat dalam penglihatan cahaya kebenaran-Nya, dan memantulkan cahaya itu kepada kerajaan Babel yang sombong. Kepada raja yang lalim itu, Allah mengizinkan untuk memancarkan cahaya dari takhta Allah. Nebukadnezar diperlihatkan bahwa Allah semesta langit adalah penguasa atas semua raja dan penguasa di bumi. Namanya akan muncul sebagai Allah di atas segala allah. Allah menghendaki agar Nebukadnezar memahami bahwa para penguasa kerajaan duniawi memiliki penguasa di surga. Kesetiaan Allah dalam menyelamatkan ketiga tawanan dari api dan membenarkan tindakan mereka menunjukkan kuasa-Nya yang luar biasa.

Cahaya yang besar memancar dari Daniel dan teman-temannya. Hal-hal yang mulia dikatakan tentang Sion, kota Tuhan. Demikianlah Tuhan merancang agar terang rohani bersinar dari para penjaga-Nya yang setia di hari-hari terakhir ini. Jika orang-orang kudus dalam Perjanjian Lama memberikan kesaksian kesetiaan yang tegas seperti itu, bagaimana seharusnya umat Allah saat ini, yang memiliki cahaya yang terkumpul selama berabad-abad, bersinar terang, ketika nubuat-nubuat dalam Perjanjian Lama menampakkan kemuliaan terselubung di masa depan ([Surat 32, 1899](#))!

## Bab 3

**1-5. Sebuah Gambaran Hari Akhir - Oleh** banyak orang, hari Sabat dari hukum keempat dibuat tidak berlaku, dianggap sebagai sesuatu yang sia-sia; sementara hari Sabat palsu, anak dari kepausan, ditinggikan. Sebagai ganti hukum-hukum Allah, ditinggikanlah hukum-hukum manusia berdosa, hukum-hukum yang harus diterima dan dianggap sebagai patung emas Nebukadnezar yang luar biasa oleh orang-orang Babel. Dengan membentuk patung yang agung ini, Nebukadnezar memerintahkan agar patung tersebut menerima penghormatan universal dari semua orang, baik yang besar maupun yang kecil, yang tinggi maupun yang rendah, yang kaya maupun yang miskin ([Naskah 24, 1891](#)).

**19. Sesuatu yang Tidak Biasa Diantisipasi-Ketika** raja melihat bahwa kehendaknya tidak diterima sebagai kehendak Tuhan, ia "penuh dengan amarah", dan bentuk wajahnya berubah terhadap orang-orang ini. Atribut-atribut Iblis membuat wajahnya tampak seperti wajah setan; dan dengan segala kekuatan yang dapat ia perintahkan, ia memerintahkan agar perapian dipanaskan tujuh kali lebih panas dari yang seharusnya, dan memerintahkan orang-orang yang paling perkasa untuk mengikat para pemuda itu, dan melemparkan mereka ke dalam perapian. Dia merasa bahwa dibutuhkan lebih dari sekadar kekuatan biasa untuk menghadapi orang-orang yang mulia ini. Pikirannya sangat terkesan bahwa sesuatu yang tidak biasa akan campur tangan atas nama mereka, dan orang-orang terkuatnya diperintahkan untuk menghadapi mereka ([The Signs of the Times, 6 Mei 1897](#)).

**25. Kristus Dinyatakan oleh Para Tawanan-Bagaimana** Nebukadnezar tahu bahwa rupa orang keempat itu seperti Anak Allah? Ia telah mendengar tentang Anak Allah dari para tawanan Ibrani yang ada di dalam kerajaannya. Mereka telah membawa pengetahuan tentang Allah yang hidup yang menguasai segala sesuatu ([The Review and Herald, 3 Mei 1892](#)).

**28. Rekan-rekan yang Memahami Iman - Orang-orang Ibrani yang**

setia **ini**

[1170]

memiliki kemampuan alamiah dan budaya intelektual yang luar biasa, dan mereka menduduki posisi terhormat yang tinggi; tetapi semua kelebihan ini tidak membuat mereka melupakan Allah. Semua kekuatan mereka ditaklukkan kepada pengaruh anugerah ilahi yang menguduskan. Dengan teladan mereka yang saleh, integritas mereka yang teguh, mereka menunjukkan pujian kepada Dia yang telah memanggil mereka keluar dari kegelapan ke dalam terang-Nya yang ajaib. Di dalam kemenangan mereka

engan penuh kuasa dan keagungan, kuasa dan keagungan Allah diperlihatkan di hadapan kumpulan orang banyak itu. Yesus menempatkan diri-Nya di sisi mereka di dalam perapian yang menyala-nyala, dan dengan kemuliaan kehadiran-Nya meyakinkan raja Babel yang sombong itu bahwa ia tidak lain adalah Anak Allah. Terang dari surga telah bersinar dari Daniel dan rekan-rekannya, sampai semua rekan mereka memahami iman yang memuliakan hidup mereka dan memperindah karakter mereka ([The Review and Herald, 1 Februari 1881](#)).

## Bab 4

**17. Orang-orang yang ditakdirkan untuk hidup dengan penuh** kewaspadaan-Tuhan Allah yang mahakuasa memerintah. Semua raja, semua bangsa, adalah milik-Nya, di bawah kekuasaan dan pemerintahan-Nya. Sumber daya-Nya tidak terbatas. Orang bijak menyatakan, "Hati raja ada di tangan TUHAN, seperti sungai-sungai air; Ia membelokkannya ke mana saja Ia kehendaki."

Mereka yang tindakannya menggantungkan nasib bangsa-bangsa, diawasi dengan kewaspadaan yang tidak mengenal kelonggaran oleh Dia yang "memberikan keselamatan kepada raja-raja," yang menjadi "perisai-perisai di bumi" ([The Review and Herald, 28 Maret 1907](#)).

**33. Beberapa Orang Saat Ini Seperti Nebukadnezar - Kita** hidup di hari-hari terakhir dari sejarah bumi ini, dan kita mungkin tidak akan terkejut dengan banyaknya kemurtadan dan penyangkalan terhadap kebenaran. Ketidakpercayaan kini telah menjadi sebuah seni yang bagus, yang dikerjakan manusia untuk menghancurkan jiwa mereka. Ada bahaya yang terus menerus dari para pengkhotbah palsu di mimbar, yang hidupnya bertentangan dengan kata-kata yang mereka ucapkan; tetapi suara peringatan dan teguran akan didengar selama waktu masih ada; dan mereka yang bersalah dalam transaksi yang tidak boleh dilakukan, ketika ditegur atau dinasihati melalui agen-agen yang ditunjuk Tuhan, akan menolak pekabaran itu dan menolak untuk dikoreksi. Mereka akan terus seperti Firaun dan Nebukadnezar, sampai Tuhan mengambil akal sehat mereka, dan hati mereka menjadi tidak dapat dipengaruhi. Firman Tuhan akan datang kepada mereka, tetapi jika mereka memilih untuk tidak mendengarkannya, Tuhan akan membuat mereka bertanggung jawab atas kehancuran mereka sendiri (NL No. 31, hal. 1).

**37. Nebukadnezar Bertobat Sepenuhnya-Dalam** kehidupan Daniel, keinginan untuk memuliakan Allah adalah motivasi yang

paling kuat dari semua motivasi. Ia menyadari bahwa ketika berdiri di hadapan orang-orang yang berpengaruh, kegagalan untuk mengakui Allah sebagai sumber hikmatnya akan membuatnya menjadi pelayan yang tidak setia. Dan pengakuannya yang terus menerus akan Allah semesta alam di hadapan para raja, pangeran, dan pembesar, tidak mengurangi sedikit pun pengaruhnya. Raja Nebukadnezar, yang di hadapannya Daniel begitu sering memuliakan nama Allah, akhirnya

benar-benar bertobat, dan belajar untuk "memuji dan memuliakan serta menghormati Raja surga" ([The Review and Herald, 11 Januari 1906](#)).

**Kesaksian yang Hangat dan Fasih** - Raja di atas takhta Baby-lonia menjadi saksi bagi Allah, memberikan kesaksiannya, hangat dan fasih, dari hati yang penuh syukur yang mengambil bagian dalam belas kasihan dan kasih karunia, kebenaran dan damai sejahtera, dari kodrat ilahi ([The Youth's Instructor, 13 Desember 1904](#)).

## Bab 5

**5-9. Kehadiran Tamu Tak Terlihat** Terasa-Seorang Pengamat, yang tidak dikenali, tetapi yang kehadirannya merupakan kuasa penghukuman, melihat adegan pencemaran ini. Segera Tamu yang tidak terlihat dan tidak diundang itu membuat kehadiran-Nya terasa. Pada saat pesta pora yang penuh pengorbanan itu mencapai puncaknya, sebuah tangan yang tidak berdarah muncul, dan menuliskan kata-kata penghukuman di dinding ruang perjamuan. Kata-kata yang membara mengikuti gerakan tangan tersebut. "Mene, Mene, Tekel, Upharsin," tertulis dalam huruf-huruf yang menyala. Hanya sedikit huruf yang ditorehkan oleh tangan itu di dinding yang menghadap raja, tetapi itu menunjukkan bahwa kuasa Allah ada di sana.

Belsyazar merasa takut. Hati nuraninya terbangun. Ketakutan dan kecurigaan yang selalu mengikuti perjalanan orang yang bersalah mencengkeramnya. Ketika Allah membuat manusia takut, mereka tidak dapat menyembunyikan intensitas dari teror mereka. Kekhawatiran melanda para pembesar kerajaan. Penghujatan mereka [1171] terhadap hal-hal yang sakral berubah dalam sekejap.

Teror panik mengatasi semua pengendalian diri ....

Dengan sia-sia sang raja mencoba membaca huruf-huruf yang terbakar. Dia telah menemukan kekuatan yang terlalu kuat baginya. Dia tidak dapat membaca tulisan itu ([The Youth's Instructor, 19 Mei 1898](#)).

27. Lihat [komentar EGW tentang Amsal 16:2](#).

## Bab 6

**5. Posisi yang Tidak Patut Ditiru-**Posisi **Daniel bukanlah posisi** yang patut ditiru. Ia berdiri sebagai kepala dari sebuah kabinet yang tidak jujur, suka berbohong, dan tidak beriman, yang para anggotanya mengawasinya dengan mata yang tajam dan cemburu, untuk menemukan kekurangan dalam perilakunya. Mereka menempatkan mata-mata di jalurnya, untuk melihat apakah mereka tidak dapat menemukan sesuatu yang menentangnya. Setan menyarankan kepada orang-orang ini sebuah rencana agar mereka dapat menyingkirkan Daniel. Gunakanlah agamanya sebagai alat untuk mengutuknya, kata musuh ([The Youth's Instructor, 1 November 1900](#)).

**10. Integritas yang tidak tercela adalah satu-satunya jalan yang** aman-Mungkin merupakan hal yang sulit bagi orang-orang yang memiliki posisi tinggi untuk menempuh jalan integritas yang tidak tercela, apakah mereka akan menerima pujian atau celaan. Namun, ini adalah satu-satunya jalan yang aman. Semua imbalan yang mungkin mereka peroleh dengan menjual kehormatan mereka hanya akan menjadi seperti nafas dari bibir yang tercemar, seperti sampah yang akan dibakar dalam api. Mereka yang memiliki keberanian moral untuk menentang kejahatan dan kesalahan sesama mereka - mungkin termasuk orang-orang yang dihormati dunia - akan menerima kebencian, penghinaan, dan kebohongan yang kejam. Mereka mungkin akan dijatuhkan dari kedudukan mereka yang tinggi, karena mereka tidak dapat dibeli atau dijual, karena mereka tidak dapat dibujuk oleh suap atau ancaman untuk menodai tangan mereka dengan kejahatan. Segala sesuatu di bumi mungkin tampak bersekongkol untuk melawan mereka; tetapi Allah telah memeteraikan meterai-Nya atas pekerjaan-Nya sendiri. Mereka mungkin dianggap oleh sesamanya sebagai orang yang lemah, tidak jantan, tidak layak untuk memegang jabatan; tetapi betapa berbedanya pandangan Yang Mahatinggi terhadap mereka. Mereka yang meremehkan mereka adalah orang-orang yang benar-benar

bodoh. Sementara badai fitnah dan caci maki dapat mengejar orang yang berintegritas sepanjang hidupnya, dan menghantam kuburnya, Allah telah menyiapkan "pekerjaan yang baik" baginya. Kebodohan dan kejahatan hanya akan menghasilkan kehidupan yang penuh keresahan dan ketidakpuasan, dan pada akhirnya hanya akan menjadi bantal yang berduri. Dan berapa banyak orang, ketika mereka melihat tindakan mereka dan hasilnya, dituntun untuk mengakhiri dengan tangan mereka sendiri karier mereka yang memalukan. Dan di balik semua ini menunggu penghakiman, dan malapetaka terakhir yang tidak dapat dibatalkan, Pergilah ([The Signs of the Times, 2 Februari 1882](#))!

## Bab 7

**2-7. Tanda-tanda Mesias, Seekor Anak Domba-Bagi Daniel,** ia diberi penglihatan tentang binatang-binatang buas, yang melambangkan kekuatan-kekuatan di bumi. Namun, lambang kerajaan Mesias adalah seekor anak domba. Sementara kerajaan-kerajaan duniawi memerintah dengan kekuasaan fisik, Kristus akan membuang semua senjata duniawi, alat pemaksa. Kerajaan-Nya akan didirikan untuk mengangkat dan memuliakan manusia yang telah jatuh ([Surat 32, 1899](#)). **10 (Wahyu 20:12)**. Daftar yang **Tidak Dapat** Diabaikan-Ada daftar yang tidak dapat diabaikan yang menyimpan semua dosa yang telah dilakukan. Semua ketidaksalehan manusia, semua ketidaktaatannya pada perintah-perintah Surga, ditulis dalam buku-buku surga dengan akurasi yang tidak dapat salah. Angka-angka kesalahan dengan cepat terakumulasi, namun penghakiman Allah ditempa dengan belas kasihan, sampai angka-angka tersebut mencapai batas yang ditentukan. Allah bersabar terhadap pelanggaran manusia, dan terus melalui agen-agen yang ditunjuk-Nya untuk menyampaikan pesan Injil, sampai waktu yang ditentukan telah tiba. Allah bersabar dengan kesabaran ilahi terhadap kejahatan orang fasik, tetapi Dia menyatakan bahwa Dia akan menghukum pelanggaran mereka dengan tongkat. Pada akhirnya, Ia akan mengizinkan agen-agen Setan yang merusak untuk menghancurkan ([Naskah 17, 1906](#)).

Tercatat dengan akurat di dalam kitab-kitab surga adalah cemoohan dan komentar-komentar remeh yang dilontarkan oleh orang-orang berdosa yang tidak mengindahkan panggilan belas kasihan ketika Kristus diwakili oleh seorang hamba Tuhan. Sebagaimana seorang seniman melukiskan wajah manusia yang sesungguhnya di atas kaca yang telah dipoles, demikian pula Allah setiap hari menempatkan di dalam kitab-kitab sorga sebuah representasi yang tepat dari karakter setiap individu ([Manuskrip 105, 1901](#)).

**25 (Keluaran 31:13; Yehezkiel 20:12). Sebuah Rambu yang Berbalik-Tuhan telah dengan jelas menentukan jalan menuju kota Allah;**

tetapi si murtadin besar telah mengubah rambu-rambu itu, dan mendirikan rambu-rambu yang palsu - sabbat palsu. Dia berkata: "Aku akan bekerja dengan tujuan yang berlawanan dengan Tuhan. Aku akan memberi kuasa kepada utusan-Ku, manusia berdosa, untuk meniadakan peringatan Allah, yaitu hari Sabbat hari ketujuh. Dengan demikian Aku akan menunjukkan kepada dunia bahwa hari yang dikuduskan dan diberkati oleh Allah telah diubah. Hari itu tidak akan ada lagi di dalam pikiran manusia. Aku akan melenyapkan

kenangan akan hal itu. Aku akan menggantikannya dengan hari yang tidak memiliki kredensial surga, hari yang tidak dapat menjadi tanda antara Tuhan dan umat-Nya. Aku akan memimpin orang-orang yang menerima hari ini, untuk menempatkan pada hari itu kekudusan yang Tuhan tempatkan pada hari ketujuh. Melalui wakil-Ku, Aku akan meninggikan diri-Ku. Hari pertama akan diagungkan, dan dunia Protestan akan menerima hari sabat palsu ini sebagai hari yang asli. Melalui ketidaktaatan pada hari Sabat yang ditetapkan Tuhan, saya akan membawa hukum-Nya ke dalam penghinaan. Kata-kata, 'Sebuah tanda antara Aku dan kamu di sepanjang generasimu,' akan Aku jadikan untuk melayani di sisi sabat-Ku. Dengan demikian dunia akan menjadi milik-Ku. Aku akan menjadi penguasa atas bumi, penguasa dunia. Aku akan mengendalikan pikiran-pikiran di bawah kuasa-Ku sehingga hari Sabat Allah akan menjadi objek penghinaan. Sebuah *tanda*? Aku akan menjadikan pemeliharaan hari ketujuh sebagai tanda ketidaksetiaan kepada para penguasa bumi. Hukum manusia akan dibuat begitu ketat sehingga laki-laki dan perempuan tidak akan berani memegang hari Sabat hari ketujuh. Karena takut kekurangan makanan dan pakaian, mereka akan bergabung dengan dunia untuk melanggar hukum Allah, dan bumi akan sepenuhnya berada di bawah kekuasaan-Ku."

Manusia berdosa telah menetapkan hari sabat palsu, dan dunia yang mengaku Kristen telah mengadopsi anak kepausan ini, menolak untuk menaati Allah. Dengan demikian Setan memimpin pria dan wanita ke arah yang berlawanan dengan kota perlindungan; dan oleh orang banyak yang mengikutinya, ditunjukkan bahwa Adam dan Hawa bukanlah satu-satunya orang yang telah menerima perkataan musuh yang cerdik itu.

Musuh segala kebaikan telah memutarbalikkan rambu-rambu itu, sehingga rambu-rambu itu menunjuk kepada jalan ketidaktaatan sebagai jalan kebahagiaan. Ia telah menghina Yehuwa dengan menolak untuk menaati "Demikianlah firman Tuhan." Ia telah berpikir untuk mengubah waktu dan hukum ([The Review and Herald, 17 April 1900](#)).

## Bab 9

1. Lihat [komentar EGW tentang Yeremia 25; Yeremia 27-29](#).

2. **Allah Mempersiapkan** Jalan-Sementara mereka yang tetap setia kepada Allah di tengah-tengah Babel mencari Tuhan dan mempelajari nubuat yang menubuatkan kelepasan mereka, Allah mempersiapkan hati para raja untuk menunjukkan kemurahan hati-Nya kepada umat-Nya yang bertobat ([The Review and Herald, 21 Maret 1907](#)).

**3-19. Nubuat dan Doa-**Teladan doa dan pengakuan **Daniel** diberikan sebagai pengajaran dan dorongan bagi kita. Selama hampir tujuh puluh tahun, bangsa Israel berada di dalam pembuangan. Tanah yang telah dipilih Allah untuk menjadi milik-Nya sendiri telah diserahkan ke tangan bangsa-bangsa lain. Kota yang dikasihi, penerima cahaya surga, yang dulunya merupakan sukacita bagi seluruh bumi, kini telah dihina dan direndahkan. Bait suci yang telah menyimpan tabut perjanjian Allah dan kerub-kerub kemuliaan yang menaungi takhta belas kasihan, telah menjadi reruntuhan. Tempat itu telah dinodai oleh kaki-kaki yang tidak suci. Orang-orang yang setia yang mengetahui kemuliaan sebelumnya dipenuhi dengan kesedihan karena kehancuran rumah kudus yang telah membedakan Israel sebagai umat pilihan Allah. Orang-orang ini telah menjadi saksi atas kecaman Allah karena dosa-dosa umat-Nya. Mereka telah menjadi saksi penggenapan firman ini. Mereka juga telah menjadi saksi atas janji-janji perkenanan-Nya jika Israel mau kembali kepada Allah, dan berjalan dengan tidak bercela di hadapan-Nya. Para peziarah yang sudah tua dan beruban pergi ke Yerusalem untuk berdoa di tengah-tengah reruntuhannya. Mereka mencium batu-batunya, dan membasahinya dengan air mata mereka, sambil memohon kepada Tuhan untuk mengasihani Sion, dan menyelimutinya dengan kemuliaan kebenaran-Nya. Daniel tahu bahwa waktu yang telah ditentukan untuk pembuangan Israel sudah hampir tiba; tetapi dia tidak merasa bahwa karena Tuhan

telah berjanji untuk membebaskan mereka, maka mereka sendiri tidak memiliki bagian untuk bertindak. Dengan berpuasa dan penuh penyesalan ia mencari Tuhan, mengakui dosa-dosanya sendiri dan dosa-dosa bangsanya ([The Review and Herald, 9 Februari 1897](#)).

**24. Kebenaran yang Kekal Dibawa** Masuk-Melalui agen-agen pilihan-Nya, Allah dengan penuh kasih karunia akan memberitahukan maksud-maksud-Nya. Kemudian

[1173]

karya penebusan yang agung akan terus berlanjut. Manusia akan belajar tentang pendamaian atas kesalahan dan kebenaran kekal yang dibawa oleh Mesias melalui pengorbanan-Nya. Salib Kalvari adalah pusatnya. Kebenaran yang ditindaklanjuti akan membuat pengorbanan Kristus menjadi efektif. Inilah yang dinyatakan oleh Gabriel kepada Daniel sebagai jawaban atas doa yang sungguh-sungguh. Inilah yang dibicarakan oleh Musa, Elia dan Kristus pada saat transfigurasi-Nya. Melalui penghinaan di kayu salib, Ia akan membawa pembebasan kekal bagi semua orang yang mau mengikuti-Nya, memberikan bukti positif bahwa mereka telah dipisahkan dari dunia ([Surat 201, 1899](#)).

## Bab 10

3. Lihat [komentar EGW tentang Daniel 1:8](#).

**5-7. Kristus Menampakkan Diri kepada Daniel-Tidak ada** tokoh yang lebih tinggi daripada Anak Allah yang menampakkan diri kepada Daniel. Gambaran ini mirip dengan yang diberikan oleh Yohanes ketika Kristus menyatakan diri kepadanya di Pulau Patmos. Tuhan kita sekarang datang dengan seorang utusan surgawi yang lain untuk mengajarkan kepada Daniel apa yang akan terjadi di akhir zaman. Pengetahuan ini diberikan kepada Daniel dan dicatat oleh Ilham bagi kita yang akan datang pada akhir zaman ([The Review and Herald, 8 Februari 1881](#)).

**12, 13. Nasihat yang Benar Melawan Nasihat yang Jahat-** [[Daniel 10:12, 13](#) dikutip] Dengan ini kita melihat bahwa agen-agen surgawi harus menghadapi rintangan-rintangan sebelum tujuan Allah digenapi pada waktunya. Raja Persia dikendalikan oleh malaikat yang paling tinggi dari semua malaikat jahat. Dia menolak, seperti halnya Firaun, untuk menaati firman Tuhan. Jibril menyatakan, Dia menahan saya selama dua puluh satu hari dengan pernyataannya terhadap orang Yahudi. Tetapi Mikhael datang menolongnya, dan kemudian dia tetap bersama raja-raja Persia, menahan kuasa, memberikan nasihat yang benar melawan nasihat yang jahat. Malaikat-malaikat yang baik dan jahat mengambil bagian dalam rencana Allah dalam kerajaan-Nya di bumi. Adalah tujuan Allah untuk meneruskan pekerjaan-Nya di jalur yang benar, dengan cara-cara yang akan memajukan kemuliaan-Nya. Tetapi Iblis selalu berusaha untuk melawan tujuan Allah. Hanya dengan merendahkan diri di hadapan Tuhan, hamba-hamba Tuhan dapat memajukan pekerjaan-Nya. Mereka tidak boleh bergantung pada usaha mereka sendiri atau pada penampilan lahiriah untuk meraih kesuksesan ([Surat 201, 1899](#)).

**13. Pergumulan yang Tak Terlihat-Kita melihat di** hadapan kita di dalam Firman Allah contoh-contoh tentang agen-agen sorgawi yang bekerja di dalam pikiran para raja dan penguasa,

sementara di saat yang sama agen-agen setan juga bekerja di dalam pikiran mereka. Tidak ada kefasihan manusia, dalam pendapat manusia yang sangat kuat, yang dapat mengubah pekerjaan agen-agen setan. Setan terus menerus berusaha menghalangi jalan, sehingga kebenaran akan terikat oleh rancangan manusia; dan mereka yang memiliki terang dan pengetahuan berada di dalam

bahaya terbesar kecuali mereka terus-menerus menguduskan diri mereka kepada Tuhan, merendahkan diri, dan menyadari bahaya zaman.

Makhluk-makhluk surgawi ditunjuk untuk menjawab doa-doa mereka yang bekerja tanpa pamrih demi kepentingan perjuangan Tuhan. Malaikat-malaikat tertinggi di pengadilan surgawi ditunjuk untuk mengerjakan doa-doa yang naik kepada Allah demi kemajuan perjuangan Allah. Setiap malaikat memiliki tugas khusus, yang tidak boleh ditinggalkannya ke tempat lain. Jika ia pergi, maka kuasa kegelapan akan mendapatkan keuntungan ....

Hari demi hari konflik antara yang baik dan yang jahat terus berlangsung. Mengapa mereka yang memiliki banyak kesempatan dan keuntungan tidak menyadari intensitas pekerjaan ini? Mereka seharusnya cerdas dalam hal ini. Tuhan adalah Penguasa. Dengan kuasa-Nya yang tertinggi, Dia menahan dan mengendalikan kekuatan duniawi. Melalui agen-agen-Nya, Dia melakukan pekerjaan yang telah ditetapkan sebelum dunia dijadikan.

Sebagai manusia, kita tidak memahami sebagaimana mestinya konflik besar yang terjadi di antara agen-agen yang tak terlihat, kontroversi antara malaikat yang setia dan yang tidak setia. Malaikat-malaikat jahat terus bekerja, merencanakan garis serangan mereka, mengendalikan sebagai komandan, raja, dan penguasa, pasukan manusia yang tidak setia .... Saya memanggil para pelayan Kristus untuk menekankan kepada semua orang yang berada dalam jangkauan suara mereka, kebenaran tentang pelayanan malaikat. Janganlah memanjakan diri dengan spekulasi-spekulasi yang tidak masuk akal. Firman yang tertulis adalah satu-satunya keselamatan kita. Kita harus berdoa seperti yang dilakukan Daniel, agar kita dijaga oleh kecerdasan surgawi. Sebagai roh-roh yang melayani, para malaikat diutus untuk melayani mereka yang akan menjadi ahli waris keselamatan. Berdoalah, saudara-saudaraku, berdoalah seperti yang belum pernah kamu lakukan sebelumnya. Kita tidak siap untuk kedatangan Tuhan. Kita perlu melakukan pekerjaan yang menyeluruh untuk kekekalan ([Surat 201, 1899](#)).

**3 (lihat [komentar EGW tentang Yesaya 60:1](#)). Bintang dan Permata di Mahkota-Dengan** menjalani kehidupan yang penuh pengabdian dan pengorbanan diri dalam berbuat baik kepada orang lain, Anda mungkin telah menambahkan bintang-bintang dan permata pada mahkota yang akan Anda kenakan di surga, dan menimbun harta yang tidak akan pudar dan kekal (Naskah [69, 1912](#)).

**10. Orang Fasik Tidak Memiliki Pemahaman-** [[Daniel 12:10](#) dikutip] Orang fasik telah memilih Setan sebagai pemimpin mereka. Di bawah kendalinya, kemampuan pikiran yang luar biasa digunakan untuk membangun agen-agen kehancuran. Allah telah memberikan kekuatan yang besar kepada pikiran manusia, kekuatan untuk menunjukkan bahwa Sang Pencipta telah menganugerahi manusia dengan kemampuan untuk melakukan pekerjaan besar melawan musuh segala kebenaran, kekuatan untuk menunjukkan kemenangan apa yang dapat diperoleh dalam konflik melawan kejahatan. Kepada mereka yang memenuhi tujuan Allah bagi mereka akan diucapkan kata-kata, "Baik sekali perbuatanmu itu, hai hambaku yang baik dan setia, engkau telah setia dalam perkara yang kecil, Aku akan menjadikan engkau penguasa dalam perkara yang besar, masuklah ke dalam sukacita Tuhanmu." Mesin manusia telah digunakan untuk melakukan pekerjaan yang menjadi berkat bagi umat manusia; dan Tuhan dimuliakan.

Tetapi ketika mereka yang telah dipercayakan Allah dengan kemampuan-kemampuan itu menyerahkan diri mereka ke dalam tangan musuh, mereka akan menjadi kekuatan yang membinasakan. Ketika manusia tidak menjadikan Allah sebagai yang pertama dan terakhir dan yang terbaik dalam segala hal, ketika mereka tidak memberikan diri mereka kepada-Nya untuk melaksanakan maksud-maksud-Nya, Iblis masuk, dan menggunakan dalam pelayanannya pikiran-pikiran yang, jika diberikan kepada Allah, dapat mencapai kebaikan yang besar. Di bawah arahnya, mereka melakukan pekerjaan jahat dengan kuasa yang besar dan luar biasa. Tuhan merancang mereka untuk

bekerja pada tingkat tindakan yang tinggi, untuk masuk ke dalam pikiran-Nya, dan dengan demikian memperoleh pendidikan yang memungkinkan mereka melakukan pekerjaan-pekerjaan kebenaran. Tetapi mereka tidak tahu apa-apa tentang pendidikan ini. Mereka tidak berdaya. Kekuatan mereka tidak membimbing mereka dengan benar, karena mereka berada di bawah kendali musuh ([Surat 141, 1902](#)).

**13. Daniel Berdiri di Tempatnya Sekarang-**[\[Daniel 12:9, 4, 10, 13](#) dikutip] Waktunya telah tiba bagi Daniel untuk berdiri di tempatnya. Waktunya telah tiba bagi terang yang diberikan kepadanya untuk pergi ke dunia yang belum pernah terjadi sebelumnya.

Jika mereka yang telah Tuhan perbuat akan berjalan dalam terang, pengetahuan mereka akan Kristus dan nubuat-nubuat yang berkaitan dengan-Nya akan sangat meningkat ketika mereka mendekati akhir dari sejarah bumi ini ([Manuskrip 176, 1899](#)).

\* \* \* \* \*

# Hosea

## **Bab 4**

**17. Sebuah Tanda Ketakutan Ditempatkan-Dengan** perlawanan yang terus-menerus, orang berdosa menempatkan dirinya di tempat yang tidak dikenalnya selain perlawanan. Ketika dia mengabaikan panggilan belas kasihan Allah, dan terus menabur benih-benih ketidakpercayaan, tanda ketakutan ditempatkan di ambang pintunya, "Efraim telah bersekutu dengan berhala-berhalanya, biarlah dia sendiri" ([Surat 51a, 1895](#)).

## Bab 6

**6, 7 (Mikha 6:6-8). Ketika Pengorbanan Menjadi Jijik-** [Hosea 6:6, 7 dikutip] Banyaknya pengorbanan orang Yahudi dan mengalirnya darah untuk menebus dosa-dosa yang mereka rasakan tidak ada pertobatan yang sejati pernah menjadi jijik di mata Tuhan. Dia berbicara melalui Mikha dengan mengatakan, [Mikha 6:6-8 dikutip].

Pemberian yang mahal dan kemiripan kekudusan tidak dapat memenangkan hati Allah. Ia menuntut belas kasihan-Nya berupa roh yang penuh penyesalan, hati yang terbuka terhadap terang kebenaran, kasih dan belas kasihan kepada sesama, dan roh yang menolak untuk disuap oleh ketamakan dan cinta diri. Para imam dan penguasa tidak memiliki hal-hal yang esensial ini untuk berkenan kepada Allah, dan pemberian-pemberian mereka yang paling berharga serta upacara-upacara mereka yang indah merupakan kekejian di mata-Nya ([The Signs of the Times, 21 Maret 1878](#)).

## **Bab 8**

1. Lihat [komentar EGW tentang Yeremia 23:1](#).

## **Bab 12**

7. Lihat [komentar EGW tentang Amsal 16:11](#).

## **Bab 13**

9. Lihat [komentar EGW tentang Yeremia 23:1](#).

\* \* \* \* \*

**Joel**

[1175]

## Bab 2

23. Lihat [komentar EGW tentang Wahyu 18:1](#).

**28, 29 (Kisah Para Rasul 2:17, 18). Penggenapan yang Lebih Nyata-Jika** nubuat Yoel ini telah digenapi sebagian pada zaman para rasul, kita hidup pada masa di mana nubuat ini akan semakin nyata di hadapan umat Allah. Ia akan mencurahkan Roh-Nya kepada umat-Nya sehingga mereka akan menjadi terang di tengah-tengah kegelapan moral, dan terang yang besar akan dipantulkan ke seluruh penjuru dunia. Kiranya iman kita bertambah, agar Tuhan dapat bekerja dengan penuh kuasa di antara umat-Nya ([Naskah 49, 1908](#)).

\* \* \* \* \*

# Haggai

## Bab 1

**1, 2. Permohonan Penundaan Tidak Menghormati Allah-** [Hagai 1:1, 2 dikutip] Ungkapan, "Bangsa ini berkata," sangat penting. Pada saat mereka memiliki kesempatan, bangsa Israel tidak menunjukkan kesediaan mereka. Ketaatan yang cepat diharapkan dari mereka yang dipilih dan dipimpin oleh Tuhan. Permohonan untuk menunda-nunda adalah suatu penghinaan terhadap Tuhan. Namun, mereka yang memilih untuk mengikuti jalan mereka sendiri, sering kali membuat alasan-alasan yang cerdas untuk membenarkan diri mereka sendiri. Demikianlah bangsa Israel menyatakan bahwa mereka telah mulai membangun kembali, tetapi mereka terhenti dalam pekerjaan mereka karena rintangan-rintangan yang dirancang oleh musuh-musuh mereka. Rintangan-rintangan ini, menurut mereka, merupakan indikasi bahwa ini bukanlah waktu yang tepat untuk membangun kembali. Mereka menyatakan bahwa Tuhan telah menyisipkan kesulitan-kesulitan untuk menegur ketergesa-gesaan mereka. Inilah sebabnya, dalam sebuah komunikasi melalui nabi-Nya, Dia menyebut mereka bukan sebagai "umat-Ku", tetapi sebagai "umat ini".

Orang Israel tidak memiliki alasan yang nyata untuk meninggalkan pekerjaan mereka di bait suci. Saat keberatan yang paling serius dilontarkan, adalah waktu bagi mereka untuk bertekun dalam membangun. Tetapi mereka digerakkan oleh rasa tidak suka yang egois untuk menghadapi bahaya dengan membangkitkan perlawanan dari musuh-musuh mereka. Mereka tidak memiliki iman yang merupakan substansi dari hal-hal yang diharapkan, bukti dari hal-hal yang tidak terlihat. Mereka ragu-ragu untuk bergerak maju dengan iman dalam pemeliharaan Allah yang membuka, karena mereka tidak dapat melihat akhir dari permulaannya. Ketika kesulitan muncul, mereka dengan mudah berpaling dari pekerjaan.

Sejarah ini akan terulang kembali. Akan ada kegagalan agama karena manusia tidak memiliki iman. Ketika mereka

melihat hal-hal yang terlihat, kemustahilan akan muncul; tetapi Tuhan dapat memimpin mereka selangkah demi selangkah di jalan yang Dia inginkan. Pekerjaan-Nya akan maju hanya ketika hamba-hamba-Nya bergerak maju dengan iman. Meskipun mereka mungkin dipanggil untuk melewati masa-masa sulit, namun mereka harus selalu ingat bahwa mereka sedang berjuang melawan musuh yang lemah dan kalah. Umat Allah pada akhirnya akan menang atas setiap kuasa kegelapan ([The Review and Herald, 5 Desember 1907](#)).

**2. Penafsiran yang keliru atas Nubuat Menghalangi Pekerjaan Tuhan** - Tuhan memiliki sumber daya. Tangan-Nya ada di atas mesin. Ketika waktunya tiba bagi bait-Nya untuk dibangun kembali, Dia menggerakkan Koresh sebagai agen-Nya untuk memahami nubuat-nubuat tentang diri-Nya, dan untuk memberikan kebebasan kepada orang-orang Yahudi. Dan lebih dari itu, Koresy melengkapi mereka dengan fasilitas-fasilitas yang diperlukan untuk membangun kembali bait Tuhan. Pekerjaan ini dimulai di bawah pemerintahan Koresy, dan penggantinya meneruskan pekerjaan yang telah dimulai.

(Yesaya 45:1 dan 44:28, dikutip).

Orang-orang Samaria berusaha menghalangi pekerjaan ini. Dengan laporan-laporan palsu mereka mereka membangkitkan kecurigaan dalam pikiran yang mudah digerakkan untuk mencurigai; dan [1176] karena keputusan ini, orang-orang Yahudi menjadi tidak percaya dan acuh tak acuh terhadap pekerjaan yang telah diisyaratkan oleh Tuhan akan dilakukan. Mereka ditentang oleh Smerdis, sang perampas. "Maka berhentilah pekerjaan rumah Allah yang di Yerusalem itu. Demikianlah hal itu berhenti sampai tahun kedua pemerintahan Darius, raja Persia." Ketika Darius naik takhta, dia mengesampingkan pekerjaan dan larangan perampas. Namun, orang-orang yang seharusnya paling berkepentingan tetap tidak peduli. Mereka salah menerapkan nubuat yang diberikan oleh Ilham. Mereka salah menafsirkan Firman Tuhan, dan menyatakan bahwa waktu untuk membangun belum tiba, dan bahwa sampai hari itu digenapi sepenuhnya, mereka tidak akan melakukan pekerjaan itu. Tetapi sementara mereka meninggalkan pembangunan rumah Tuhan, bait suci tempat mereka dapat menyembah Allah, sampai akhir dari waktu yang ditentukan ketika penawanan orang-orang Yahudi telah sepenuhnya tiba, mereka membangun rumah-rumah besar untuk diri mereka sendiri (MS 116, 1897).

**13. Teguran Berubah Menjadi Dorongan**-Setelah pesan kedua dari Hagai, orang-orang merasa bahwa Tuhan sungguh-sungguh bersama mereka. Mereka tidak berani mengabaikan peringatan yang berulang-ulang bahwa kemakmuran dan berkat Tuhan bergantung pada ketaatan mereka sepenuhnya pada instruksi yang diberikan kepada mereka. Segera setelah mereka memutuskan untuk melakukan firman Tuhan, pesan-pesan teguran-Nya berubah menjadi kata-kata yang menguatkan. Betapa besar belas kasihan

Allah yang kita miliki! Ia berkata, "Aku menyertai kamu." Tuhan Allah yang mahakuasa memerintah. Dia meyakinkan umat-Nya bahwa jika mereka taat, mereka akan menempatkan diri mereka pada posisi di mana Dia dapat memberkati mereka untuk kemuliaan nama-Nya sendiri. Jika umat Allah hanya mengandalkan Dia, dan percaya kepada-Nya, Dia akan memberkati mereka (Naskah [116](#), [1897](#)).

## Bab 2

**1-9, 11, 12. Perumpamaan yang Menunjukkan Apa yang Didukung Allah-Dalam** berbicara tentang pembangunan sebuah rumah bagi Allah, nabi Hagai menunjukkan dalam perumpamaan-perumpamaan apa yang didukung Allah dan apa yang dikutuk-Nya.

[Hagai 2:1-9, 11, 12 dikutip].

Ini adalah sebuah perumpamaan. Pengorbanan, yang dikatakan sebagai daging yang kudus, merupakan representasi dari Kristus, yang merupakan fondasi ekonomi Yahudi, dan yang selalu dianggap sebagai Dia yang memungkinkan penyucian manusia dari dosa ([Manuskrip 95, 1902](#)).

**9. Keunggulan dan Tujuan Bait Suci Kedua**-[Hagai 2:9 dikutip] Kemuliaan lahiriah bait suci bukanlah kemuliaan Tuhan. Instruksi diberikan mengenai apa yang menjadi berkat yang harus ada di atas bait suci. Pemugarannya dengan gaya yang lebih sederhana daripada bait suci yang pertama, adalah untuk menempatkan di hadapan orang-orang dalam cahaya yang tepat kesalahan masa lalu mereka yang bergantung pada kemegahan dan kemegahan bentuk lahiriah dan upacara. Bait suci harus didirikan pada saat itu juga, untuk menghapus celaan atas ketidaksetiaan mereka kepada Allah. Hagai menginstruksikan kepada bangsa itu bahwa dengan pertobatan yang sungguh-sungguh dan dengan penyelesaian bait suci yang cepat, mereka harus berusaha untuk dibersihkan dari dosa ketidaktaatan yang telah menjauhkan mereka dari Allah dan telah menunda pelaksanaan perintah untuk bangkit dan membangun ....

Dengan mengabaikan bait suci, yang merupakan cermin kehadiran Allah, umat itu telah sangat merendahkan Allah. Sekarang mereka diperintahkan untuk menjaga rumah-Nya dengan penuh kehormatan, bukan karena kemegahannya, seperti yang dilakukan oleh orang-orang Yahudi pada zaman Kristus, tetapi karena Allah telah berjanji untuk berada di sana. Dan bait suci yang kedua ini akan lebih mulia daripada bait suci yang pertama karena secara khusus Mesias akan menghormatinya dengan kehadiran-Nya

secara pribadi ([The Review and Herald, 12 Desember 1907](#)).

**10-13, 14. Pelayanan yang Dapat Diterima** - Agar para pembangun bait suci yang kedua tidak melakukan kesalahan, Tuhan dengan jelas mengatur mereka, dalam bentuk perumpamaan, mengenai sifat pelayanan yang berkenan di hadapan-Nya. ([Hagai 2:10-13](#) dikutip).

Jiwa yang telah dirusak oleh dosa diwakili oleh sosok mayat yang telah membusuk. Semua pembasuhan dan pemercikan yang diperintahkan dalam hukum upacara adalah pelajaran dalam perumpamaan, yang mengajarkan perlunya sebuah karya kelahiran kembali di dalam hati untuk menyucikan jiwa yang mati dalam pelanggaran dan dosa, dan juga perlunya kuasa pengudusan dari Roh Kudus [[Hagai 2:14](#) dikutip] (RH 19 Desember 1907).

**14-19. Hati yang Tersingkap-** [[Hagai 2:14-19](#), dikutip] Dalam kitab suci ini, hati yang tersingkap. Tuhan memperhatikan semua pekerjaan anak-anak manusia. Dia dapat mengurangi; Dia dapat menambah dan memberkati.

Orang-orang yang mengaku percaya yang mengungkapkan melalui tindakan mereka bahwa mereka masih berpegang teguh pada praktik-praktik yang mementingkan diri sendiri, bekerja berdasarkan prinsip-prinsip duniawi. Prinsip-prinsip keadilan dan integritas tidak dibawa ke dalam praktik kehidupan ([Naskah 95, 1902](#)).

**23. Kerikil atau Permata yang Dipoles-Kristen** adalah permata Kristus. Mereka harus bersinar terang bagi-Nya, memancarkan cahaya keindahan-Nya. Kilau mereka bergantung pada pemolesan yang mereka terima. Mereka dapat memilih untuk dipoles atau tetap tidak dipoles. Tetapi setiap orang yang dinyatakan layak untuk mendapatkan tempat di bait suci Tuhan harus tunduk pada proses pemolesan. Tanpa pemolesan yang Tuhan berikan, mereka tidak akan memantulkan cahaya lebih dari kerikil biasa.

Kristus berkata kepada manusia, "Engkau adalah milik-Ku. Aku telah membelimu. Engkau sekarang ini hanyalah batu yang kasar, tetapi jika engkau mau meletakkan tanganmu di tangan-Ku, Aku akan memolesmu, dan kiluanmu akan memuliakan nama-Ku. Tidak ada seorang pun yang akan merampas engkau dari tangan-Ku. Aku akan menjadikanmu harta-Ku yang istimewa. Pada hari penobatan-Ku, engkau akan menjadi permata dalam mahkota sukacita-Ku."

Sang Pekerja ilahi menghabiskan sedikit waktu untuk materi yang tidak berharga. Hanya permata yang berharga yang Dia poles seperti sebuah istana, dengan memotong semua bagian yang kasar. Proses ini sangat berat dan melelahkan; ini melukai kesombongan manusia. Kristus mengiris jauh ke dalam pengalaman yang telah dianggap lengkap oleh manusia dalam kecukupannya sendiri, dan

menghilangkan sikap meninggikan diri dari karakternya. Dia memotong permukaan yang berlebih, dan meletakkan batu itu pada roda pemoles, menekannya, sehingga semua kekasarannya dapat dilenyapkan. Kemudian, sambil mengangkat permata itu ke arah cahaya, Sang Guru melihat di dalamnya sebuah pantulan diri-Nya, dan Dia menyatakan bahwa permata itu layak mendapatkan tempat di dalam peti mati-Nya.

"Pada waktu itu, demikianlah firman Tuhan semesta alam, Aku akan mengambil engkau, ... dan Aku akan menjadikan engkau meterai, karena Aku telah memilih engkau, demikianlah firman Tuhan semesta alam." Diberkatilah pengalaman, betapapun beratnya, yang memberikan nilai baru pada batu itu, dan membuatnya bersinar dengan kecerahan yang hidup ([The Review and Herald, 19 Desember 1907](#)).

**Hidup yang Tersembunyi di dalam Kristus Terpelihara-Allah** tidak akan membiarkan salah satu dari pekerja-Nya yang berhati tulus ditinggalkan sendirian untuk bergumul melawan rintangan yang besar dan dikalahkan. Ia memelihara setiap orang yang hidupnya tersembunyi di dalam Kristus di dalam Allah sebagai permata yang berharga. Terhadap setiap orang yang demikian, Ia berkata, "Aku ... akan menjadikan engkau sebagai meterai, karena Aku telah memilih engkau" ([Manuskrip 95, 1902](#)).

\* \* \* \* \*

**Zakharía**

## Bab 2

### **6-9. Seruan yang Kurang Diindahkan-**[[Zakharia 2:6-9](#) dikutip]

Betapa menyedihkan untuk direnungkan bahwa seruan yang menyentuh ini hanya mendapat tanggapan yang sangat sedikit! Seandainya seruan untuk melarikan diri dari Babel ini diindahkan, betapa berbedanya keadaan orang Yahudi pada masa-masa sulit Mordekhai dan Ester!

Tujuan Tuhan bagi umat-Nya selalu sama. Dia ingin memberikan kepada anak-anak manusia kekayaan warisan yang kekal. Kerajaan-Nya adalah kerajaan yang kekal. Ketika mereka yang memilih untuk menjadi hamba-hamba yang taat kepada Yang Mahatinggi akhirnya diselamatkan di dalam kerajaan kemuliaan, tujuan Allah bagi umat manusia akan digenapi ([The Review and Herald, 26 Desember 1907](#)).

## Bab 3

**1. Pekerjaan yang Sama Hari Ini-Yosua** digambarkan sedang memohon kepada Malaikat. Apakah kita terlibat dalam pekerjaan yang sama? Apakah permohonan kita naik kepada Allah dengan iman yang hidup? Apakah kita membuka pintu hati kita kepada Yesus, dan menutup semua jalan masuk kepada Iblis? Apakah kita setiap hari memperoleh terang yang lebih jelas, dan kekuatan yang lebih besar, sehingga kita dapat [1178] berdiri di dalam kebenaran Kristus? Apakah kita mengosongkan hati kita dari segala sikap mementingkan diri sendiri, dan membersihkannya, sebagai persiapan untuk menerima yang terakhir hujan dari surga?

Sekaranglah saatnya kita harus mengakui dan meninggalkan dosa-dosa kita, supaya dosa-dosa itu dapat dihapuskan ([The Review and Herald, 19 November 1908](#)).

**1-3. Penuduh Palsu-Mereka** yang menghormati Allah dan menaati perintah-perintah-Nya menjadi sasaran tuduhan Iblis. Musuh bekerja dengan segenap kekuatannya untuk menjerumuskan orang ke dalam dosa. Kemudian ia memohon agar karena dosa-dosa mereka di masa lalu, ia diizinkan untuk melakukan kekejaman neraka kepada mereka sebagai subjeknya. Tentang pekerjaan ini Zakharia telah menulis. "Dan ia memperlihatkan kepadaku Yosua, imam besar itu" - sebuah representasi dari orang-orang yang menaati perintah-perintah Allah - "berdiri di hadapan malaikat Tuhan dan Iblis berdiri di sebelah kanannya untuk melawan dia."

Kristus adalah Imam Besar kita. Setan berdiri di hadapan-Nya siang dan malam sebagai pendakwa saudara-saudara. Dengan kuasanya yang luar biasa, ia menyajikan setiap ciri karakter yang tidak menyenangkan sebagai alasan yang cukup untuk menarik kuasa perlindungan Kristus, sehingga memungkinkan Setan untuk mematahkan semangat dan membinasakan mereka yang telah ia sebabkan untuk berdosa. Tetapi Kristus telah mengadakan pendamaian bagi setiap orang berdosa. Dapatkah kita dengan iman

mendengar Pembela kita berkata, "Tuhan menghardik engkau, hai Iblis, Tuhan yang telah memilih Yerusalem menghardik engkau, bukankah ini suatu tanda yang dicabut dari api?"

"Yosua mengenakan pakaian yang najis." Demikianlah orang-orang berdosa muncul di hadapan musuh yang dengan kekuatannya yang penuh tipu daya telah menjauhkan mereka dari kesetiaan kepada Allah. Dengan pakaian dosa dan

mempermalukan musuh dengan memakaikan pakaian kepada mereka yang telah dikalahkan oleh godaannya, dan kemudian ia menyatakan bahwa tidak adil bagi Kristus untuk menjadi Terang mereka, Pembela mereka ([Naskah 125, 1901](#)).

**4. Kekaguman pada diri sendiri** adalah hasil dari **ketidaktahuan** - Semua peninggian diri dan kekaguman pada diri sendiri adalah hasil dari ketidaktahuan akan Allah dan akan Yesus Kristus, yang telah diutus-Nya. Betapa cepatnya harga diri akan mati, dan kesombongan akan direndahkan menjadi debu, ketika kita melihat pesona karakter Kristus yang tak tertandingi! Kekudusan karakter-Nya tercermin dari semua orang yang melayani Dia dalam roh dan kebenaran.

Jika bibir kita perlu dibersihkan, jika kita menyadari kemelaratan kita, dan datang kepada Tuhan dengan penyesalan hati, Tuhan akan menghapus kenajisan itu. Dia akan berkata kepada malaikat-Nya, "Tanggalkanlah pakaian yang najis itu," dan kenakanlah kepadanya "pakaian yang baru" ([The Review and Herald, 22 Desember 1896](#)).

**4, 5. Perubahan Pakaian-Hai** manusia yang **miskin** dan bertobat, dengarkanlah perkataan Yesus, dan percayalah ketika Anda mendengarnya: "Lalu Ia menjawab [tuduhan Iblis] dan berkata kepada malaikat-malaikat yang berdiri di hadapan-Nya [untuk melakukan perintah-Nya]: "Tanggalkanlah dari padanya pakaian-pakaian najis itu." Aku akan menghapuskan pelanggaran-pelanggarannya. Aku akan menutupi dosa-dosanya. Aku akan memperhitungkan kebenaran-Ku kepadanya. "Dan kepada-Nya berfirman: "Lihatlah, Aku telah menjauhkan kesalahanmu dari padamu, dan Aku akan mengenakan kepadamu pakaian ganti."

Pakaian yang kotor telah ditanggalkan, karena Kristus berkata, "Aku telah melenyapkan kesalahanmu dari padamu." Kejahatan dipindahkan kepada Anak Allah yang tak berdosa, yang murni, yang kudus; dan manusia, yang tidak layak, berdiri di hadapan Tuhan dalam keadaan bersih dari segala ketidakbenaran, dan mengenakan kebenaran Kristus yang diperhitungkan. Oh, betapa hebatnya perubahan jubah ini!

Dan Kristus melakukan lebih dari itu bagi mereka: [[Zakharía 3:5](#) dikutip]. Inilah kehormatan yang akan diberikan Allah kepada mereka yang **m e n g e n a k a n** pakaian kebenaran Kristus. Dengan dorongan seperti ini, bagaimana mungkin manusia dapat terus berada di dalam dosa? Bagaimana mereka dapat mendukung

hati Kristus ([Naskah 125, 1901](#))?

**4-7. Sebuah Pengalaman yang Dialami Kembali**-[[Zakharía 3:4-7](#) dikutip] Orang yang mengenakan pakaian kotor melambangkan mereka yang telah melakukan kesalahan, tetapi yang telah berada dalam posisi pertobatan sehingga Tuhan, yang mengampuni semua dosa yang bertobat, merasa puas. Setan berusaha untuk menempatkan dalam posisi yang memalukan

memposisikan mereka yang telah benar-benar bertobat dari dosa-dosa mereka. Dan mereka yang terus berada dalam tindakan yang salah didorong oleh Iblis untuk menggoda orang yang telah bertobat....

Orang-orang yang telah berusaha keras dalam pelanggaran, dan yang tidak pernah mengakui dosa-dosa mereka akan berusaha untuk membawa semua celaan [1179] yang mungkin ke atas mereka yang telah bekerja untuk menghancurkan Setan, tetapi yang telah bertobat dan merendahkan diri di hadapan Allah, mengakui dosa-dosa mereka kepada Juruselamat yang mengampuni dosa, dan menerima pengampunan. Orang-orang yang belum bertobat dari dosa-dosa mereka, dan belum menerima pengampunan, akan menggoda orang-orang yang sungguh-sungguh bertobat, mengulangi kesalahan mereka kepada orang-orang yang tidak tahu apa-apa tentang kesalahan yang dilakukan. Mereka menuduh dan mengutuk orang-orang yang bertobat seolah-olah mereka sendiri tidak bersalah.

Telah ditunjukkan kepada saya bahwa pengalaman yang dicatat dalam Zakharia pasal 3 sekarang sedang berlangsung, dan akan terus berlangsung sementara manusia, yang mengaku dirinya bersih, menolak untuk merendahkan hati dan mengakui dosa-dosa mereka ([Surat 360, 1906](#)).

## Bab 4

6. Lihat [komentar EGW tentang 2 Raja-raja 2:11-15](#).

**6, 7, 10. Kekuatan yang Dianggap Bukanlah Kekuatan** Tuhan-Pasal ini penuh dengan dorongan semangat bagi mereka yang melakukan pekerjaan Tuhan di hari-hari terakhir ini. Zerubabel pergi ke Yerusalem untuk membangun rumah Tuhan. Tetapi ia mengalami banyak kesulitan. Musuh-musuhnya "melemahkan tangan orang-orang Yehuda dan menyusahkan mereka dalam pembangunan," "dan membuat mereka berhenti dengan kekuatan dan kekuasaan." Tetapi TUHAN menjadi penolong mereka, dan rumah itu pun selesai dibangun. ([Zakharia 4:6, 7, 10](#)).

Kesulitan-kesulitan yang sama yang diciptakan untuk menghalangi pemulihan dan pembangunan pekerjaan Tuhan, gunung-gunung kesulitan yang besar yang membayangi jalan Zerubabel, akan dihadapi oleh semua orang yang saat ini setia kepada Tuhan dan pekerjaan-Nya. Banyak penemuan manusia yang digunakan untuk melaksanakan rencana-rencana menurut pikiran dan kehendak manusia yang tidak bekerja sama dengan Allah. Tetapi bukan kata-kata sombong atau banyak upacara yang menunjukkan bahwa Tuhan sedang bekerja dengan umat-Nya. Kuasa yang diasumsikan dari agen manusia tidak menentukan hal ini. Mereka yang menempatkan diri mereka dalam perlawanan terhadap pekerjaan Tuhan mungkin akan menghalangi untuk sementara waktu, tetapi Roh yang sama yang telah menuntun pekerjaan Tuhan selama ini akan menuntunnya hari ini. "Bukan dengan keperkasaan dan bukan pula dengan kekuatan, melainkan dengan Roh-Ku, demikianlah firman Tuhan semesta alam." ...

Tuhan ingin agar setiap jiwa kuat dalam kekuatan-Nya. Dia ingin kita memandang kepada-Nya, menerima petunjuk dari-Nya ([The Review and Herald, 16 Mei 1899](#)).

**11-14 (Matius 25:1-13). Minyak Memurnikan Jiwa-Kita** semua perlu mempelajari perumpamaan tentang sepuluh gadis. Lima di antaranya bijaksana, dan lima lainnya bodoh. Yang bijaksana membawa minyak dalam buli-buli mereka dengan

pelita mereka. Inilah minyak suci yang dilambangkan dalam Zakharia [[Zakharia 4:11-14](#)]. Penggambaran ini merupakan konsekuensi tertinggi bagi mereka yang mengaku mengetahui kebenaran. Tetapi jika kita tidak mempraktikkan kebenaran, kita tidak menerima minyak suci, yang dikeluarkan oleh kedua tabung emas itu. Minyak itu diterima ke dalam

bejana-bejana yang dipersiapkan untuk minyak. Roh Kudus di dalam hati yang bekerja dengan kasih dan menyucikan jiwa....

Setan bekerja dengan segala kekuatan neraka untuk memadamkan cahaya yang seharusnya menyala terang di dalam jiwa dan memancar dalam perbuatan baik. Firman Tuhan kepada Zakharia menunjukkan dari mana minyak emas yang kudus itu berasal, dan cahayanya yang terang yang Tuhan nyalakan di dalam bilik jiwa memberikan terang melalui perbuatan baik kepada dunia. Setan akan bekerja untuk memadamkan terang yang Tuhan miliki bagi setiap jiwa, dengan melemparkan bayangannya di jalan untuk menghalangi setiap pancaran cahaya surgawi. Dia tahu bahwa waktunya sangat singkat. Umat Allah harus berpaling kepada Allah, jika tidak mereka akan kehilangan arah. Jika mereka memelihara sifat-sifat karakter yang diturunkan dan dikembangkan secara turun-temurun yang salah menggambarkan Kristus, sementara mereka mengaku sebagai murid-murid-Nya, mereka diwakili oleh orang yang datang ke perjamuan Injil tanpa mengenakan pakaian pengantin, dan oleh gadis-gadis bodoh yang tidak memiliki minyak di dalam bejana dengan pelita mereka. Kita harus berpegang teguh pada apa yang Tuhan nyatakan sebagai kebenaran, meskipun seluruh dunia mungkin menentangnya (Naskah 140, 1901). **Minyak yang Disampaikan Melalui Pesan**-[Zakharia 4:1-3, 11-14 dikutip]

Melalui makhluk-makhluk kudus yang mengelilingi takhta-Nya, Tuhan menjaga komunikasi yang konstan dengan penduduk bumi. Minyak emas melambangkan kasih karunia yang dengannya Tuhan memelihara pelita-pelita dari orang-orang percaya yang disediakan. Seandainya bukan karena minyak suci ini dicurahkan dari surga dalam pesan-pesan Roh Allah, agen-agen kejahatan akan memiliki kendali penuh atas manusia. Allah dihina ketika kita tidak menerima komunikasi yang Dia kirimkan kepada kita. Dengan demikian kita menolak minyak emas yang akan Dia tuangkan ke dalam jiwa kita untuk dikomunikasikan kepada mereka yang ada di dalam kegelapan (*The Review and Herald*, 3 Februari 1903).

**Firman Mengalir ke Dalam Hati Para Utusan**-[Zakharia 4:11-14 dikutip.] Firman itu mengosongkan diri mereka sendiri ke dalam cawan-cawan emas, yang melambangkan hati para utusan Tuhan yang hidup, yang membawa Firman Tuhan kepada umat-Nya dalam peringatan dan permohonan. Firman itu sendiri

haruslah seperti yang dilambangkan, yaitu minyak emas, yang dikosongkan dari dua pohon zaitun yang berdiri di sisi Tuhan seluruh bumi. Inilah baptisan oleh Roh Kudus dengan api. Hal ini akan membuka jiwa orang-orang yang tidak percaya kepada keyakinan. Keinginan jiwa hanya dapat dipenuhi oleh pekerjaan Roh Kudus Allah. Manusia tidak dapat melakukan apa pun dari dirinya sendiri untuk memuaskan kerinduan dan memenuhi aspirasi-aspirasi hati (Naskah [109](#), 1897).

**12 (Yesaya 58:8). Untuk Terus Menerima, Seseorang Harus Terus Memberi-Kapasitas** untuk menerima minyak suci dari dua pohon zaitun yang mengosongkan diri, adalah dengan cara si penerima mengeluarkan minyak suci tersebut dari dirinya sendiri dalam perkataan dan tindakan untuk memenuhi kebutuhan jiwa-jiwa lain. Pekerjaan, pekerjaan yang berharga dan memuaskan - untuk terus menerima dan terus memberikan! Kapasitas untuk menerima hanya dapat dipertahankan dengan memberikan (NL No. 12, hlm. 3, 4).

## Bab 8

**7-13. Pemulihan Rohani yang Akan Datang-Pekerjaan** yang dituliskan oleh nabi Zakharia adalah jenis pemulihan rohani yang akan terjadi bagi Israel sebelum akhir zaman [[Zakharia 8:9, 11-13, 7, 8](#) dikutip] ([Surat 42, 1912](#)).

## Bab 9

**12-17. Bertanggung jawab atas** Kegelapan-Kegelapan dunia bukan Yahudi disebabkan oleh pengabaian bangsa Yahudi, seperti yang digambarkan dalam Zakharia pasal 9.

[Seluruh dunia dirangkul dalam kontrak rencana penebusan yang agung (Naskah 65, 1912).

**16 (Yesaya 53:11; Efesus 1:18). Imbalan** Kristus- (Zakharia 9:16; Efesus 1:18; Yesaya 53:11 dikutip). Kristus memandang umat-Nya dalam kemurnian dan kesempurnaan mereka sebagai upah dari semua penderitaan-Nya, penghinaan-Nya, dan kasih-Nya, dan **p e l e n g k a p** kemuliaan-Nya, -Kristus pusat yang agung, yang darinya terpancar segala kemuliaan ([The Review and Herald, 22 Oktober 1908](#)).

\* \* \* \* \*

**Maleakhi**

## Bab 1

**10. Jangan Mempekerjakan Setiap Tugas yang Dilakukan - Saat ini**, seperti pada zaman Maleakhi, ada pelayan-pelayan yang bekerja keras, bukan karena mereka tidak berani melakukan yang lain, bukan karena celaka yang menimpa mereka, tetapi karena upah yang akan mereka terima. Adalah sepenuhnya salah untuk mengupah setiap pekerjaan yang dilakukan bagi Tuhan. Perbendaharaan Tuhan telah dikuras habis oleh mereka yang hanya menjadi penghalang bagi tujuan tersebut. Jika para hamba Tuhan memberikan diri mereka sepenuhnya kepada pekerjaan Tuhan, dan mencurahkan seluruh tenaga mereka untuk membangun perjuangannya, mereka tidak akan kekurangan. Mengenai hal-hal yang bersifat sementara, mereka memiliki bagian yang lebih baik daripada Tuhan, dan lebih baik daripada murid-murid-Nya yang terpilih, yang telah diutus-Nya ([The Southern Work](#), 3 Januari 1905).

**11. Kemakmuran orang Yahudi adalah untuk menyatakan kemuliaan Allah-** [Maleakhi 1:11 dikutip] Kata-kata nubuat Maleakhi telah memenuhi penggenapannya dalam pemberitaan kebenaran Tuhan kepada bangsa Israel. Tuhan, dalam hikmat-Nya yang tak terbatas, memilih Israel sebagai tempat penyimpanan harta kebenaran yang tak ternilai bagi semua bangsa. Dia memberikan hukum-Nya kepada mereka sebagai standar karakter yang harus mereka kembangkan di hadapan dunia, di hadapan para malaikat, dan di hadapan dunia yang belum jatuh. Mereka harus menyatakan kepada dunia hukum-hukum pemerintahan surga. Melalui ajaran dan teladan, mereka harus memberikan kesaksian yang teguh bagi kebenaran. Kemuliaan Allah, keagungan dan kuasa-Nya, harus dinyatakan dalam segala kemakmuran mereka. Mereka harus menjadi kerajaan imam dan pemimpin. Allah melengkapi mereka dengan segala fasilitas untuk menjadi bangsa yang terbesar di bumi.

Melalui ketidaksetiaan, umat pilihan Tuhan mengembangkan karakter yang berlawanan dengan karakter yang Dia inginkan untuk mereka kembangkan. Mereka menempatkan cetakan dan prasasti

m  
e  
r  
e  
k  
a  
  
s  
e  
n  
d  
i  
r  
i  
  
d  
i  
  
a  
t  
a  
s  
  
k  
e  
b  
e  
n  
a  
r  
a  
n  
.  
  
M  
e  
r

eka melupakan Allah, dan kehilangan pandangan akan hak istimewa mereka yang tinggi sebagai wakil-Nya. Berkat-berkat yang mereka terima tidak membawa berkat bagi dunia. Semua keuntungan mereka digunakan untuk kemuliaan mereka sendiri. Mereka merampas pelayanan yang dituntut Allah dari mereka, dan mereka merampas tuntunan agama dan teladan yang kudus dari sesama mereka.

---

Seperti penduduk dunia purba, mereka mengikuti setiap imajinasi hati mereka yang jahat. Dengan demikian, mereka membuat hal-hal yang sakral menjadi sebuah lelucon, dengan mengatakan, "Bait Tuhan, Bait Tuhan, adalah ini," sementara pada saat yang sama mereka salah mengartikan karakter Tuhan, mencemarkan nama-Nya, dan mengotori tempat kudus-Nya ([The Southern Work](#), 10 Januari 1905).

**13.** Lihat [komentar EGW tentang Imamat 1:3](#).

## Bab 2

**1, 2.** Tuhan Menuntut **Lebih dari yang Kita Berikan kepada-Nya**-[Maleakhi 2:1, 2] Tuhan menuntut dari semua orang yang mengaku sebagai umat-Nya, jauh lebih banyak daripada yang mereka berikan kepada-Nya. Ia mengharapkan orang-orang yang percaya kepada Kristus Yesus untuk menyatakan kepada dunia, dalam perkataan dan perbuatan, kekristenan yang telah diteladankan dalam kehidupan dan karakter Penebus. Jika Firman Allah diabadikan di dalam hati mereka, mereka akan memberikan sebuah demonstrasi praktis tentang kuasa dan kemurnian Injil. Kesaksian yang diberikan kepada dunia jauh lebih berharga daripada khotbah-khotbah, atau pengakuan kesalehan yang tidak menunjukkan perbuatan baik. Hendaklah mereka yang menyebut nama Kristus ingat bahwa secara individu mereka membuat kesan yang menguntungkan atau tidak menguntungkan bagi agama Alkitab, di dalam pikiran semua orang yang berhubungan dengan mereka ([The Southern Work, 17 Januari 1905](#)).

## Bab 3

**1-3. Kebenaran adalah ujian yang terus menerus-**[Maleakhi 3:1-3 dikutip] Setiap hal dalam karakter kita yang tidak dapat masuk ke dalam kota Tuhan akan diuji kembali; jika kita tunduk pada pemurnian Tuhan, semua sampah dan timah akan dihabiskan. Karena umat pilihan Tuhan akan menerima terang yang sesuai untuk zaman ini, mereka tidak akan dituntun untuk menyingkakan diri. Mereka tidak akan membuat standar untuk mengukur karakter mereka sendiri, karena Tuhan telah memberikan satu standar, yang dengannya setiap karakter akan diuji. Tidak ada satu standar untuk orang miskin dan satu standar untuk orang kaya, karena semua orang akan diuji dengan hukum yang memerintahkan kita untuk mengasihi Allah dan sesama kita seperti diri kita sendiri. Mereka yang memenangkan harta di surga adalah mereka yang telah mengumpulkan harta di atas. Allah memberi kita terang dan kesempatan untuk belajar dari Kristus; agar kita dapat menjadi serupa dengan Dia dalam roh dan karakter; tetapi kita tidak boleh menyesuaikan diri dengan standar manusia. Kita harus menerima kebenaran Allah ke dalam hati, agar kebenaran itu dapat mengatur kehidupan dan membentuk karakter kita.

Tuhan memandang manusia dalam berbagai bidang di mana mereka bergerak, dan karakternya diuji di bawah berbagai situasi di mana mereka ditempatkan. Kebenaran, yang murni, halus, menyingkakan, adalah ujian yang terus-menerus, untuk mengukur manusia. Jika kebenaran mengendalikan akal budi dan merupakan prinsip yang menetap di dalam hati, maka kebenaran akan menjadi agen yang aktif, bekerja dengan kasih dan memurnikan jiwa. Tetapi jika pengetahuan akan kebenaran tidak menghasilkan keindahan di dalam jiwa, jika tidak menundukkan, melembutkan, dan menciptakan kembali manusia menurut gambar Allah, maka tidak ada manfaatnya bagi si penerima; itu sama saja dengan bunyi kuingan dan gemerincing simbal. Kebenaran yang ada di dalam Yesus, yang ditanam di dalam hati oleh Roh Kudus, selalu

bekerja dari dalam ke luar; kebenaran itu akan dinyatakan dalam perkataan, roh, dan tindakan kita kepada setiap orang yang berhubungan dengan kita ([Surat 20a, 1893](#)).

**3, 4. Sebuah Proses** Pemurnian-[[Maleakhi 3:3, 4](#) dikutip] Dalam nas ini digambarkan sebuah proses pemurnian dan penyucian, yang akan dilakukan di dalam hati manusia oleh Tuhan semesta alam. Proses ini merupakan proses yang paling sulit bagi jiwa, tetapi hanya dengan cara inilah sampah-sampah itu dapat disingkirkan. Dari [1182]

karena dengan demikian kita dibawa mendekat kepada Bapa surgawi kita, dalam ketaatan kepada kehendak-Nya, supaya kita dapat mempersembahkan kepada-Nya suatu persembahan yang benar....

Sang Guru melihat di mana kita perlu dimurnikan untuk kerajaan surgawi-Nya. Dia tidak akan meninggalkan kita di dalam perapian sampai kita sepenuhnya terbakar. Sebagai pemurni dan pemurni perak, Dia melihat anak-anak-Nya, mengamati proses pemurnian, sampai Dia akan melihat gambar-Nya yang tercermin dalam diri kita. Meskipun kita sering merasakan api penderitaan menyala-nyala di sekeliling kita, dan terkadang kita takut bahwa kita akan dibinasakan sepenuhnya, namun kasih setia Allah sama besarnya dengan saat-saat seperti ini, sama besarnya dengan saat-saat ketika kita bebas dalam roh dan menang di dalam Dia. Perapian adalah untuk memurnikan dan memurnikan, tetapi bukan untuk membinasakan dan menghancurkan. Allah dalam pemeliharaan-Nya akan menguji kita, untuk memurnikan kita sebagai anak-anak Lewi, agar kita dapat mempersembahkan kepada-Nya persembahan yang benar ([The Southern Work, 7 Februari 1905](#)).

**Setiap Ujian Diperlukan, Jarang Diulang** [[Maleakhi 3:3, 4](#) dikutip] Inilah prosesnya, proses pemurnian, pemurnian, yang akan dilakukan oleh Tuhan semesta alam. Pekerjaan ini sangat berat bagi jiwa, tetapi hanya melalui proses inilah sampah dan kotoran yang menajiskan dapat disingkirkan. Percobaan-percobaan kita semua diperlukan untuk membawa kita dekat dengan Bapa surgawi kita, dalam ketaatan pada kehendak-Nya, agar kita dapat mempersembahkan persembahan yang berkenan di hadapan-Nya dalam kebenaran. Tuhan telah memberi kita masing-masing kemampuan, talenta untuk berkembang. Kita membutuhkan pengalaman yang baru dan hidup dalam kehidupan ilahi, untuk melakukan kehendak Allah. Tidak ada pengalaman masa lalu yang cukup untuk masa kini, atau yang dapat menguatkan kita untuk mengatasi kesulitan-kesulitan di jalan kita. Kita harus memiliki kasih karunia yang baru dan kekuatan yang baru setiap hari untuk menjadi pemenang.

Kita jarang sekali, dalam segala hal, ditempatkan dalam kondisi yang sama dua kali. Abraham, Musa, Elia, Daniel, dan banyak orang lainnya, semuanya diuji dengan berat, tetapi tidak dengan cara yang sama. Setiap orang memiliki ujian dan cobaannya sendiri-sendiri dalam drama kehidupan, tetapi cobaan yang sama jarang

sekali datang dua kali. Setiap orang memiliki pengalamannya sendiri, yang khas dalam karakter dan keadaannya, untuk menyelesaikan suatu pekerjaan tertentu. Allah memiliki suatu karya, suatu tujuan, dalam kehidupan kita masing-masing dan kita semua. Setiap tindakan, betapapun kecilnya, memiliki tempatnya di dalam pengalaman hidup kita. Kita harus memiliki terang dan pengalaman yang terus menerus yang berasal dari Tuhan. Kita semua membutuhkannya, dan Allah lebih dari bersedia untuk memberikannya kepada kita, jika kita mau menerimanya ([The Review and Herald, 22 Juni 1886](#)).

**5-17. Pandangan tentang Dua Kelompok-Dalam** Maleakhi pasal ketiga, dua kelompok ditampilkan. Di sini Tuhan mengecam umat-Nya yang tidak menjadi penjaga yang setia. **Tuduhan** dan tantangan Allah terhadap umat ini ditandai dan diputuskan [Maleakhi 3:5-12]. Kewajiban manusia untuk setia dalam memberikan kepada Tuhan bagian yang Dia tuntutan dalam persepuluhan dan persembahan, agar ada persediaan untuk meneruskan pekerjaan tanpa rasa malu dan rintangan, dengan jelas disebutkan.

Suatu bangsa yang tidak dipenuhi dengan Roh Kudus, karena mereka tidak berjalan dengan rendah hati bersama Tuhan dan tidak setia, bersih, murni dan kudus di hadapan-Nya. Tuhan berfirman, "Perkataanmu telah menentang Aku .... Tetapi kamu berkata: "Apakah yang telah kami katakan terhadap Engkau?" Kamu berkata: "Sia-sia beribadah kepada Allah, dan apakah untungnya kami menerima peraturan-peraturan-Nya, dan kami hidup dengan sedih hati di hadapan TUHAN semesta alam? Dan sekarang kita menyebut orang yang sombong berbahagia, bahkan mereka yang mencoba Allah akan dilepaskan."

Siapa yang mengharuskan mereka berjalan dengan sedih? Bukan Kristus. Kesedihan mereka adalah buah dari kehendak mereka sendiri dan roh yang tidak dikuduskan. Mereka mengeluh satu sama lain dan kepada Allah, memperlihatkan kepada dunia bahwa mereka adalah orang-orang yang kecewa, meninggalkan kesan kepada dunia bahwa tidak ada gunanya menjadi orang Kristen. Iri hati dan cemburu kepada saudara-saudara berarti iri hati dan cemburu kepada Allah (Naskah 15, 1899).

**8. Perampokan Pelayanan-Mereka** yang menolak untuk menempatkan diri mereka di sisi Tuhan sedang merampok pelayanan yang Dia tuntutan. Sewa apa yang mereka bayarkan kepada-Nya untuk tinggal di rumah-Nya, yaitu dunia ini? Mereka bertindak seolah-olah mereka yang menciptakan dunia, seolah-olah mereka memiliki hak untuk menggunakan apa yang mereka miliki sesuka hati. Allah menandai penyalahgunaan talenta-Nya (Naskah 50, 1901).

**10, 11. Sebuah Pesan yang Masih Mengikat-Kewajiban** adalah tugas, dan harus dilaksanakan demi kepentingannya sendiri. Tetapi Tuhan berbelas kasihan kepada kita dalam kondisi kita yang telah jatuh, dan menyertai perintah-perintah-

Nya dengan  
janji-janji-Nya. Dia memanggil umat-Nya untuk membuktikan-Nya, dengan  
menyatakan bahwa Dia [1183]  
akan membalas ketaatan dengan berkat-berkat yang melimpah [[Maleakhi](#)  
[3:10, 11](#)  
dikutip] ([The Southern Watchman \(1901\)](#), 14 Februari 1905, par.  
8).

**11. Allah Dapat Menyerakkan** Sarana-Mereka yang  
mementingkan diri sendiri dengan memegang sarana mereka tidak  
perlu terkejut jika tangan Allah menyerakkannya

harta benda mereka. Apa yang seharusnya dikhususkan untuk kemajuan pekerjaan dan tujuan-Nya, tetapi telah ditahan, mungkin dengan berbagai cara akan diambil. Tuhan akan datang menghampiri mereka dalam penghakiman. Banyak kerugian akan diderita. Tuhan dapat menghamburkan sarana yang telah Dia pinjamkan kepada para penatalayan-Nya, jika mereka menolak untuk menggunakannya bagi kemuliaan-Nya. Beberapa orang mungkin tidak mengalami kerugian-kerugian ini untuk mengingatkan mereka akan kelalaian mereka dalam tugas, tetapi kasus-kasus mereka mungkin semakin tidak berpengharapan ([The Southern Work, 21 Februari 1905](#)).

**13-16. Satu Orang Tidak Melakukan Semua Kesaksian-Fakta** bahwa Tuhan telah digambarkan mendengarkan kata-kata yang diucapkan oleh para saksi-Nya, menunjukkan kepada kita bahwa Yesus ada di tengah-tengah kita. Dia berkata, "Di mana dua atau tiga orang berkumpul dalam nama-Ku, di situ Aku ada di tengah-tengah mereka." Satu orang tidak perlu melakukan semua kesaksian untuk Yesus; tetapi setiap orang yang mengasihi Allah harus bersaksi tentang betapa berharganya kasih karunia dan kebenaran-Nya. Mereka yang menerima terang kebenaran harus menerima pelajaran demi pelajaran untuk mendidik mereka agar tidak berdiam diri, tetapi sering berbicara satu sama lain. Mereka harus mengingat pertemuan Sabat, ketika mereka yang mengasihi dan takut akan Allah, dan yang memikirkan nama-Nya, dapat memiliki kesempatan untuk mengekspresikan pikiran mereka dengan berbicara satu dengan yang lain ....

Biarlah setiap orang berusaha untuk menjadi seorang Kristen yang cerdas, memikul tanggung jawabnya, dan bertindak sesuai dengan peran pribadinya untuk membuat pertemuan ini menarik dan menguntungkan....

Keagungan surga mengidentifikasi kepentingan-Nya dengan kepentingan orang-orang percaya, betapapun rendahnya keadaan mereka. Dan di mana pun mereka mendapat kesempatan istimewa untuk bertemu bersama, sudah sepantasnya mereka sering berbicara satu dengan yang lain, mengucapkan rasa syukur dan kasih yang merupakan hasil dari memikirkan nama Tuhan. Dengan demikian Allah akan dimuliakan ketika Ia mendengarkan dan mendengar, dan pertemuan kesaksian akan dianggap sebagai pertemuan yang paling berharga di antara semua pertemuan, karena

kata-kata yang diucapkan dicatat di dalam kitab kenangan (Naskah [32, 1894](#)).

**16. Ingatan Terus Disegarkan-Setiap** pembebasan, setiap berkat, yang telah Tuhan berikan kepada umat-Nya di masa lalu, harus terus dijaga dalam ruang ingatan sebagai janji yang pasti untuk berkat-berkat yang lebih banyak dan lebih kaya yang akan Dia berikan. Berkat-berkat Tuhan disesuaikan dengan kebutuhan umat-Nya ([Naskah 65, 1912](#)).

**Mewakili Sisi Terang Agama-Jangan** memuaskan musuh dengan memikirkan sisi gelap dari pengalaman Anda; percayalah kepada Yesus sepenuhnya untuk mendapatkan pertolongan dalam melawan godaan. Jika kita lebih banyak berpikir dan berbicara tentang Yesus, dan lebih sedikit tentang diri kita sendiri, kita akan memiliki lebih banyak kehadiran-Nya. Jika kita tinggal di dalam Dia, kita akan dipenuhi dengan damai sejahtera, iman, dan keberanian, dan akan memiliki pengalaman yang penuh kemenangan untuk diceritakan saat kita datang ke pertemuan, sehingga orang lain akan disegarkan oleh kesaksian kita yang jelas dan kuat untuk Tuhan. Pengakuan yang berharga untuk memuji kemuliaan kasih karunia-Nya ini, ketika didukung oleh kehidupan yang serupa dengan Kristus, memiliki kuasa yang tak tertahankan, yang bekerja untuk keselamatan jiwa-jiwa.

Sisi agama yang cerah dan ceria akan diwakili oleh semua orang yang setiap hari mengabdikan diri kepada Tuhan. Kita tidak boleh memermalukan Tuhan kita dengan hubungan yang menyedihkan dari cobaan yang tampak menyedihkan. Semua ujian yang diterima sebagai pendidik akan menghasilkan sukacita. Seluruh kehidupan religius akan menggembirakan, meninggikan, memuliakan, harum dengan perkataan dan perbuatan yang baik. Musuh sangat senang jika jiwa-jiwa tertekan, tertunduk; ia ingin agar orang-orang yang tidak percaya mendapatkan kesan yang salah mengenai dampak iman kita. Tetapi Allah menghendaki agar pikiran kita naik ke tingkat yang lebih tinggi. Ia menghendaki setiap jiwa menang dalam kuasa pemeliharaan Penebus ([The Southern Work, 7 Maret 1905](#)).

**(Ibrani 10:25.) Memantulkan Sinar Terang-**[[Maleakhi 3:16](#) dikutip] Kepada orang Kristen dikaruniakan sukacita untuk mengumpulkan sinar-sinar terang yang kekal dari takhta kemuliaan, dan memantulkan sinar-sinar itu bukan hanya di jalannya sendiri, tetapi juga di jalan orang-orang yang bergaul dengannya. Dengan mengucapkan kata-kata pengharapan dan dorongan, pujian yang penuh syukur dan penghiburan yang ramah, ia dapat berusaha untuk membuat orang-orang di sekelilingnya menjadi lebih baik, mengangkat mereka, mengarahkan mereka kepada surga dan kemuliaan, dan menuntun mereka untuk mencari, di atas segala sesuatu yang bersifat duniawi, substansi yang kekal, yaitu Allah.

warisan abadi, kekayaan yang tidak dapat binasa ([The Southern Work, 7 Maret 1905](#)) [1184]

**16, 17. Janji-janji yang Akan Dibuktikan-Kata-kata**

penutup dari tulisan suci ini menguraikan pengalaman yang akan dialami oleh umat Allah. Kita memiliki masa depan yang indah di hadapan kita sebagai umat. Janji-janji dalam Maleakhi pasal 3 akan dibuktikan dengan surat ini ([Surat 223, 1904](#)).

**Malaikat Menanti Doa-Cari dengan** sungguh-sungguh untuk mendapatkan pengalaman dan kesalehan yang lebih dalam, dan belajarlh untuk berjalan dengan hati-hati. ([Maleakhi 3:16, 17](#)) Allah tidak membiarkan anak-anak-Nya yang bersalah dan lemah dalam

iman, dan yang membuat banyak kesalahan. Tuhan mendengarkan dan mendengar doa dan kesaksian mereka. Mereka yang memandang Yesus dari hari ke hari dan dari jam ke jam, yang berjaga-jaga dalam doa, sedang mendekati kepada Yesus. Para malaikat dengan sayap-sayap yang terbentang menanti untuk membawa doa-doa penyesalan mereka kepada Tuhan, dan mencatatnya di dalam kitab-kitab surga ([Surat 90, 1895](#)).

**17. Semua Kilau Adalah Pantulan Cahaya-Semua kilau yang** dimiliki oleh mereka yang telah memperoleh pengalaman terkaya hanyalah pantulan cahaya Matahari kebenaran. Orang yang hidup paling dekat dengan Yesus akan bersinar paling terang. Dan marilah kita bersyukur kepada Allah bahwa Sang Guru memiliki orang-orang yang tersembunyi, yang tidak dikenali oleh dunia, tetapi yang namanya tertulis di dalam kitab kehidupan Anak Domba. Kilauan permata terkecil di dalam peti Allah akan memuliakan Dia. Ada banyak orang ... yang selama hidup ini tampaknya tidak terlalu dihormati. Tetapi Tuhan melihat mereka yang melayani Dia [[Maleakhi 3:17](#) dikutip] ([Surat 94, 1903](#)).

**Permata di** mana-mana-Allah memiliki permata di semua gereja, dan bukanlah bagi kita untuk mengecam dunia keagamaan yang mengaku beragama, tetapi dalam kerendahan hati dan kasih, sampaikanlah kebenaran sebagaimana adanya di dalam Yesus. Biarlah orang-orang melihat kesalehan dan pengabdian, biarlah mereka melihat keserupaan dengan Kristus dalam karakter, dan mereka akan tertarik kepada kebenaran. Barangsiapa mengasihi Allah dan sesamanya seperti dirinya sendiri, akan menjadi terang dunia. Mereka yang memiliki pengetahuan akan kebenaran harus mengkomunikasikan hal yang sama. Mereka harus mengangkat Yesus, Penebus dunia; mereka harus menyampaikan Firman kehidupan ([The Review and Herald, 17 Januari 1893](#)).

## Bab 4

**1 (Mazmur 11:6; 8:44).** **Akar dan Ranting Kejahatan-Seluruh** pekerjaan bapa pendusta dicatat dalam kitab-kitab ketetapan di surga, dan mereka yang menyerahkan diri kepada pelayanan Iblis, untuk menyampaikan dan mempresentasikan kepada manusia kebohongan-kebohongan Iblis melalui pengajaran dan praktik, akan menerima sesuai dengan perbuatan mereka. Akar dan ranting akan dimusnahkan oleh api di akhir zaman. Setan, jenderal besar kemurtadan, adalah akar, dan semua pekerjanya, yang mengajarkan kebohongan-kebohongan mereka sehubungan dengan hukum Allah, adalah ranting-rantingnya (Naskah 58, 1897).

**5, 6. Pesan Elia-Di** zaman ini, tepat sebelum kedatangan Kristus yang kedua kali di atas awan-awan di langit, Allah memanggil orang-orang yang akan mempersiapkan suatu umat untuk berdiri pada hari Tuhan yang besar. Pekerjaan seperti yang dilakukan Yohanes, harus dilakukan pada hari-hari terakhir ini. Tuhan sedang menyampaikan pesan kepada umat-Nya, melalui alat yang telah Dia pilih, dan Dia ingin agar semua orang mengindahkan nasihat dan peringatan yang Dia kirimkan. Pesan yang mendahului pelayanan publik Kristus adalah, Bertobatlah, hai pemungut cukai dan orang-orang berdosa; bertobatlah, hai orang-orang Farisi dan Saduki; "sebab Kerajaan Sorga sudah dekat." Pesan kita bukanlah pesan tentang kedamaian dan keamanan. Sebagai orang-orang yang percaya akan kedatangan Kristus yang akan segera terjadi, kita memiliki sebuah pesan yang pasti untuk disampaikan, "Bersiaplah untuk bertemu dengan Allahmu."

Pesan kita haruslah langsung seperti pesan Yohanes. Ia menegur para raja atas kejahatan mereka. Meskipun hidupnya berada dalam bahaya, ia tidak pernah membiarkan kebenaran merana di bibirnya. Pekerjaan kita di zaman ini harus dilakukan dengan setia ....

Pada masa kemurtadan yang hampir terjadi secara universal ini, Allah memanggil para utusan-Nya untuk memberitakan hukum-Nya di dalam roh dan kuasa Elias. Sebagaimana Yohanes Pembaptis, dalam mempersiapkan umat untuk kedatangan Kristus yang

pertama, meminta perhatian mereka pada Sepuluh Perintah Allah, demikianlah kita harus menyampaikan pesan ini, dengan suara yang tidak ragu-ragu: "Takutlah akan Allah dan muliakanlah Dia, sebab saat penghakiman-Nya telah tiba." Dengan kesungguhan yang menjadi ciri khas Nabi Elia dan Yohanes Pembaptis, kita harus

berjuang untuk mempersiapkan jalan bagi kedatangan Kristus yang kedua kali (**The Southern Work 3-21-1905**).